

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
DENGAN MEDIA *FLANNELGRAPH* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 3
SMK NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
ETI YUNIARTI
09403244035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
DENGAN MEDIA *FLANNELGRAPH* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 3
SMK NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Oleh:

Eti Yuniarti

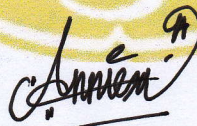
09403244035

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 20 Februari 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Annisa Ratna Sari, M.S.Ed
NIP. 19800912 200501 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
DENGAN MEDIA *FLANNELGRAP* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 3
SMK NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2012/2013**

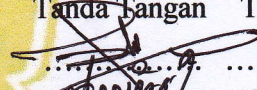
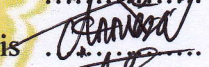
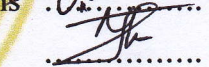
Yang disusun oleh:

ETI YUNIARTI

09403244035

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 Maret 2013 dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Pardiman	Ketua Penguji Merangkap Penguji		18-3-2013
Annisa Ratna S., M.S.Ed	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		18-3-2013
Isroah, M.Si	Penguji Utama		18-3-2013

Yogyakarta, 1 Maret 2013

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Drs. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eti Yuniarti
NIM : 09403244035
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS*
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DENGAN
MEDIA *FLANNELGRAPH* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 3
SMK NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN
2012/2013

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 1 Maret 2013
Penulis



Eti Yuniarti
09403244035

MOTTO

“Do the best I can, no need to worry”

“Sesudah kesulitan pasti ada kemudahan, bekerja keraslah disetiap usaha supaya mendapatkan hasil yang maksimal”

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu dan bapakku yang selalu membersamaku dengan doa dan kasih sayangnya.
2. Kakak dan adikku yang banyak memberikan bantuan dan motivasi.

BINGKISAN

Untuk teman, sahabat, kakak dan adik angkatan mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi yang selalu memotivasi dan bersemangat dalam melakukan segala kegiatan.

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
DENGAN MEDIA *FLANNELGRAPH* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 3
SMK NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:
ETI YUNIARTI
09403244035

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi melalui Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Media *Flannelgraph* pada siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk kolaboratif dan partisipatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan observasi dan angket. Uji coba instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan program computer SPSS *versi 16.0 for windows*. Analisis data yang dilakukan adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase yang dilakukan dengan menghitung skor Motivasi Belajar Akuntansi, menyajikan data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Media *Flannelgraph* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase skor Motivasi Belajar Akuntansi dari sebelum implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Media *Flannelgraph* sebesar 61,04% meningkat sebesar 16,79% menjadi 77,83% di siklus 1. Selanjutnya dari siklus 1 ke siklus 2 juga diperoleh skor sebesar 85,06% atau terjadi peningkatan sebesar 7,23%. Selain itu berdasarkan angket yang didistribusikan kepada siswa dapat disimpulkan pula bahwa terjadi peningkatan skor Motivasi Belajar Akuntansi siswa dari skor siklus 1 sebesar 73,25% meningkat sebesar 8,30%, sehingga diperoleh skor siklus 2 sebesar 81,55%.

Kata Kunci: Pembelajaran kooperatif, STAD, Media *flannelgraph*, Motivasi Belajar Akuntansi.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allh SwT atas segala limpah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Media *Flannelgraph* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Sukirno, Ph. D., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Sukanti, M.Pd., Pembimbing Akademik yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dari awal perkuliahan.
5. Annisa Ratna Sari, M.S.Ed., dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Isroah, M.Si., dosen nara sumber yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Drs Eka Setiadi, Kepala SMK Negeri 1 Depok Sleman yang telah memberikan ijin penelitian di kelas X Akuntansi 3.

8. Dwi Indah, S.Pd., guru kompetensi keahlian Akuntansi kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok Sleman yang telah bekerjasama dengan baik selama pelaksanaan penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Allah SWT. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam penulisan laporan penelitian ini, untuk itu saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan. Akhirnya harapan peneliti semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 1 Maret 2013
Penulis



Eti Yuniarti
NIM. 09403244035

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI DAN RUMUSAN HIPOTESIS TINDAKAN.....	 11
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian yang Relevan	49
C. Kerangka Berpikir	51
D. Hipotesis Tindakan	53
 BAB III METODE PENELITIAN	 54
A. Tempat dan Waktu Penelitian	54
B. Desain Penelitian	54
C. Subjek dan Objek Penelitian	55
D. Definisi Operasional.....	55
E. Prosedur Penelitian	57
F. Teknik Pengumpulan Data	62
G. Instrumen Penelitian	63
H. Uji Coba Instrumen	67
I. Teknik Analisis Data	71
J. Kriteria Keberhasilan Tindakan	72
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 74
A. Deskripsi Hasil Penelitian	74
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	74
2. Observasi Awal	74

3. Perencanaan Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Media <i>Flannelgraph</i>	76
4. Laporan Siklus 1.....	80
5. Laporan Siklus 2.....	90
6. Hasil Angket Siklus 1 dan Siklus 2.....	94
7. Pembahasan Hasil Penelitian.....	96
B. Keterbatasan Penelitian	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
1. Kesimpulan.....	104
2. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Pembentukan Kelompok pada Tipe STAD.....	43
2. Poin Kemajuan dalam Tipe STAD	43
3. Lembar Skor Kuis	44
4. Lembar Rangkuman Tim	44
5. Tingkatan Penghargaan dalam Tipe STAD	44
6. Kisi-kisi Observasi.....	64
7. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Akuntansi.....	66
8. Alternatif Jawaban Angket.....	67
9. Hasil Uji validitas Instrumen	69
10. Tabel Interpretasi Nilai r	70
11. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas.....	70
12. Kompetensi Keahlian SMK Negeri 1 Depok.....	74
13. Skor Motivasi Belajar Akuntansi Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	75
14. Skor Motivasi Belajar Akuntansi Pertemuan 1 Siklus 1.....	84
15. Skor Motivasi Belajar Akuntansi Pertemuan 2 Siklus 1.....	88
16. Skor Motivasi Belajar Akuntansi Pertemuan 1 dan Pertemuan 2 Siklus 1.....	90
17. Skor Motivasi Belajar Akuntansi Siklus 2.....	93
18. Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus 1 dan Siklus 2	95
19. Perbandingan Skor Motivasi Belajar Akuntansi Berdasarkan Observasi pada Siklus 1 dan Siklus 2	96
20. Perbandingan Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi pada Siklus 1 dan Siklus 2.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Skema Kerangka Berpikir.....	53
2. Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis	55
3. Diagram Hasil Observasi Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2.....	97
4. Diagram Hasil Angket Siklus 1 dan Siklus 2.....	99
5. Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	200

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	111
2. Pedoman Observasi Motivasi Belajar Akuntansi	168
3. Kriteria Pemberian Skor Aspek	169
4. Hasil Observasi Awal Motivasi Belajar Akuntansi	171
5. Hasil Observasi Pertemuan 1 Siklus 1 Motivasi Belajar Akuntansi	172
6. Hasil Observasi Pertemuan 2 Siklus 1 Motivasi Belajar Akuntansi	173
7. Hasil Observasi Siklus 2 Motivasi Belajar Akuntansi	174
8. Angket Uji Coba Instrumen	175
9. Angket Motivasi Belajar Akuntansi	178
10. Hasil Angket Uji Coba Instrumen	180
11. Hasil Validitas dan Reliabilitas	182
12. Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus 1	184
13. Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus 2	186
14. Penilaian Skor Awal 1	188
15. Penilaian Skor Awal 2	189
16. Pembentukan Kelompok Siklus 1	190
17. Pembentukan Kelompok Siklus 2	191
18. Daftar Kelompok	192
19. Penilaian Siswa Siklus 1	193
20. Penilaian Siswa Siklus 2	194
21. Daftar Presensi Kehadiran	195
22. Peta Kelompok	196
23. Catatan Lapangan Siklus 1 Pertemuan 1	197
24. Catatan Lapangan Siklus 1 Pertemuan 2	198
25. Catatan Lapangan Siklus 2	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia serta merupakan wahana transformasi kebudayaan, sosialisasi dengan masyarakat sekitar serta transformasi ilmu pengetahuan itu sendiri. Pribadi manusia ini akan mempengaruhi kualitas suatu bangsa. Hal ini berarti pendidikan merupakan elemen penting dalam mengindikasikan keberadaan masyarakat dan kualitas suatu negara.

Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakatnya. Di era globalisasi ini, pendidikan harus diarahkan dengan tujuan pembentukan manusia yang tanggap terhadap lingkungan serta peka terhadap perubahan dan perkembangan jaman. Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara pemerintah, masyarakat, serta pelaku pendidikan.

Keberhasilan pendidikan di dalam mencapai tujuannya tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah karena proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja, kapan saja, oleh siapa saja yang ingin menuntut ilmu baik melalui pendidikan formal, informal maupun non

formal serta dapat melalui radio, internet, televisi, media cetak dan media lain. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu cara agar keberhasilan proses pembelajaran tercapai yaitu dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat serta penggunaan media yang melibatkan siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 17 Oktober 2012 di kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok, diketahui bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi belum optimal. Saat pembelajaran berlangsung, suasana kelas menjadi tegang dan siswa hanya diam bahkan tidak ada yang berani bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak dipahaminya. Saat guru melakukan tanya jawab dengan siswa, hanya beberapa siswa yang menjawab dan jawaban yang dikemukakan masih ragu-ragu. Dari 32 siswa di kelas, 3 siswa yang memiliki motivasi diatas kriteria yang ditentukan dan sisanya sebesar 29 siswa yang memiliki motivasi belajarnya belum optimal atau dikategorikan masih rendah. Dari hasil observasi diperoleh skor Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 61,04%. Skor tersebut ditunjukkan dengan sikap siswa yang suka menunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, cepat menyerah dalam mengerjakan soal, serta tidak berusaha untuk memecahkan soal-soal

yang ia hadapi, sehingga dapat dikatakan motivasi belajar siswa belum optimal. Dalam pembelajaran akuntansi, guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan strategi konvensional yang digunakan yaitu ceramah dan latihan soal menyebabkan siswa untuk terbiasa diam mendengarkan ceramah dari guru sehingga selama pembelajaran siswa menjadi pasif. Media pembelajaran yang digunakan guru belum mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Sumber belajar siswa selain guru adalah buku. Dalam satu kelas, hanya terdapat satu buku pelajaran di setiap meja, sehingga siswa harus berbagi buku dengan teman sebangkunya. Siswa harus bergantian jika ingin membawa pulang buku pelajaran untuk dipelajari di rumah. Kondisi semacam ini menyebabkan pembelajaran Akuntansi kurang menantang dan kurang menarik karena siswa tidak dapat menyiapkan materi pelajaran sebelum pelajaran dimulai, siswa harus berbagi buku dengan teman sebangkunya, kurangnya interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, sehingga pembelajaran Akuntansi belum mampu menggugah motivasi belajar siswa. Untuk itu perlu diupayakan mencari solusi agar dapat mendorong motivasi siswa dalam belajar.

Menurut Syaiful Sagala (2008: 164-165) “Strategi pembelajaran konvensional harus segera ditinggalkan”. Guru sebagai pengajar harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat agar potensi siswa

dapat dikembangkan. Dalam proses pembelajaran, siswa diupayakan untuk mengembangkan aktivitas, kreativitas dan motivasi belajarnya.

Akuntansi merupakan salah satu pelajaran dianggap sulit dan rumit oleh siswa. Anggapan tersebut memperlihatkan bahwa siswa memiliki sedikit semangat dan motivasi dalam pembelajaran. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan eksternal. Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97-100) berpendapat bahwa:

Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, serta upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat motivasi belajar. Guru sebagai pendidik bertugas memperkuat motivasi belajar siswa. Gavin Reid (2009: 19) berpendapat bahwa “Memotivasi belajar dan belajar memotivasi sangat menentukan kesuksesan pembelajaran efektif. Anak tidak akan belajar tanpa motivasi untuk belajar”. Menurut Jeanne Ellis (2008: 58-59):

Motivasi memiliki beberapa pengaruh terhadap pembelajaran dan perilaku siswa yaitu motivasi mengarahkan perilaku ke tujuan, meningkatkan usaha dan energi, meningkatkan kegigihan terhadap berbagai aktivitas, serta mempengaruhi proses-proses kognitif.

Apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar, siswa tidak akan bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran, nilai-nilai kognitif tidak

akan maksimal, kegiatan pembelajaran Akuntansi tidak akan berjalan dengan baik sehingga tujuan pendidikan tidak akan tercapai.

Pembelajaran yang monoton mengakibatkan tekanan dalam diri siswa yang akan berujung pada tidak adanya motivasi dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi yaitu dengan penggunaan strategi pembelajaran dan media yang tepat. Strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa diantaranya Strategi Pembelajaran Kooperatif. Menurut Buchari Alma, dkk (2008: 81), “Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan belajar kelompok, tetapi memiliki struktur dorongan dan tugas yang bersifat *cooperative*, sehingga terjadi interaksi terbuka yang efektif”. Dengan adanya interaksi terbuka tersebut, siswa akan bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar, dan motivasi belajarpun akan meningkat.

Berbagai Tipe dalam strategi pembelajaran kooperatif diantaranya tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Strategi pembelajaran ini melibatkan siswa secara langsung dan suasana yang ditimbulkan akan menyenangkan karena siswa harus bekerja dalam kelompok untuk memecahkan soal-soal akuntansi, bekerja secara mandiri untuk mengukur pemahaman setiap siswa tentang materi dan berkompetisi dengan kelompok lain untuk mendapatkan penghargaan tim super. Dengan penerapan seperti ini, siswa akan terdorong untuk lebih aktif selama pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa akan

lebih tinggi dibanding ketika siswa hanya diam mendengarkan ceramah dan mengerjakan soal.

Dua unsur yang penting dalam proses pembelajaran yaitu strategi mengajar dan media pembelajaran. Fungsi utama media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu guru dalam mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang diciptakan guru. Hamalik (Azhar Arsyad, 2011: 15) mengemukakan bahwa

“Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Azhar Arsyad (2011: 16) “... selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik ...”.

Media *Flannelgraph* merupakan media yang mudah dibuat dan mudah digunakan. Media ini cocok digunakan dibantu dengan berbagai permainan. Salah satu permainan yang dapat diterapkan dalam STAD dengan penggunaan media ini yaitu permainan amplop berhadiah. Permainan ini dilakukan secara berkelompok, setiap anggota kelompok memiliki kesempatan untuk bermain, di dalam amplop terdapat soal yang harus dikerjakan oleh siswa yang hasilnya ditempel pada *flannelgraph*.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Media *Flannelgraph* untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, kemudian dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan motivasi belajar yaitu :

1. Dalam pembelajaran Akuntansi guru belum mengimplementasikan strategi pembelajaran yang bervariasi.
2. Guru belum maksimal dalam penggunaan media pembelajaran.
3. Siswa tidak berani untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak dipahaminya sehingga siswa kurang aktif dalam kelas.
4. Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2012/2013 belum optimal yaitu 61,04% yang ditunjukkan dengan sikap siswa yang menunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, cepat menyerah dalam

mengerjakan soal dan tidak berusaha untuk memecahkan masalah soal-soal yang ia hadapi.

5. Sebagian siswa tidak bersemangat mengikuti pelajaran Akuntansi karena siswa merasa bosan dengan metode ceramah dan latihan soal yang digunakan guru.
6. Penggunaan strategi pembelajaran kooperatif dengan media *flannelgraph* dan permainan amplop berhadiah belum pernah digunakan dalam pembelajaran Akuntansi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah yang dikemukakan, tidak semua masalah yang teridentifikasi akan diteliti, namun akan meneliti mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Media *Flannelgraph* untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Implementasi Strategi Pembelajaran Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Media *Flannelgraph* dapat

meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013?''.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok melalui Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Media *Flannelgraph*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1) Manfaat Teoritis

Memberikan informasi mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan media *flannelgraph* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman diri sebagai calon pendidik agar dapat dijadikan modal mengajar dikemudian hari.

b. Bagi Siswa

Implementasi strategi pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi akuntansi yang berdampak pada meningkatnya motivasi belajar.

c. Bagi Guru

Implementasi strategi pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam pengembangan pembelajaran Akuntansi menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan media *flannelgraph*.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN RUMUSAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Motivasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Dasar Mengelola Jurnal Khusus

a. Pengertian Motivasi Belajar Akuntansi

1) Pengertian Motivasi

Menurut Sardiman (2012:73) “Motivasi diartikan daya penggerak yang telah menjadi aktif”. M. Ngalim Purwanto (2007: 71) mengatakan bahwa:

Motivasi adalah “pendorongan”: Suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Motivasi menurut Jeanne Ellis Ormrod (2008: 58) adalah “sesuatu yang menghidupkan (*energize*), mengarahkan dan mempertahankan perilaku ...”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka motivasi dapat disimpulkan sebagai usaha atau daya penggerak yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu, mengarahkan dan mempertahankan karena ia ingin mencapai tujuan maupun untuk mendapatkan kepuasan dari perbuatannya.

2) Pengertian Belajar

Menurut Gagne dalam Ratna Wilis (2011: 2) “belajar didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”.

Menurut pendapat Muhibin Syah (2011: 68) bahwa:

Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif mantap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Menurut Mustaqim (2008: 34) “belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman”.

Menurut Syaiful Bahri (2008: 13) berpendapat bahwa:

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang menyebabkan perubahan seluruh tingkah laku yang relatif tetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.

3) Pengertian Akuntansi

Pengertian Akuntansi dikemukakan oleh Rudianto (2009:

14) yaitu:

Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan,

mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.

Suwardjono (2006: 10) mengungkapkan pendapatnya bahwa:

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pangakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Definisi Akuntansi juga disampaikan oleh Taswan (2008: 5) yaitu:

Secara umum akuntansi didefinisikan sebagai seni, ilmu, sistem informasi yang di dalamnya menyangkut pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran dengan cara sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang setidak-tidaknya sebagian mempunyai sifat keuangan serta adanya penginterpretasian hasil pencatatan dan disajikan dalam laporan keuangan.

Beberapa pengertian yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pangakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar dari kejadian-kejadian atau transaksi-transaksi yang bersifat keuangan dalam perusahaan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

4) Motivasi Belajar

Pengertian motivasi belajar dikemukakan Sardiman (2012:

75) yaitu:

Motivasi belajar dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan

belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Martinis Yamin (2007: 219) berpendapat bahwa: “Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman”. Disamping itu, menurut pendapat Hamzah B. Uno (2008:23) bahwa:

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator/unsur yang mendukung.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan atau daya penggerak psikis baik di dalam diri siswa (internal) maupun dari luar (eksternal) untuk melakukan kegiatan belajar, menambah pengalaman dan keterampilan demi tercapainya tujuan yang dikehendaki.

5) Motivasi Belajar Akuntansi

Motivasi belajar merupakan dorongan atau daya penggerak psikis baik di dalam diri siswa (internal) maupun dari luar (eksternal) untuk melakukan kegiatan belajar, menambah pengalaman, dan keterampilan demi tercapainya tujuan yang dikehendaki. Sedangkan akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar dari kejadian-

kejadian atau transaksi-transaksi dalam perusahaan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dapat disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar akuntansi adalah dorongan atau daya penggerak psikis baik di dalam diri siswa (internal) maupun dari luar (eksternal) untuk melakukan kegiatan pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pangakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar dari kejadian-kejadian atau transaksi-transaksi dalam perusahaan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dapat disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

b. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut pandang. Sardiman (2012: 86-91) menyebutkan macam-macam motivasi dilihat dari berbagai sudut pandang:

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

a) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir atau ada tanpa dipelajari, sebagai contoh : dorongan untuk makan dan minum.

b) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari, sebagai contoh: dorongan untuk belajar dan dorongan untuk mengajar.

2) Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

a) Motif atau kebutuhan organis, yaitu misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernapas dan sebagainya.

b) Motif-motif darurat yaitu timbul karena adanya rangsangan dari luar, misalnya: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha.

c) Motif-motif obyektif yaitu muncul karena dorongan untuk menghadapi dunia luar secara efektif, misalnya: menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi dan manipulasi.

3) Motivasi Jasmaniah dan Rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi menjadi dua jenis yaitu motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmani seperti misalnya refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan motivasi rohaniah yaitu kemauan.

4) Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam

diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Dimiyati dan Mudjiono (2009: 86-88) berpendapat mengenai macam motivasi berdasarkan tingkat kekuatannya yaitu:

- 1) Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar yang berasal dari segi biologis atau jasmani manusia.
- 2) Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari.

c. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2012: 83) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa” (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak criminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 23) indikator motivasi belajar diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik

Nana Sudjana (2005: 61) berpendapat bahwa motivasi belajar dapat dilihat dalam hal:

- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- 3) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- 4) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Apabila seseorang mempunyai ciri-ciri di atas, dapat dikatakan orang tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Sardiman (2012: 84) menyebutkan bahwa siswa yang belajar dengan baik, tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinis dan mekanis. Siswa harus mampu mempertahankan pendapatnya, peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum, dan dapat memecahkan masalah tersebut. Guru harus memahami hal-hal tersebut supaya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebagai indikator motivasi belajar siswa yaitu: tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), ulet menghadapi

kesulitan (tidak lekas putus asa), minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan, memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

d. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Menurut Syaiful Bahri (2008: 157) ada tiga fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan, yaitu siswa sebelumnya belum memiliki keinginan untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar.
- 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan, yaitu dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap siswa (motivasi) yang menyebabkan siswa melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga.
- 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan, yaitu siswa yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang harus diabaikan.

Dikaitkan dengan kegiatan belajar, motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam diri siswa untuk mencapai prestasi. Dengan adanya motivasi belajar akan membuat siswa melakukan tindakan yang mengarah kepada pencapaian prestasi belajar.

e. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Menurut Oemar Hamalik (2011: 166-168) cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa dapat melalui:

1) Memberi angka

Setiap siswa umumnya ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yaitu berupa angka yang diberikan guru. Murid yang mendapat angkanya baik, akan mendorong motivasi belajarnya lebih besar, sebaliknya murid yang mendapat angka kurang, akan menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajarnya lebih baik.

2) Pujian

Pemberian pujian kepada siswa atas hal-hal yang dilakukan merupakan pendorong belajar karena dengan pujian siswa akan merasa senang dan puas.

3) Hadiah

Pemberian hadiah juga merupakan pendorong yang kuat dalam belajar.

4) Kerja kelompok

Kerja kelompok menimbulkan perasaan dalam diri siswa untuk mempertahankan nama baik kelompoknya. Dengan begitu, siswa akan terdorong untuk lebih giat dalam belajar.

5) Persaingan

Persaingan memberikan motif-motif sosial kepada siswa.

6) Tujuan dan *level of aspiration*

Dari keluarga akan mendorong kegiatan siswa.

7) Sarkasme

Sarkasme merupakan jalan mengajak para siswa yang mendapat hasil belajar yang kurang. Sarkasme dapat mendorong kegiatan belajar demi nama baiknya.

8) Penilaian

Penilaian secara kontinu akan mendorong siswa belajar karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik serta siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorong belajar lebih teliti.

9) Karyawisata atau ekskursi

Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar karena dalam kegiatan ini akan mendapat pengalaman langsung dan bermakna baginya serta suasana bebas, lepas dari keterikatan ruangan kelas besar manfaatnya untuk menghilangkan ketegangan yang ada sehingga kegiatan belajar dapat dilakukan lebih menyenangkan.

10) Film pendidikan

Setiap siswa senang menonton film. Gambaran dan isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.

- 11) Belajar melalui radio adalah alat penting untuk mendorong motivasi belajar murid. Mendengarkan radio lebih menghasilkan daripada mendengarkan ceramah guru.

f. Kompetensi Dasar Mengelola Jurnal Khusus

1. Pencatatan Transaksi Pembelian Kredit

Transaksi-transaksi dengan syarat pembayaran kredit dicatat ke dalam jurnal pembelian (*purchases journal*). Setiap terjadi transaksi pembelian kredit mengakibatkan terjadinya hutang kepada kreditor. Pada perusahaan yang melakukan transaksi pembelian kredit dengan banyak pihak (pemasok), perusahaan yang bersangkutan akan mempunyai hutang kepada beberapa pihak kreditor sehingga diperlukan satu buku yang khusus digunakan sebagai tempat mencatat perubahan hutang perusahaan kepada setiap kreditor. Buku itu disebut Buku Besar Pembantu Hutang (*Accounts payable subsidiary ledger*). Dengan disediakannya buku besar pembantu hutang, setiap transaksi pembelian kredit harus dicatat ke dalam jurnal pembelian dan buku besar pembantu hutang. Data jurnal pembelian tiap akhir periode tertentu di pindah bukukan ke dalam buku besar umum. Data yang berasal dari buku besar pembantu hutang tiap akhir periode tertentu dibuat daftar saldo hutang.

a. Pencatatan ke dalam Jurnal Pembelian

Didalam buku jurnal pembelian yang digunakan harus disediakan kolom khusus untuk akun pembelian, yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagangan secara kredit.

Jurnal pembelian dapat dibuat dalam 2 bentuk, yaitu bentuk skontro dan stafel. Bentuk Skontro digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit, sedangkan pembelian selain barang dagang (perlengkapan, peralatan, dll) dicatat pada jurnal umum. Bentuk Stafel digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian secara kredit. Khusus untuk transaksi pengembalian barang karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan (retur) dicatat pada Jurnal umum.

Untuk menghindari kesalahan pemindahbukuan data jurnal ke dalam Buku Besar, sebaiknya dari data Jurnal pembelian dibuat lebih dulu rekapitulasinya. Setelah data rekapitulasi dibuat, maka diposting ke dalam buku besar. Agar mudah diperoleh informasi mengenai jumlah hutang kepada setiap kreditor, perusahaan menyediakan satu buku yang khusus digunakan sebagai tempat mencatat perubahan hutang kepada setiap kreditor, yaitu buku besar pembantu hutang.

b. Pencatatan ke dalam Buku Besar Pembantu Hutang

Buku besar pembantu (*subsidiary ledger*) merupakan perluasan dari buku besar umum (*general ledger*). Catatan dalam buku besar pembantu merupakan rincian dari salah satu akun buku besar umum. Saldo akun Hutang dagang dalam buku besar umum menunjukkan jumlah hutang perusahaan kepada kreditor secara keseluruhan. Informasi mengenai hutang perusahaan kepada setiap kreditor terdapat dalam buku besar pembantu hutang.

Dalam hubungannya dengan buku besar pembantu hutang, akun hutang dagang berfungsi sebagai akun pengendali (*controlling account*). Sumber pencatatan dalam buku besar pembantu hutang adalah bukti-bukti transaksi yang mengakibatkan perubahan terhadap hutang perusahaan, misal: faktur pembelian, bukti pengeluaran kas dan nota debit. Faktur pembelian yang diterima dari kreditor dicatat dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) dicatat ke dalam jurnal pembelian dengan mendeбет akun Pembelian dan mengkredit akun Hutang dagang. Kemudian secara kolektif dipindahbukukan ke dalam buku besar.
- 2) dicatat kedalam buku besar pembantu hutang dengan mengkredit rekening (akun) kreditor yang bersangkutan.

Pada akhir periode, buku pembantu hutang disusun daftar saldo hutang.

Jumlah saldo hutang menurut data buku pembantu hutang sama dengan saldo akun Hutang dagang dalam buku besar. Buku besar pembantu hutang disediakan dalam bentuk dua kolom (T kolom) atau dalam empat kolom, sesuai dengan kebutuhan. Setiap akun diberi kode file dengan huruf pertama dari nama kreditor yang bersangkutan. Kolom referensi dalam buku besar diisi dengan nomor halaman jurnal pembelian.

2. Pencatatan Transaksi Pengeluaran Kas

Transaksi-transaksi pengeluaran kas harus dicatat ke dalam jurnal pengeluaran kas (*cash payment journal*). Transaksi pembayaran hutang kepada kreditor mengakibatkan perubahan terhadap jumlah hutang perusahaan kepada kreditor yang bersangkutan, sehingga dicatat kedalam jurnal pengeluaran kas dan buku besar pembantu hutang.

a. Pencatatan Transaksi ke dalam Jurnal Pengeluaran Kas

Bentuk jurnal pengeluaran kas yang digunakan perusahaan dagang disesuaikan dengan transaksi yang terjadi. Dari transaksi pengeluaran kas yang terjadi akan tampak transaksi pembelian barang dagangan dan transaksi pembayaran hutang relatif sering dibanding dengan transaksi lainnya.

b. Pencatatan Transaksi Pengeluaran Kas ke dalam Buku Besar Pembantu Hutang

Transaksi pengeluaran kas selain dicatat ke dalam jurnal pengeluaran kas, juga harus dicatat kedalam buku pembantu hutang pada akun-akun kreditor yang bersangkutan. Untuk mengecek kesamaan antara total saldo akun-akun buku besar pembantu utang dengan saldo akun hutang dagang dalam buku besar umum dari data buku besar pembantu hutang dibuat daftar saldo.

3. Pencatatan Transaksi Penjualan Kredit

Transaksi penjualan yang dilakukan perusahaan dagang dalam kegiatan usaha normal adalah penjualan barang dagangan. Artinya dalam keadaan usaha normal jarang sekali terjadi perusahaan misalnya menjual peralatan kantor atau aktiva tetap lain yang digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan. Oleh karena itu, dalam perusahaan yang biasa melakukan transaksi penjualan kredit, disediakan satu buku yang khusus digunakan sebagai tempat mencatat transaksi penjualan barang dagangan secara kredit yaitu buku jurnal penjualan (*sales journal*).

Transaksi penjualan kredit mengakibatkan timbulnya tagihan (piutang) kepada pihak lain (debitor). Perusahaan yang memiliki piutang pada beberapa debitor, diperlukan satu buku khusus sebagai tempat mencatat rincian piutang pada setiap debitor

yang disebut buku besar pembantu piutang (*account receivable subsidiary ledger*). Setiap transaksi penjualan kredit harus dicatat ke dalam jurnal penjualan untuk selanjutnya diposting ke buku besar umum, dan dicatat ke dalam buku besar pembantu piutang untuk kepentingan informasi mengenai piutang pada tiap debitor.

a. Pencatatan Transaksi ke dalam Jurnal Penjualan

Buku jurnal penjualan berfungsi sebagai tempat mencatat transaksi penjualan barang dagangan dengan membayar kredit. Sumber pencatatan dalam buku tersebut adalah faktur penjualan. Pencatatan transaksi di Jurnal penjualan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika transaksi hanya terdiri atas penjualan barang dagang, pencatatan dapat dilakukan dengan jurnal penjualan berbentuk satu lajur jumlah atau skontro.
- 2) Jika transaksi terdiri atas penjualan barang dagangan dan barang lainnya, pencatatan dapat dilakukan dengan jurnal penjualan bentuk stafel.

b. Pencatatan Transaksi ke dalam Buku Besar Pembantu Piutang

Transaksi penjualan secara kredit selain dicatat ke dalam Jurnal Penjualan juga harus dicatat ke dalam buku besar pembantu piutang, yang sumber pencatatannya adalah faktur penjualan, bukti penerimaan kas dan nota debet atau nota kredit.

4. Pencatatan Transaksi Penerimaan Kas

Transaksi penerimaan kas adalah semua penerimaan kas perusahaan dari manapun sumbernya (*all collections of cash*), baik dalam bentuk uang tunai maupun cek. Transaksi tersebut dicatat ke dalam Jurnal Penerimaan Kas.

a. Pencatatan transaksi ke dalam Jurnal Penerimaan Kas

Pada perusahaan dagang, transaksi yang sering dicatat ke dalam jurnal penerimaan kas adalah transaksi penjualan barang dagangan secara tunai dan penerimaan piutang dari debitor. Bukti transaksi tersebut berupa kuitansi (lembar 2 atau *copy*) dan *copy* nota kontan. Sebelum data jurnal penerimaan kas di atas dipindahbukukan ke dalam buku besar, ada baiknya dibuat rekapitulasinya terlebih dahulu. Setelah data jurnal penerimaan kas dibuat, selanjutnya dipindahbukukan ke buku besar umum.

b. Pencatatan Transaksi Penerimaan Kas ke dalam Buku Besar Pembantu Piutang

Transaksi penerimaan kas selain dicatat ke dalam Jurnal penerimaan kas juga harus dicatat ke dalam buku besar pembantu piutang, yang sumber pencatatannya adalah faktur penjualan, bukti penerimaan kas dan nota debet atau nota kredit. Pencatatan tersebut dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui jumlah nominal untuk setiap akunnya serta untuk melakukan pengecekan data yang ada pada jurnal, buku besar

dan data sebenarnya, sehingga dapat memudahkan jika terjadi kesalahan dalam pencatatan.

5. Pencatatan Transaksi ke dalam Jurnal Umum

Jurnal umum (*general journal*) juga memiliki fungsi khusus yaitu sebagai tempat untuk mencatat transaksi-transaksi yang tidak bisa dicatat ke dalam jurnal pembelian, penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas. Transaksi yang dicatat ke dalam jurnal umum antara lain:

- a. Retur pembelian dan retur penjualan yang berasal dari pembelian atau penjualan kredit.
- b. Koreksi kesalahan pencatatan yang dilakukan dalam buku jurnal misalnya pembelian barang dagangan secara kredit seharga Rp 5.400.000,00 dicatat dalam jurnal pembelian dalam jumlah Rp 4.500.000,00. Transaksi tersebut dicatat pada jurnal umum dengan mendebit Utang dagang Rp 4.500.000,00 kredit Pembelian Rp 4.500.000,00. Kemudian mencatat transaksi yang sebenarnya yaitu mendebit Pembelian Rp 5.400.000,00 dan Utang dagang kredit Rp 5.400.000,00.
- c. Penyesuaian saldo akun-akun buku besar umum pada akhir periode, untuk kepentingan penyusunan laporan keuangan.
- d. Penutupan akun-akun buku besar umum yang sifatnya sementara seperti akun penghasilan, beban, ikhtisar laba rugi dan prive.

Transaksi retur pembelian kredit mengakibatkan pengurangan terhadap hutang perusahaan, oleh karena itu transaksi tersebut selain dicatat kedalam jurnal umum juga harus dicatat ke dalam buku besar pembantu hutang. Demikian pula transaksi retur penjualan kredit, mengakibatkan pengurangan terhadap piutang perusahaan sehingga harus dicatat juga ke dalam buku besar pembantu piutang.

2. Tinjauan tentang Strategi Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif

Menurut Made Wena (2010: 189) melalui pembelajaran kooperatif akan memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Melalui pembelajaran kooperatif pula, seorang siswa akan menjadi sumber belajar bagi temannya yang lain. Menurut Lie (dalam Made Wena, 2010: 189) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif dikembangkan dengan dasar asumsi bahwa proses belajar akan lebih bermakna jika siswa dapat saling mengajari.

Menurut Wina Sanjaya (2011: 242) strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran kelompok yang menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda serta penilaian dilakukan terhadap kelompok.

Menurut Lie (2002) dalam Made Wena (2010: 189-190):

Pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur, dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator.

Sedangkan menurut Made Wena (2010: 190) “pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat (siswa lain) sebagai sumber belajar, disamping guru dan sumber belajar lainnya”.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (homogen), siswa diberi kesempatan untuk bekerja sama dengan teman sejawat (siswa lain) dalam tugas-tugas yang terstruktur. Dalam sistem ini teman sejawat (siswa lain) sebagai sumber belajar dan guru bertindak sebagai fasilitator.

b. Karakteristik Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Pembelajaran kooperatif lebih menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok, tujuan yang dicapai tidak hanya kemampuan akademik tetapi juga adanya unsur kerja sama. Karakteristik strategi pembelajaran kooperatif menurut Wina Sanjaya (2011: 244-247) antara lain:

1) Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif menekankan pada pembelajaran secara tim dan semua anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kriteria keberhasilan ditentukan oleh keberhasilan tim.

2) Didasarkan pada manajemen kooperatif

Pembelajaran kooperatif memiliki fungsi yang sama dengan manajemen yaitu: fungsi perencanaan yang menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan secara efektif, fungsi pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan, fungsi organisasi menunjukkan pembelajaran kooperatif adalah pekerjaan bersama yang harus diatur tugas dan tanggung jawab setiap anggota kelompok, dan fungsi kontrol menunjukkan bahwa perlu ditentukannya kriteria keberhasilan berupa tes maupun non tes.

3) Kemauan untuk bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok. Prinsip bekerja sama, dan saling membantu perlu ditekankan dalam proses pembelajaran kooperatif.

4) Keterampilan bekerja sama

Keterampilan bekerja sama dipraktekkan dalam aktivitas atau kegiatan melalui interaksi dan komunikasi dengan anggota lain,

sehingga setiap siswa dapat menyampaikan ide, pendapat dan memberikan kontribusi kepada keberhasilan kelompok.

c. Unsur-unsur Dasar Pembelajaran Kooperatif

Menurut Nurhadi, Senduk dan Lie dalam Made Wena (2010: 190) ada berbagai elemen yang merupakan ketentuan pokok dalam pembelajaran kooperatif yaitu:

1) Saling ketergantungan positif (*positive interdependence*)

Dalam pembelajaran kooperatif guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan satu sama lain. Dalam pembelajaran kooperatif setiap anggota kelompok sadar bahwa mereka perlu bekerja sama dalam mencapai tujuan. Saling ketergantungan dapat diciptakan melalui:

- a) Saling ketergantungan dalam pencapaian tujuan
- b) Saling ketergantungan dalam menyelesaikan tugas.
- c) Saling ketergantungan bahan atau sumber belajar.
- d) Saling ketergantungan peran.
- e) Saling ketergantungan hadiah.

2) Interaksi tatap muka (*face to face interaction*)

Semua anggota kelompok berinteraksi dan saling berhadapan, dengan menerapkan keterampilan bekerja sama untuk menjalin hubungan sesama anggota kelompok dengan melaksanakan aktivitas-aktivitas dasar seperti bertanya, menjawab pertanyaan,

menunggu dengan sabar teman yang sedang memberi penjelasan, berkata sopan, meminta bantuan, memberi penjelasan, dan sebagainya. Pada proses pembelajaran seperti ini, para siswa dapat saling menjadi sumber belajar sehingga sumber belajar lebih bervariasi.

3) Akuntabilitas individual (*individual accountability*)

Setiap siswa harus bertanggung jawab terhadap penguasaan materi pembelajaran secara maksimal karena hasil belajar kelompok didasari atas rata-rata nilai anggota kelompok.

4) Keterampilan untuk menjalin hubungan antarpribadi atau keterampilan sosial yang sengaja diajarkan (*use of collarative/social skill*). Dalam pembelajaran kooperatif dituntut untuk membimbing siswa agar dapat berkolaborasi, bekerja sama dan bersosialisasi antaranggota kelompok.

d. Bentuk-bentuk Pembelajaran Kooperatif

Menurut Trianto (2010: 67-86) walaupun prinsip dasar pembelajaran kooperatif tidak berubah, terdapat beberapa variasi dari model tersebut. Ada empat pendekatan yang seharusnya merupakan bagian dari kumpulan strategi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif, yaitu STAD, *Jigsaw*, Investigasi kelompok (*Teams Games Tournaments* atau TGT), dan pendekatan struktural yang meliputi *Think Pair Share* (TPS) dan *Numbered Head Together* (NHT).

- 1) Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen, diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok.
- 2) *Jigsaw* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil (5-6 orang), diawali dengan pemberian materi dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi sub bab, tiap anggota kelompok membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya, anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikannya, kemudian setiap anggota kelompok ahli setelah kembali ke kelompoknya bertugas mengajar teman-temannya. Pada pertemuan dan diskusi kelompok asal, siswa-siswa dikenai tagihan berupa kuis individu
- 3) Investigasi Kelompok merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks dan paling sulit untuk diterapkan. Berbeda dengan STAD dan *Jigsaw*, siswa terlibat dalam perencanaan baik topik yang dipelajari dan bagaimana jalannya penyidikan mereka. Pendekatan ini memerlukan norma dan struktur kelas yang lebih rumit dan keterampilan komunikasi dan proses kelompok yang

baik. Dalam implementasi tipe Investigasi Kelompok, guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 5-6 siswa secara heterogen. Kelompok dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban persahabatan atau minat yang sama dalam topik tertentu. Siswa memilih topik untuk diselidiki dan melakukan penyelidikan yang mendalam atas topik yang dipilih. Selanjutnya siswa menyiapkan dan mempresentasikan laporan kepada seluruh kelas.

- 4) *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Langkah-langkah dalam pembelajaran ini yaitu berpikir, berpasangan dan berbagi.
- 5) *Numbered Head Together* (NHT) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Kegiatan meliputi penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama dan menjawab.
- 6) *Teams Games Tournament* (TGT) atau pertandingan permainan tim merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka.

e. Keunggulan dan Keterbatasan Strategi Pembelajaran Kooperatif

Menurut Wina Sanjaya (2011: 249-251) strategi pembelajaran kooperatif memiliki keunggulan dan keterbatasan yaitu:

1) Keunggulan

Keunggulan pembelajaran kooperatif sebagai suatu strategi pembelajaran diantaranya:

- a) Siswa tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa lain.
- b) Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata verbal dan membandingkannya dengan ide-ide lain.
- c) Membantu anak untuk peduli pada orang lain dan menerima segala perbedaan.
- d) Membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- e) Meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial siswa.
- f) Mengembangkan kemampuan siswa dalam menguji ide dan pemahamannya sendiri.
- g) Meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.
- h) Interaksi selama pembelajaran kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir.

2) Keterbatasan

Di samping keunggulan, strategi pembelajaran kooperatif juga memiliki keterbatasan, diantaranya:

- a) Dibutuhkan waktu yang cukup panjang untuk memahami dan mengerti tujuan strategi pembelajaran kooperatif.
- b) Diperlukannya *peer teaching* yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- c) Penilaian didasarkan kepada hasil kerja kelompok, namun hasil yang diharapkan adalah prestasi setiap individu.
- d) Diperlukan periode waktu yang cukup panjang untuk mengembangkan kesadaran berkelompok.
- e) Tidak mudah untuk membangun kemampuan bekerjasama dan kemampuan individual.

3. Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

a. Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Menurut Slavin (2009: 143) STAD merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif paling sederhana dan yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Gagasan utama STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru (Slavin, 2009: 12).

Trianto (2010: 68) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe dari strategi pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen, diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok. Seperti pembelajaran lainnya, pembelajaran kooperatif tipe STAD ini juga membutuhkan persiapan yang matang sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Menurut Trianto (2010: 69) persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, harus dipersiapkan perangkat pembelajarannya yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku siswa, lembar kerja siswa (LKS) beserta lembar jawabannya.

- 2) Membentuk kelompok kooperatif

Menentukan anggota kelompok secara heterogen dan antarsatu kelompok dengan kelompok lainnya relatif homogen.

- 3) Menentukan skor awal

Skor awal yang dapat digunakan dalam kelas kooperatif adalah nilai ulangan sebelumnya. Skor awal ini dapat berubah setelah ada kuis. Misalnya pada pembelajaran lebih lanjut dan setelah

diadakan tes, maka hasil tes masing-masing individu dapat dijadikan skor awal.

4) Pengaturan tempat duduk

Pengaturan tempat duduk perlu diatur untuk menunjang keberhasilan pembelajaran kooperatif.

5) Kerja kelompok

Untuk mencegah adanya hambatan dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD, terlebih dulu diadakan latihan kerja sama kelompok.

b. Prosedur dalam *Student Teams Achievement Division (STAD)*

Buchari Alma, dkk (2008: 83-84) berpendapat bahwa, “dalam STAD terdapat kegiatan saling memotivasi dan saling membantu menguasai materi pelajaran”. Lima langkah yang dilakukan pada STAD yaitu:

1) Tahap penyajian materi

Tahap ini diawali dengan kegiatan ceramah yang diberikan oleh guru

2) Tahap kegiatan kelompok

Siswa diberi lembar tugas sebagai bahan yang akan dipelajari kemudian hasil belajar kelompok diserahkan kepada guru.

3) Tahap tes individual

Pada tahap ini, siswa diberi tes lebih kurang 10 menit tentang apa yang mereka pelajari, hasil tesnya dicatat dan diarsipkan, yang akan digunakan untuk perolehan skor kelompok.

4) Tahap perhitungan skor

Tahap perhitungan skor perkembangan individu dilihat perkembangan nilai siswa mulai dari skor awal. Tiap siswa memberikan sumbangan skor maksimal bagi kelompok berdasarkan skor yang diperolehnya.

5) Tahap pemberian penghargaan kelompok

Pemberian penghargaan kelompok berdasarkan perolehan skor rata-rata yang dinyatakan secara kualitatif.

Menurut Slavin (Trianto, 2010: 71) penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor individu
- 2) Menghitung skor kelompok

Skor kelompok ini dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan menjumlahkan semua skor perkembangan yang diperoleh anggota kelompok dibagi dengan jumlah anggota kelompok.

3) Pemberian hadiah dan pengakuan skor kelompok

Setelah masing-masing kelompok memperoleh predikat, guru memberikan hadiah/penghargaan.

c. Pembentukan dan Penghargaan Kelompok pada Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Pembelajaran dengan menggunakan Tipe STAD identik dengan adanya tim atau kelompok. Kelompok-kelompok STAD mewakili seluruh bagian di dalam kelas, karena pembagian kelompok dilakukan secara heterogen (jenis kelamin, kemampuan akademik, suku, ras dan sebagainya). Adapun pembagian siswa dalam kelompok dapat dilihat pada tabel 1 halaman 43.

Penilaian pada tipe STAD terdiri dari skor individual dan tim. Penilaian dilakukan dengan tujuan untuk memotivasi siswa agar melakukan yang terbaik dalam belajar. Siswa akan mendapat skor kemajuan jika skor yang mereka peroleh melebihi skor awal yang ditetapkan. Adapun skor kemajuan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 halaman 43 berikut ini:

Tabel 1. Pembentukan Kelompok pada Tipe STAD

	Peringkat	Nama Tim
Siswa berprestasi tinggi	1	A
	2	B
	3	C
	4	D
	5	E
	6	F
	7	G
	8	H
Siswa berprestasi sedang	9	H
	10	G
	11	F
	12	E
	13	D
	14	C
	15	B
	16	A
	17	A
	18	B
	19	C
	20	D
	21	E
	22	F
	23	G
	24	H
Siswa berprestasi rendah	25	H
	26	G
	27	F
	28	E
	29	D
	30	C
	31	B
	32	A

(Slavin, 2005: 152)

Tabel 2. Poin Kemajuan dalam Tipe STAD

Skor Kuis	Poin Kemajuan
Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	5
10-1 poin di bawah skor awal	10
Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20
Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30
Kertas jawaban sempurna (terlepas dari skor awal)	30

(Slavin, 2005: 159)

Penghargaan kelompok dihitung berdasarkan perolehan skor tim berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3. Lembar Skor kuis

	Tgl:			Tgl:		
	Kuis:			Kuis:		
Siswa	Skor awal	Skor kuis	Poin Kemajuan	Skor awal	Skor kuis	Poin kemajuan

(Slavin, 2005: 162)

Penghargaan kelompok dilakukan dengan cara memasukkan poin kemajuan pada lembar rangkuman kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah anggota tim. Hasilnya dibulatkan keatas jika terdapat pecahan.

Tabel 4. Lembar Rangkuman Tim

Nama Tim:

Anggota Tim	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Total Skor Tim										
Rata-rata Tim										
Penghargaan Tim										

(Slavin, 2005: 163)

Tingkatan penghargaan tim dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Tingkatan Penghargaan dalam Tipe STAD

Kriterian (Rata-rata Skor Tim)	Penghargaan
15	TIM BAIK
20	TIM HEBAT
25	TIM SUPER

(Mohamad Nur, 2005: 36)

4. Tinjauan tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran *Flannelgraph*

Menurut Azhar Arsyad (2011: 3)

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harafiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Batasan lain dikemukakan oleh AECT (Azhar Arsyad, 2011: 3):

“Media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk penyampaian pesan atau informasi”.

Menurut Rudi dan Cepi (2008: 98):

Flanelgraf adalah media pembelajaran yang berupa guntingan-guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakangnya dilapisi ampelas. Guntingan gambar tersebut ditempel pada papan yang dilapisi flannel yang berbulu sehingga merekat.

b. Jenis dan Pemilihan Media

Karakteristik dan kemampuan masing-masing media perlu diperhatikan oleh guru agar media yang dipilih dapat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Menurut Seels dan Blasglow (Azhar Arsyad, 2011: 33) jenis media dilihat dari segi perkembangan teknologi dibagi dalam 2 kategori luas yaitu:

1) Pemilihan Media Tradisional

- a) Visual diam yang diproyeksikan meliputi proyeksi *opaque* (tak tembus pandang), proyeksi *overhead*, *slides*, dan *filmstrips*.
- b) Visual yang tak diproyeksikan meliputi gambar, poster, foto, dan grafik.
- c) Audio meliputi rekaman piringan, pita kaset, *reel*, *cartridge*.
- d) Penyajian multimedia meliputi tape dan multimedia *image*.

- e) Visual dinamis yang diproyeksikan meliputi film, televisi, dan *video*.
 - f) Cetak meliputi buku teks, modul, *workbook*, majalah ilmoah, berkala, dan lembar lepas (*hand out*).
 - g) Permainan meliputi teka-teki, simulasi dan permainan papan.
 - h) Realia meliputi model, *spicemen* (contoh), dan manipulatif (peta boneka).
- 2) Pemilihan Media Teknologi Mutakhir
- a) Media berbasis telekomunikasi, misalnya telekonferen, kuliah jarak jauh.
 - b) Media berbasis mikroprosesor, misalnya *Computer-assisted instruction* dan *compact* (video) *disc*.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Kemp & Dayton (Azhar Arsyad, 2011: 19)

Media pembelajaran memenuhi tiga fungsi utama yaitu apabila media ini digunakan perorangan, kelompok atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi intruksi.

Sudjana dan Rivai (Azhar Arsyad, 2011: 24-25) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

d. Permainan Amplop Berhadiah

Menurut Arief S. Sadiman dkk (2011: 75), “Permainan adalah kontes antara para pemain yang berinteraksi satu sama lain dengan mengikuti aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pula”.

Permainan amplop berhadiah mengajarkan semangat berkompetisi, sportivitas, jujur dalam permainan, melatih ketepatan, kecepatan, kerja sama, serta koordinasi antara otak kanan dan kiri. Waktu yang dibutuhkan dalam permainan ini sekitar 30-45 menit (tergantung pada jumlah lembar kerja siswa dan tingkat kesulitannya). Perlengkapan yang diperlukan dalam permainan ini yaitu lembar kerja siswa (LKS) dan amplop sebanyak 32 buah yang terdiri atas 4 buah warna yaitu warna merah (8 buah), kuning (8 buah), biru (8 buah), dan hijau (8 buah). Langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh guru sebelum *game* ini dimulai:

- 1) Membagi siswa di kelas kedalam kelompok-kelompok kecil.
- 2) Membuat 4 LKS yang masing-masing berisi 4 soal. Masing-masing LKS memiliki tingkat kesulitan yang berbeda.
- 3) Perbanyak jumlah LKS sesuai dengan jumlah kelompok.
- 4) Masing-masing LKS dimasukkan kedalam amplop

Menurut Andang Ismail (Iva Riva, 2012: 12-13) Fungsi Permainan edukatif adalah:

- 1) Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses pembelajaran bermain sambil belajar.

- 2) Merangsang perkembangan daya pikir, daya cipta, dan bahasa agar mampu menumbuhkan sikap, mental, serta akhlaq yang baik.
- 3) Menciptakan lingkungan bermain yang menarik, memberikan rasa aman, dan menyenangkan.
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran anak

Menurut Iva Riva (2012: 14-21) *game* memiliki banyak manfaat bagi siswa maupun guru, manfaat tersebut antara lain: melatih kemampuan motorik, melatih konsentrasi, kemampuan sosialisasi meningkat (termasuk berkompetisi), melatih keterampilan berbahasa, menambah wawasan, mengembangkan kemampuan untuk *problem solving*, mengembangkan jiwa kepemimpinan, mengembangkan pengetahuan tentang norma dan nilai, dan meningkatkan rasa percaya diri.

Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan media *flannelgraph* berbantu permainan amplop berhadih adalah menjawab pertanyaan yang ada pada amplop 1 kemudian jika sudah selesai dilanjutkan mengerjakan amplop 2 dan seterusnya sampai pada amplop 4. Saat siswa sudah selesai mengerjakan segera menempelkan jawaban dan nama kelompoknya pada media *flannelgraph* agar guru dapat mengetahui kelompok yang paling cepat dan dapat menjawab dengan benar. Adapun kelengkapan yang dibutuhkan yaitu kain flannel, kartu kelompok yang sudah diberi perekat, lembar jawab siswa dan amplop yang berisi soal-soal.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Erma Wulandari (2012) berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Berbantu Media Monopoli Dalam Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Godean”. Hasil penelitian disebutkan bahwa dengan dilakukannya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD aktivitas belajar secara umum mengalami peningkatan yaitu pada saat sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD keaktifan siswa sebesar 39,31%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 67,43% dan 88,06% pada siklus II. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah dalam penggunaan pembelajaran kooperatif Tipe STAD. Perbedaannya adalah pada pengukurannya, pada penelitian ini mengukur keaktifan siswa sedangkan pada penelitian ini mengukur Motivasi Belajar Akuntansi dan pada penelitian ini menggunakan media flannel serta permainan amplop berhadiah sedangkan pada penelitian Erma menggunakan monopoli.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yania Risdiawati (2012) berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri”. Dalam hasil penelitian disebutkan bahwa dengan dilakukannya implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD, rerata hasil belajar siswa

meningkat 12,9 poin dari 85,9 pada siklus I menjadi 98,75 pada siklus II, dan motivasi belajar siswa meningkat sebesar 19,5% yaitu pada siklus I sebesar 67% dan naik pada siklus II sebesar 86,5%. Penelitian Yania dengan penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu menggunakan *Cooperatif Learning* tipe STAD. Perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian. Penelitian Yania diterapkan pada siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar sedangkan penelitian ini diterapkan pada siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta untuk meningkatkan motivasi belajar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Suryati (2011) dengan judul “*Implementasi Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas XI IPS SMA Angkasa Adisucipto Yogyakarta”. Dalam hasil penelitian disebutkan bahwa dengan implementasi model *cooperative learning* tipe STAD, motivasi belajar siswa meningkat yaitu pada siklus I 40% siswa memiliki motivasi tinggi dan 60% siswa memiliki motivasi sedang, pada siklus II 70% siswa memiliki motivasi tinggi dan 30% memiliki motivasi sedang dan respon terhadap implementasi model *cooperative learning* tipe STAD sebesar 73,7% kategori tinggi dan 26,3% kategori sedang. Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu menggunakan *Cooperatif Learning* tipe STAD dan objek penelitian yaitu motivasi. Perbedaannya pada penelitian

ini menggunakan media *flannelgraph* dan permainan amplop hadiah sedangkan pada penelitian yang relevan tidak menggunakan media.

C. Kerangka Berpikir

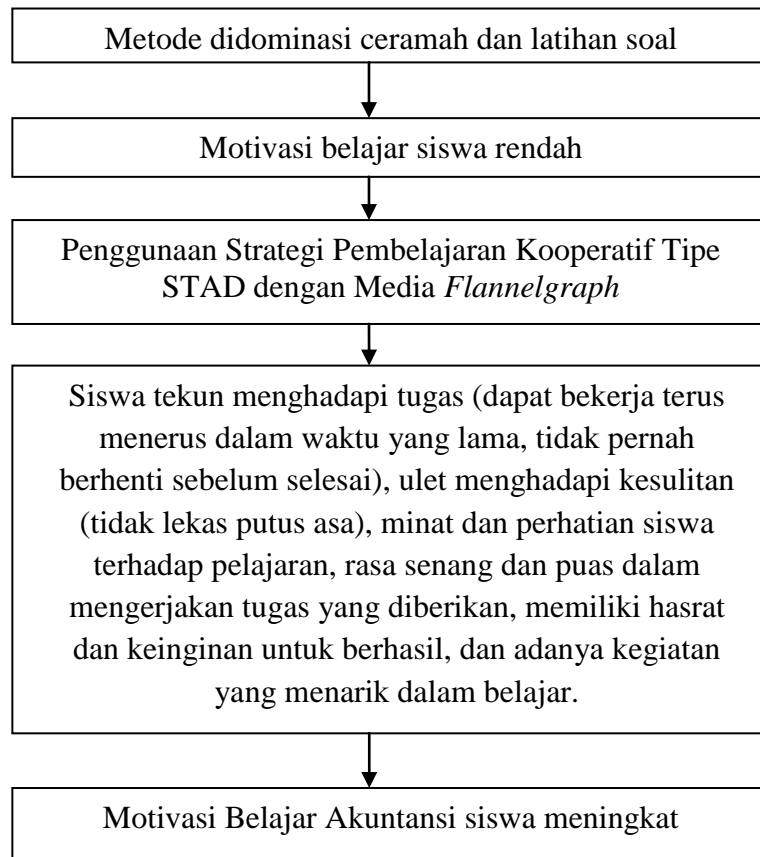
Siswa memiliki waktu untuk belajar saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa akan termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran apabila siswa menyukai pelajaran tersebut. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMK Negeri 1 Depok Yogyakarta masih bersifat konvensional. Penggunaan ceramah dan latihan soal yang terus menerus dan komunikasi yang terjadi adalah komunikasi satu arah menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, guru perlu memilih strategi pembelajaran dan media yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran Akuntansi agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Indikator motivasi belajar siswa antara lain: tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan, memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) adalah salah satu tipe dalam strategi pembelajaran yang cukup efektif untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa. Pembelajaran

ini tepat untuk digunakan dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar karena strategi pembelajaran tipe ini mampu menciptakan kondisi-kondisi yang dapat merangsang tumbuhnya motivasi belajar siswa. Kondisi-kondisi tersebut antara lain yaitu dalam diri siswa akan tumbuh rasa ingin tahu, kesulitan belajar siswa dapat diatasi dengan cara bekerjasama dalam kelompok, dan juga pembelajaran akan menarik bagi siswa. Penggunaan media *flannelgraph* dan permainan amplop berhadiah juga dapat meningkatkan motivasi karena penggunaan media ini belum pernah digunakan oleh guru sehingga menimbulkan ketertarikan siswa yang membuat perhatian siswa lebih terfokus dalam pembelajaran. Permainan amplop berhadiah akan meningkatkan motivasi siswa karena dalam permainan ini siswa harus bersaing dengan kelompok yang lainnya untuk mendapatkan skor tertinggi, siswa juga harus bekerja sama dengan kelompoknya, dan siswa akan mendapatkan hadiah apabila mendapat skor tertinggi.

Pada dasarnya Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan media *flannelgraph* dan permainan amplop berhadiah sesuai untuk diterapkan pada pelajaran Akuntansi yang memiliki struktur materi yang dapat didiskusikan maupun dipelajari secara mandiri. Begitu pula dengan kompetensi dasar jurnal khusus. Struktur materi pada kompetensi dasar jurnal khusus pada dasarnya tidak terlalu kompleks namun juga tidak dapat dianggap mudah. Dibutuhkan ketelitian untuk dapat memahami materi pada kompetensi ini. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan teknik yang tepat untuk diterapkan pada kompetensi dasar ini.



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis tindakan untuk memberikan jawaban sementara atas masalah yang telah dirumuskan. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Media *Flannelgraph* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Depok yang beralamat di Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada kelas X Akuntansi 3.

2. Waktu Penelitian

Uji validitas instrument dilakukan tanggal 7 Januari 2013, sedangkan Penelitian Tindakan Kelas dilakukan pada tanggal 10-15 Januari 2013 yang meliputi beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

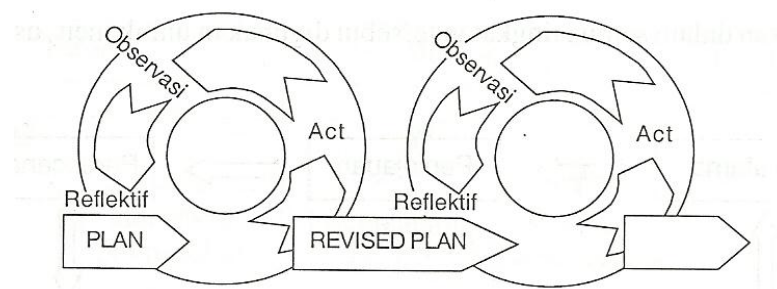
B. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dalam bentuk kolaboratif dan partisipatif. Secara kolaboratif artinya peneliti bersama guru Akuntansi kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok berkolaborasi melaksanakan penelitian ini sebanyak dua siklus. Secara partisipatif bersama-sama dengan mitra, peneliti akan melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah. Hopkins dalam Rochiati Wiriaatmadja (2009: 11) menyebutkan Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

Penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dengan disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang

sedang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Dalam pelaksanaannya, Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas minimal 2 siklus dan dalam setiap siklus terdapat empat tahap seperti yang yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan reflektif. Prosedur penelitian tindakan kelas model Kemmis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis
(Sukardi, 2005: 215)

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok yang berjumlah 32 siswa. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok.

D. Definisi Operasional

1. Motivasi Belajar Akuntansi

Motivasi belajar akuntansi disini adalah dorongan atau daya penggerak di dalam diri siswa baik internal maupun eksternal yang menimbulkan kegiatan pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran,

pangakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar dari kejadian-kejadian atau transaksi-transaksi dalam perusahaan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dapat disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Motivasi Belajar Akuntansi siswa pada siklus pertama akan dibandingkan dengan siklus kedua. Adapun indikator-indikator yang akan diukur antara lain: tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan, memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

2. Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Strategi pembelajaran tipe STAD merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang paling sederhana yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah setiap anggota kelompok 4 siswa yang memiliki kemampuan akademik yang berbeda serta kegiatan diawali dengan penyajian materi, kegiatan kelompok, tes individual, perhitungan skor perkembangan individu dan pemberian penghargaan kelompok. Tipe ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena tipe ini mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual.

3. Media *Flannelgraph* dan Permainan Amplop Berhadiah

Media *flannelgraph* merupakan salah satu media visual yang dibuat menggunakan kain flannel dan gambar maupun materi pembelajaran yang disajikan dengan ditempel pada kain flannel. Media ini dapat menarik perhatian siswa, memudahkan pemahaman siswa mengenai Kompetensi Dasar Mengelola Jurnal khusus sehingga media ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Permainan amplop berhadiah merupakan permainan yang dilakukan secara berkelompok, disetiap amplop terdapat soal yang dikerjakan secara berkelompok dan hasilnya ditempelkan pada media *flannelgraph*. Permainan ini dapat meningkatkan motivasi siswa karena dalam permainan ini siswa harus melakukan kerja kelompok, berkompetisi dengan kelompok lain, setiap siswa diberi nilai oleh guru dari hasil pekerjaannya, serta adanya pemberian hadiah.

E. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan melibatkan guru mata pelajaran Akuntansi yang mengajar kelas X Akuntansi 3, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siklus I (pertama)

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pelaksanaan, seperti:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Strategi Pembelajaran Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD),
- 2) Pembuatan materi pembelajaran Akuntansi yang akan digunakan saat pelaksanaan proses pembelajaran dengan Standar Kompetensi Menyelesaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang, pada materi Pencatatan Transaksi Pembelian Kredit dan Pencatatan Transaksi Penerimaan Kas.
- 3) Pembuatan media pembelajaran *flannelgraph*.
- 4) Pembuatan soal-soal yang akan digunakan dalam permainan amplop berhadiah dan kuis untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi pelajaran.
- 5) Pembuatan lembar observasi untuk mencatat Motivasi Belajar Akuntansi siswa.
- 6) Pembuatan format catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat setiap kejadian saat proses pembelajaran berlangsung.
- 7) Pembuatan angket yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan di dalam kelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah salam, presensi, mengecek kesiapan siswa, menyampaikan tujuan, melakukan apersepsi tentang materi yang akan disampaikan serta memberikan gambaran tentang strategi pembelajaran yang akan digunakan dengan *Student Teams Achievement Division*.

2) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media *flannelgraph* dalam Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* memiliki lima tahapan yaitu:

a) Tahap penyajian materi

Pada tahap ini guru menyampaikan materi dengan Standar Kompetensi Menyelesaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang pada materi pencatatan transaksi pembelian kredit dan transaksi pengeluaran kas.

b) Tahap kegiatan kelompok

Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok dengan anggota setiap kelompok 4 siswa yang dibagi secara heterogen. Guru memberikan lembar kerja yang harus dikerjakan setiap kelompok dan setiap anggota kelompok harus dapat mengerjakannya. Guru menjelaskan sistem permainan amplop berhadiah dan penilaiannya. Guru menerapkan permainan amplop berhadiah.

c) Tahap tes individual

Pada tahap ini, siswa diberi tes lebih kurang 15-20 menit tentang materi yang dipelajari. Hasil tes dicatat dan diarsipkan yang akan digunakan untuk perolehan skor kelompok.

d) Tahap perhitungan skor

Guru melakukan perhitungan skor perkembangan individu yang dilihat dari perkembangan nilai siswa mulai dari skor awal.

e) Tahap pemberian penghargaan kelompok

Penghargaan diberikan kepada kelompok yang dapat mengumpulkan skor tertinggi.

3) Penutup

Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang disampaikan dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya dengan strategi pembelajaran, media pembelajaran dan permainan yang sama.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan mencatat pada lembar observasi dan catatan lapangan, mengamati kekurangan maupun kekuatan dalam pelaksanaan tindakan sehingga dapat dijadikan bahan refleksi. Kegiatan observasi dibantu oleh rekan sejawat dan peneliti membagikan angket motivasi belajar kepada siswa.

d. Tahap Refleksi

Proses refleksi dilakukan dengan diskusi bersama guru mata pelajaran mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Identifikasi permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran, selanjutnya disusun pemecahan atas masalah-masalah yang muncul tersebut.

2. Siklus II (kedua)

Pada siklus II ini kegiatannya hampir sama dengan siklus I, tetapi tindakan pada siklus II diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada akhir siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada siklus I agar mencapai indikator keberhasilan.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilakukan sejumlah rencana hal-hal yang perlu diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I, hanya saja materi yang disampaikan melanjutkan dari materi sebelumnya. Materi yang akan disampaikan pada siklus II yaitu pencatatan transaksi penjualan kredit, pencatatan transaksi penerimaan kas dan jurnal umum.

c. Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran sama seperti pada siklus I.

d. Tahap Refleksi

Refleksi pada siklus II digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi. Jika belum ada peningkatan, maka siklus ini dapat diulang kembali.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi adalah observasi yang dilakukan dengan cara peneliti mengikuti proses penelitian dengan berbaur langsung dengan subjek penelitian. Observasi partisipasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti pembelajaran untuk memperoleh data mengenai indikator yang mencerminkan motivasi belajar siswa. Observasi partisipasi ini berjenis sistematis dimana peneliti menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Suharsimi, 2010: 200). Data yang diperoleh dari pedoman observasi nantinya akan dideskripsikan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada setiap siklus.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi,

2010:194). Angket digunakan untuk mengukur Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok setelah penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Media *Flannelgraph*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen. Dokumen dapat berupa catatan dan sebagainya. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah catatan lapangan, lembar observasi, dan daftar nilai tes siswa.

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Observasi yang dilakukan membutuhkan adanya pedoman tertulis yang memuat indikator-indikator yang akan diamati yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap pelajaran, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti membatasi penyusunan Pedoman Observasi hanya terkait dengan Motivasi Belajar Akuntansi siswa yang dapat diamati pada saat pembelajaran Akuntansi berlangsung. Berikut ini pedoman observasi untuk pengamatan yang akan dilaksanakan:

Tabel 6. Kisi-kisi Observasi

Indikator	Nomor Butir	Sumber Data
Tekun menghadapi tugas	1,2	Siswa
Ulet menghadapi kesulitan	3,4	Siswa
Memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran	5,6	Siswa
Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	7,8	Siswa

Berdasarkan indikator di atas, peneliti memberikan skor kepada masing-masing aspek yang akan diamati menggunakan skala *likert* empat jawaban alternatif yaitu sangat baik, baik, tidak baik dan sangat tidak baik (Sugiyono, 2009: 134) dengan rincian sebagai berikut:

a. Tekun menghadapi tugas

Skor 4 : Siswa mengerjakan soal Akuntansi yang diberikan guru dengan teliti dan tuntas.

Skor 3 : Siswa mengerjakan lebih dari 75% soal Akuntansi yang diberikan guru.

Skor 2 : Siswa hanya mengerjakan kurang dari 75% soal Akuntansi yang diberikan guru.

Skor 1 : Siswa hanya mengerjakan kurang dari 50% soal Akuntansi yang diberikan guru.

b. Ulet menghadapi kesulitan

Skor 4 : Saat menemui kesulitan dalam mengerjakan soal Akuntansi siswa mencari pemecahannya dengan bertanya kepada teman atau guru sampai dengan jawaban

dari masalah tersebut diperoleh.

Skor 3 : Saat menemui kesulitan dalam mengerjakan soal Akuntansi siswa bertanya kepada guru.

Skor 2 : Saat menemui kesulitan siswa bertanya kepada teman kemudian melanjutkan mengerjakan soal Akuntansi.

Skor 1 : Saat menemui kesulitan siswa diam dan tidak bertanya kepada teman atau guru kemudian melanjutkan mengerjakan soal Akuntansi sendiri.

c. Memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran

Skor 4 : Siswa selalu memperhatikan penjelasan materi dari guru dan tidak mengerjakan tugas lain di luar pelajaran akuntansi.

Skor 3 : Siswa memperhatikan penjelasan guru dan terkadang melakukan aktivitas lain seperti mengobrol.

Skor 2 : Siswa memperhatikan penjelasan guru dan terkadang mengerjakan tugas lain di luar pelajaran akuntansi.

Skor 1 : Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan mengerjakan tugas lain di luar pelajaran akuntansi.

d. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Skor 4 : Siswa segera mengerjakan soal Akuntansi yang diberikan dan segera mengumpulkannya jika sudah selesai.

Skor 3 : Siswa mengerjakan soal Akuntansi yang diberikan, namun tidak segera mengumpulkannya jika sudah selesai.

Skor 2 : Siswa mengerjakan soal Akuntansi yang diberikan dan mengumpulkannya jika sudah diminta oleh guru.

Skor 1 : Siswa menunda-nunda mengerjakan soal Akuntansi yang diberikan guru dan menunda-nunda untuk mengumpulkan hasilnya.

2. Angket

Angket adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang Motivasi Belajar Akuntansi siswa. Dalam menyusun angket telah ditetapkan kisi-kisi yang akan dijadikan dasar dalam menyusun pernyataan dalam angket dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Adapun kisi-kisi angket Motivasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 7. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Akuntansi

Indikator	No. Butir	Jumlah
Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3,4	4
Ulet menghadapi kesulitan	5,6, 7*, 8*, 9, 10	6
Memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran	11, 12, 13*, 14, 15, 16*, 17*	7
Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	18, 19	2
Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	20, 21, 22, 23, 24, 25*	6
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	26, 27, 28, 29*	4
Jumlah		29

Keterangan: *) Pernyataan negatif

Tabel 8. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang berfungsi untuk mencatat segala bentuk aktivitas yang dilakukan siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran yang dilakukan dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Media *Flannelgraph*.

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan/validitas dan keandalan/reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Pengujian uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada peserta didik SMK Negeri 1 Depok kelas X Akuntansi 2 tahun ajaran 2012/2013.

Kelas Akuntansi 2 dipilih sebagai uji coba instrumen penelitian karena memiliki karakteristik yang sama, yaitu berada dalam lingkungan sekolah yang sama dimana kompetensi keahlian sama yaitu Akuntansi serta

memiliki permasalahan yang sama yaitu Motivasi Belajar Akuntansi yang belum optimal.

Menurut Suharsimi (2010: 253) “...untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya”. Uji coba instrumen dalam penelitian ini adalah kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Depok yang berjumlah 32 siswa. Uji coba instrumen ini menggunakan:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah Korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

$\sum X$: Jumlah skor butir variabel

$\sum Y$: Jumlah skor total variabel

N : Jumlah sampel

$\sum X^2$: Jumlah skor kuadrat variable X

$\sum Y^2$: Jumlah skor kuadrat variable Y

(Suharsimi, 2010: 213)

Kriteria uji validitas butir apabila r_{hitung} setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} sama dengan atau lebih besar dalam taraf signifikan 5% maka butir tersebut valid atau sah. Sedangkan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut tidak sah atau gugur. Jumlah

responden untuk uji instrument sebanyak 32 siswa sehingga r_{tabel} sebesar 0,349.

Perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan program komputer SPSS *Versi 16.0 For Windows*. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa untuk angket Motivasi Belajar Akuntansi terdiri dari 29 butir pernyataan. Setelah diuji cobakan kepada 32 siswa, maka hasilnya untuk angket Motivasi Belajar Akuntansi 29 butir pernyataan 8 butir pernyataan gugur.

Hasil uji Validitas Instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Motivasi Belajar Akuntansi	29	8	7, 16, 17, 19, 21, 23, 27, 29	21

Sumber: Data Primer yang Diolah

Butir-butir yang gugur atau kurang valid telah dihilangkan dan butir yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrument tersebut masih layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel artinya instrumen yang dipercaya akan menghasilkan data yang juga dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha. Menurut Suharsimi (2010: 238)

“rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0”, misalnya angket atau soal bentuk uraian”.

3. Uji Reliabilitas

Rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σt^2 : Varians total (Suharsimi, 2010: 239)

Hasil ujicoba reliabilitas instrumen kemudian dikonsultasikan dengan tabel r berikut:

Tabel 10. Tabel Interpretasi Nilai r

Koefisien Interval	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Tinggi
0,600-0,800	Cukup
0,400-0,600	Agak rendah
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat Rendah (Tidak berkorelasi)

(Suharsimi, 2010: 319)

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics 16.0 for Windows* mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Motivasi Belajar Akuntansi dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No.	Instrumen untuk variabel	Koefisien <i>alfa</i> <i>chronback</i>	Keterangan reliabilitas
1	Motivasi Belajar Akuntansi	0,792	Cukup

Sumber: Data Primer yang Diolah

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari lembar observasi dan angket adalah data kuantitatif, yang menunjukkan penilaian atas kemunculan kegiatan yang mencerminkan Motivasi Belajar Akuntansi. Data yang diperoleh dari observasi dan angket tersebut, selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui skor Motivasi Belajar Akuntansi melalui implementasi STAD dengan media *flannelgraph*. Untuk menganalisis data tersebut, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung Skor Motivasi Belajar Akuntansi

- a. Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing aspek pada setiap indikator Motivasi Belajar Akuntansi yang diamati.
- b. Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek pada setiap indikator Motivasi Belajar Akuntansi yang diamati.
- c. Menghitung skor motivasi belajar terhadap masing-masing aspek pada setiap indikator Motivasi Belajar Akuntansi yang diamati dengan rumus:

$$\% = \frac{\text{Skor hasil Motivasi Belajar Akuntansi Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2009: 144)

2. Menyajikan Data

Penyajian data adalah penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk pemaparan naratif, representatif tabular, termasuk dalam format matriks, grafis dan sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penyimpulan dilakukan pada tahap akhir dari penelitian yang juga sebagai jawaban atas rumusan masalah yang diajukan pada awal penelitian.

J. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan adalah apabila setelah pengimplementasian Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, terjadi peningkatan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini adalah Motivasi Belajar Akuntansi.

Indikator keberhasilan tindakan adalah apabila terjadi peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran Akuntansi untuk setiap indikator, yang dihitung dengan mempersentasekan skor motivasi siswa pada aspek yang diamati. Dilihat dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran serta menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya diri yang tinggi (Mulyasa, 2009: 101). Untuk mengetahui skor hasil dari tindakan yang dilakukan, skor tersebut

dijumlahkan dan dipersentasekan dengan cara skor total dibagi dengan skor maksimum kemudian dikalikan 100%. Skor inilah yang akan mencerminkan kondisi Motivasi Belajar Akuntansi siswa setelah adanya tindakan yang telah dilakukan. Tindakan ini dinyatakan berhasil sekurang-kurangnya diperoleh persentase Motivasi Belajar Akuntansi yaitu 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SMK Negeri 1 Depok merupakan sekolah yang berlokasi di Jl. Ring Road Utara, Maguwoharjo, Depok 55281 Sleman, Yogyakarta yang membuka 4 kompetensi keahlian yaitu:

Tabel 12. Kompetensi Keahlian SMK Negeri 1 Depok

No.	Kompetensi Keahlian	Jumlah kelas	Jumlah siswa
1	Akuntansi	3	96
2	Pemasaran	2	64
3	Administrasi Perkantoran	3	96
4	Busana Butik	1	32
	Jumlah	9	288

Sumber: Data SMK Negeri 1 Depok

Kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013 adalah salah satu kelas yang ada di kompetensi keahlian Akuntansi dengan jumlah siswa keseluruhan adalah 32 siswa. Kelas X Akuntansi 3 memperoleh pelajaran Akuntansi sebanyak 11 jam setiap minggunya yaitu tiga jam setiap pertemuan pada hari Senin mulai jam kelima sampai jam ketujuh, Selasa jam pertama sampai dengan jam ketiga, Kamis jam pertama sampai dengan jam ketiga dan Jumat jam pertama sampai dengan jam kedua. Dalam proses pembelajaran siswa memiliki LKS dan buku pelajaran sebagai sumber belajarnya.

2. Observasi Awal

Sebelum *implementasi* Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas X Akuntansi 3 SMK

Negeri 1 Depok, peneliti melakukan observasi prasiklus pada pembelajaran Akuntansi yang dilaksanakan guru menggunakan metode ceramah dan latihan soal. Observasi dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 17 Oktober 2012 di kelas X Akuntansi 3 pada jam kedua sampai dengan jam ketiga. Dari observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang akan dipakai dalam penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 13. Skor Motivasi Belajar Akuntansi Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

No.	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	56.64%
2	Ulet menghadapi kesulitan	59,38%
3	Memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran	75.39%
4	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	61.33%
Skor rata-rata		61,04%

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari data di atas menunjukkan skor Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok diukur dari 4 indikator yang telah ditentukan yaitu indikator tekun menghadapi tugas sebesar 56,64%, indikator ulet menghadapi kesulitan sebesar 59,38%, indikator memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran sebesar 75,39% dan indikator rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan sebesar 61,33%. Sehingga diperoleh skor Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 61,04%. Hal ini bermakna bahwa Motivasi Belajar Akuntansi siswa belum optimal karena belum mencapai kriteria minimum yang ditentukan yaitu 75%. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran membuat siswa kurang tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

3. Perencanaan Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Media Flannelgraph dalam Pembelajaran Akuntansi.

Perencanaan Pembelajaran Akuntansi untuk peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi dengan menyusun rancangan mengenai proses pembelajaran yang menarik bagi siswa. Rancangan proses pembelajaran tersebut yaitu:

- a. Menetapkan upaya peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi siswa

Upaya dalam peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 3 adalah dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Media *Flannelgraph*. Tipe STAD dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi saat belajar mandiri maupun kelompok sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Siswa dilatih untuk bekerjasama ketika belajar dalam kelompok melalui pemecahan masalah dalam permainan amplop berhadiah. Penggunaan media *flannnelgraph* dalam permainan amlop berhadiah saat pelaksanaan Tipe STAD mampu memberikan variasi untuk memberikan umpan dalam upaya peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi.

Guru memberikan tanggapan positif terhadap penjelasan peneliti terkait Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Media *Flannelgraph* menggunakan permainan amplop berhadiah dan sepakat untuk memberikan tindakan dalam pengimplementasian Tipe STAD dengan media *flannelgraph* menggunakan permainan amplop berhadiah pada kelas X Akuntansi 3. Peneliti berdiskusi dengan guru mengenai materi yang akan digunakan dalam penelitian pada bulan Januari 2013,

yaitu Standar Kompetensi Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Kompetensi Dasar Menyiapkan Jurnal Khusus.

Berdasarkan komponen utama dalam Tipe STAD, maka perlu adanya pembentukan kelompok dan penentuan skor awal siswa. Pembentukan tim dilakukan secara heterogen dilihat dari kemampuan akademik siswa berdasarkan nilai-nilai ulangan pada semester 1. Penentuan skor awal dilakukan dengan membuat rata-rata nilai siswa selama semester 1.

Pada penelitian ini guru bersama peneliti berkolaborasi dalam penyampaian materi, fasilitator pada saat pembelajaran dan pengatur jalannya permainan. Peneliti dibantu 2 *observer* dari rekan mahasiswa Pendidikan Akuntansi untuk mempermudah jalannya dalam pengamatan dan menggambarkan hasil yang lebih objektif. Peranan observer selain memberikan penilaian Motivasi Belajar Akuntansi, juga membantu jalannya permainan dan menjaga kerahasiaan kunci jawaban.

Pengamatan Motivasi Belajar Akuntansi siswa yang dilakukan observer yaitu siswa mengerjakan soal sampai selesai dikerjakan, teliti dalam mengerjakan soal, mengajukan pertanyaan kepada guru, bertanya/berdiskusi dengan temannya, memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan aktivitas siswa, dan memperhatikan siswa saat diberi tugas dengan segera dikerjakan dan dengan segera mengumpulkannya jika sudah selesai. Pertemuan pada siklus 1 akan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan masing-masing 3 x 40 menit, dan pada siklus 2 dilakukan

satu kali pertemuan 3 x 45 menit disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

b. Menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran Akuntansi yang dilakukan dengan pengimplementasian Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Media *Flannelgraph* disertai permainan amplop berhadiah diperlukan adanya pedoman bagi guru. Rancangan ini disesuaikan dengan komponen pada Tipe STAD sebagai upaya dalam peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi siswa. Adapun perlengkapan yang dibutuhkan yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Media *Flannelgraph*.
- 2) Menyediakan kain flannel yang akan digunakan sebagai media dalam penyampaian materi.
- 3) Membuat materi yang dapat ditempelkan ke dalam media *flannelgraph* yaitu dengan cara mencetak materi dalam ukuran yang besar, kemudian materi tersebut ditempelkan dalam kertas yang lebih tebal (kertas karton) kemudian pada sisi belakang karton diberi perekat agar materi tersebut dapat ditempelkan pada media.
- 4) Membuat perangkat permainan amplop berhadiah yaitu amplop dengan 4 warna dalam satu permainan sesuai dengan jumlah anggota dalam satu kelompok. Permainan amplop berhadiah dilakukan

sebanyak 2 kali sehingga dibutuhkan 8 warna amplop yang berbeda. Amplop yang digunakan yaitu amplop merah (4 buah), amplop hijau (4 buah), amplop kuning (4 buah) dan amplop ungu (4 buah) untuk permainan yang pertama. Sedangkan untuk permainan kedua digunakan amplop hitam (4 buah), amplop oranye (4 buah), amplop biru (4 buah) dan amplop hijau tua (4 buah). Jadi total amplop yang dibuat sebanyak 32 amplop. Selain amplop juga disediakan kertas yang berisi soal yang diletakkan di dalam amplop tersebut disertai keterangan hadiah yang diperoleh jika berhasil menyelesaikan setiap soal pada setiap amplop. Setiap amplop berisi soal yang memiliki tingkat kesulitan yang berbeda.

- 5) Membuat lembar kerja tim sebagai lembar hasil permainan.
- 6) Membuat name tag untuk mempermudah pengamatan dan membuat papan kelompok untuk mempermudah dalam penilaian kelompok.
- 7) Menyusun lembar observasi untuk pengamatan Motivasi Belajar Akuntansi siswa disesuaikan dengan indikator yang akan diamati.
- 8) Membuat angket untuk mengetahui Motivasi Belajar Akuntansi dari sisi siswanya.
- 9) Membuat rancangan catatan lapangan.
- 10) Membuat daftar kelompok siswa yang dibagi secara heterogen, yaitu kelompok kuitansi, hutang, piutang, *cash*, nota, faktur, kredit dan debet. Daftar kelompok pada siklus 1 berbeda dengan siklus 2 karena pembagian kelompok dilakukan secara heterogen berdasarkan skor

yang diperoleh siswa dimana skor siswa pada skor awal akan berbeda dengan skor siswa setelah siklus 1.

4. Laporan Siklus 1

Pembelajaran Akuntansi dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) siklus 1 dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan 1 pada tanggal 10 Januari 2013 pada jam pelajaran pertama sampai dengan jam ketiga dengan materi pencatatan transaksi pembelian kredit dan transaksi pengeluaran kas. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2013. Adapun tahapan yang dilakukan pada pertemuan 1 sebagai berikut:

a. Laporan Siklus 1 Pertemuan 1

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi awal dengan guru mata pelajaran Akuntansi untuk menyiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Persiapan yang dilakukan meliputi:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Kompetensi Dasar Menyiapkan Jurnal Khusus dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- b) Mempersiapkan kain flannel yang digunakan sebagai media pembelajaran.

- c) Mempersiapkan materi yang akan disajikan menggunakan media *flannelgraph*.
- d) Membuat pedoman observasi sebagai instrumen untuk observasi/pengamatan yang berisi kejadian-kejadian yang mungkin muncul selama pembelajaran.
- e) Menyiapkan angket yang akan dibagikan pada akhir siklus 1 dan catatan lapangan yang akan digunakan guna mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran.
- f) Membagi siswa ke dalam kelompok yang memiliki kemampuan heterogen berdasarkan kemampuan akademik.
- g) Menyiapkan perlengkapan untuk menunjang pembelajaran STAD yaitu amplop yang berisi latihan soal yang dikerjakan secara berkelompok, dan soal kuis.
- h) Membuat lembar kerja kelompok sebagai lembar hasil permainan amplop berhadiah.
- i) Membuat name tag untuk mempermudah pengamatan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada dasarnya tahap pelaksanaan merupakan pengimplementasian dari RPP yang telah dirancang ada tahap persiapan. Adapun pengimplementasiannya sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- i. Guru mengkondisikan kelas kemudian melakukan apersepsi tentang macam-macam jurnal khusus dan menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- ii. Guru memberikan penjelasan kepada siswa strategi pembelajaran yang akan digunakan yaitu Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- iii. Guru menyampaikan topik dari kompetensi menyiapkan jurnal khusus yang meliputi pencatatan transaksi pembelian kredit dan pencatatan transaksi pengeluaran kas.

b) Kegiatan Inti

- i. Guru menyampaikan materi (ceramah) menggunakan media *flannelgraph*.
- ii. Guru mengumumkan daftar kelompok siswa dan tempat duduknya.
- iii. Masing-masing siswa diberi latihan soal untuk melatih kemampuan individu siswa dalam membuat jurnal pembelian dan pengeluaran kas.
- iv. Masing-masing kelompok diberi amplop berhadiah sebanyak 4 warna sesuai dengan jumlah siswa dalam kelompok.
- v. Siswa diminta untuk bekerjasama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru selama kurang lebih 45 menit.

- vi. Siswa yang dapat mengerjakan dengan benar akan mendapatkan hadiah dan siswa yang paling cepat menjawab akan mendapatkan hadiah tambahan untuk kelompoknya. Permainan amplop berhadiah dilakukan sebanyak 1 kali.

c) Kegiatan akhir

- i. Guru bersama-sama dengan siswa melakukan konfirmasi hasil pekerjaan siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran.
- ii. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan kompetensi dasar untuk pertemuan selanjutnya dan salam.

3) Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 14. Skor Motivasi Belajar Akuntansi Pertemuan 1 Siklus 1

No.	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	82,81%
2	Ulet menghadapi kesulitan	50,78%
3	Memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran	85,16%
4	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	80,08%
Skor Rata-rata		74,71%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari data di atas diketahui bahwa indikator tekun menghadapi tugas, memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran dan indikator rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan sudah mencapai kriteria minimal yang ditentukan. Terdapat satu indikator yang belum mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu indikator ulet menghadapi kesulitan sebesar 50,78%. Pada pertemuan ini siswa yang belum mencapai kriteria minimal sebanyak 10 siswa. Dari data ini selanjutnya akan digunakan sebagai salah satu bahan refleksi.

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan data yang ditampilkan di atas diketahui bahwa beberapa aspek Motivasi Belajar Akuntansi siswa belum optimal. Siswa yang bertanya tentang materi hanya sedikit. Hal ini disebabkan oleh siswa masih takut untuk bertanya. Adanya kegiatan berkelompok dalam pembelajaran diharapkan dapat memicu siswa untuk saling bertanya, menjawab maupun membantu temannya untuk menguasai materi ternyata belum berjalan optimal. Siswa memilih untuk fokus mengerjakan soal dalam diam. Pada waktu mengerjakan soal telah

habis kemudian siswa diminta untuk mengumpulkan hanya sebagian kecil kelompok yang segera mengumpulkannya.

Dari hasil di atas, disepakati bahwa akan dilakukan perbaikan pelaksanaan tindakan pada pertemuan 2 dimana pembelajaran dirancang dengan menggunakan soal yang memiliki tingkat kesulitannya lebih tinggi dan lebih banyak dengan harapan siswa akan berdiskusi dengan pasangannya guna menyelesaikan soal tersebut dan lembar jawabnya sudah disediakan oleh guru sehingga siswa tidak terpaku pada pembuatan jurnal seperti pada pertemuan 1.

b. Laporan Siklus 1 Pertemuan 2

Tahapan yang dilakukan pada pertemuan 2 sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi awal dengan guru mata pelajaran Akuntansi untuk menyiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Persiapan yang dilakukan meliputi:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Kompetensi Dasar Menyiapkan Jurnal Khusus dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- b) Mempersiapkan materi dalam media *flannelgraph*.

- c) Membuat pedoman observasi sebagai instrumen untuk observasi/pengamatan yang berisi kejadian-kejadian yang mungkin muncul selama pembelajaran.
- d) Menyiapkan angket yang akan dibagikan pada akhir siklus 1 dan catatan lapangan yang akan digunakan guna mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran.
- e) Membagi siswa ke dalam kelompok yang memiliki kemampuan heterogen berdasarkan kemampuan akademik.
- f) Menyiapkan perlengkapan untuk menunjang pembelajaran STAD yaitu amplop yang berisi latihan soal yang dikerjakan secara berkelompok, dan soal kuis.
- g) Membuat lembar kerja kelompok sebagai lembar hasil permainan amplop berhadiah.
- h) Menyiapkan name tag untuk mempermudah pengamatan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada dasarnya tahap pelaksanaan merupakan pengimplementasian dari RPP yang telah dirancang ada tahap persiapan. Adapun pengimplementasiannya sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal
 - i. Guru mengkondisikan kelas kemudian melakukan apersepsi tentang macam-macam jurnal khusus dan menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.

- ii. Guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

- i. Guru mengulang materi (ceramah) menggunakan media *flannelgraph*.
- ii. Guru mengumumkan daftar kelompok siswa dan tempat duduknya.
- iii. Masing-masing kelompok diberi amplop berhadiah sebanyak 4 warna sesuai dengan jumlah siswa dalam kelompok.
- iv. Siswa diminta untuk bekerjasama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru selama kurang lebih 45 menit.
- v. Siswa yang dapat mengerjakan dengan benar akan mendapatkan hadiah dan siswa yang paling cepat menjawab akan mendapatkan hadiah tambahan untuk kelompoknya. Permainan amplop berhadiah dilakukan sebanyak 1 kali dengan soal yang berbeda pada pertemuan 1.
- vi. Guru membahas hasil pekerjaan dalam permainan amplop berhadiah.
- vii. Guru membagikan soal kuis yang dikerjakan secara individu.

c) Kegiatan akhir

- i. Guru bersama-sama dengan siswa melakukan konfirmasi hasil pekerjaan siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

- ii. Guru membagikan angket Motivasi Belajar Akuntansi kepada siswa.
- iii. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan kompetensi dasar untuk pertemuan selanjutnya dan salam.

3) Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 15. Skor Motivasi Belajar Akuntansi Pertemuan 2 Siklus 1

No.	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	84,38%
2	Ulet menghadapi kesulitan	69,53%
3	Memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran	88,67%
4	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	81,25%
Skor Rata-rata		80,96%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari data di atas diketahui bahwa terdapat satu indikator yang belum mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu indikator ulet menghadapi kesulitan sebesar 69,53%. Pada pertemuan ini jumlah siswa yang belum mencapai kriteria minimal sebanyak 4 siswa. Dari data ini selanjutnya akan digunakan sebagai salah satu bahan refleksi.

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan data yang ditampilkan di atas diketahui bahwa masih terdapat satu indikator yang belum mencapai kriteria minimal. Siswa yang bertanya tentang materi hanya sedikit. Hal ini disebabkan oleh siswa masih takut untuk bertanya dan kondisi yang sebagian besar telah memahami materi yang diberikan yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan dengan benar. Saat siswa diminta untuk mengumpulkan hasil jawabannya dari soal kuis, masih banyak siswa yang tidak segera mengumpulkannya sampai guru memberikan waktu tambahan. Dari hasil di atas, disepakati bahwa akan dilakukan perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus 2 dimana pembelajaran dirancang dengan menggunakan materi yang berbeda dengan soal yang berbeda pula dan soal yang diberikan memiliki tingkat kesulitannya lebih tinggi dan lebih banyak dengan harapan siswa akan berdiskusi dengan pasangannya guna menyelesaikan soal tersebut.

Dari pengamatan yang dilakukan pada Siklus 1 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 16. Skor Motivasi Belajar Akuntansi Pertemuan 1 dan Pertemuan 2 Siklus 1

No.	Indikator	Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Skor Siklus 1
1	Tekun menghadapi tugas	82,81%	84,38%	83,60%
2	Ulet menghadapi kesulitan	50,78%	69,53%	60,16%
3	Memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran	85,16%	88,67%	86,92%
4	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	80,08%	81,25%	80,67%
Skor Rata-rata		74,71%	80,96%	77,84%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari data di atas diketahui bahwa total rata-rata skor pada Siklus 1 secara keseluruhan sudah mencapai kriteria yang ditentukan yaitu sebesar 77,84%. Namun, masih terdapat indikator yang belum mencapai kriteria yang ditentukan yaitu ulet menghadapi kesulitan sebesar 60,16%. Dari data ini, selanjutnya akan dijadikan bahan refleksi agar pada siklus 2 semua indikator Motivasi Belajar Akuntansi mencapai kriteria yang ditentukan.

5. Laporan Siklus 2

Pembelajaran Akuntansi dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2013 pada jam pelajaran pertama sampai jam ketiga dengan melanjutkan materi pada siklus 2 yaitu pencatatan transaksi

penjualan secara kredit, penerimaan kas dan jurnal umum. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus 1 teridentifikasi bahwa skor Motivasi Belajar Akuntansi sudah mencapai skor minimum yang ditentukan yaitu sebesar 79,49%. Namun ada 1 indikator dalam lembar observasi pada siklus 1 yang belum mencapai skor minimum. Oleh karena itu dilakukan pembelajaran Akuntansi dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) siklus 2. Tidak berbeda halnya dengan siklus 1, disiapkan pula beberapa perlengkapan yang diperlukan yang diperlukan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi, angket, catatan lapangan, materi, soal untuk permainan amplop berhadiah, dan soal kuis.

b. Tahap Pelaksanaan

RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya selanjutnya diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Secara rinci pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengkondisikan kelas kemudian melakukan apersepsi tentang mengidentifikasi transaksi penjualan kredit, transaksi penerimaan kas dan jurnal umum.

- b) Guru menyampaikan inti topik dari kompetensi dasar menyusun jurnal khusus pada materi pencatatan transaksi penjualan kredit, transaksi penerimaan kas dan jurnal umum.
- c) Guru mengumumkan kelompok yang memperoleh skor tertinggi.
- d) Guru memberikan hadiah kepada pemenang.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan materi (ceramah) menggunakan media *flannelgraph* mengenai pencatatan transaksi penjualan kredit, transaksi penerimaan kas dan jurnal umum.
- b) Guru mengumumkan daftar kelompok siswa dan tempat duduknya yang berbeda dari siklus 1.
- c) Masing-masing siswa diberi latihan soal untuk melatih kemampuan individu siswa dalam membuat jurnal penjualan, penerimaan kas dan jurnal umum.
- d) Masing-masing kelompok diberi amplop berhadiah sebanyak 4 warna sesuai dengan jumlah siswa dalam kelompok.
- e) Siswa diminta untuk bekerjasama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru selama kurang lebih 15 menit untuk amplop 1 dan 45 menit untuk amplop 2.
- f) Siswa yang dapat mengerjakan dengan benar akan mendapatkan hadiah dan siswa yang paling cepat menjawab akan mendapatkan hadiah tambahan untuk kelompoknya. Permainan amplop berhadiah

dilakukan 2 kali dengan soal memiliki tingkat kesulitan yang berbeda.

g) Setelah permainan amplop berhadiah selesai, guru memberikan kuis untuk mengukur kemampuan siswa selama pembelajaran.

3) Kegiatan akhir

a) Guru bersama-sama dengan siswa melakukan konfirmasi hasil pekerjaan siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

b) Guru membagikan angket Motivasi Belajar Akuntansi untuk diisi oleh siswa.

c) Guru mengakhiri pembelajaran dan salam.

c. Tahap Pengamatan

Dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya dilakukan pengamatan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 3 dengan memperhatikan indikator yang telah ditentukan. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 17. Skor Motivasi Belajar Akuntansi Siklus 2

No.	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	85,55%
2	Ulet menghadapi kesulitan	76,95%
3	Memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran	91,80%
4	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	85,94%
Skor Rata-rata		85,06%

Sumber: Data Primer yang diolah

Apabila dilihat dari skor pada setiap indikator Motivasi Belajar Akuntansi telah mencapai kriteria minimal yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 75%. Kemudian apabila dilihat dari skor keseluruhan juga diperoleh skor Motivasi Belajar Akuntansi yang telah melampaui kriteria minimal dimana diperoleh skor 85,06%. Pada siklus 2 ini, semua siswa sudah mencapai kriteria yang ditentukan.

d. Tahap Refleksi

Hasil penelitian siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan skor indikator yang meliputi Motivasi Belajar Akuntansi siswa. Rencana perbaikan yang direncanakan pada siklus 1 dapat dilaksanakan dengan baik pada siklus 2. Hal ini terlihat dari data observasi pada siklus 2 dimana empat indikator Motivasi Belajar Akuntansi siswa telah mencapai kriteria minimal yang telah ditentukan yaitu sebesar 75%. Kondisi yang tercipta pada siklus 2 memberikan ruang lebih luas kepada siswa untuk melakukan diskusi dengan kelompoknya. Dengan adanya diskusi ini memberikan dampak siswa lebih aktif untuk bertanya sehingga siswa dapat memecahkan soal dan dengan segera mengumpulkan hasil pekerjaannya.

6. Hasil Angket Siklus 1 dan Siklus 2

Angket Motivasi Belajar Akuntansi juga didistribusikan saat pembelajaran pada setiap siklusnya. Angket ini disebarakan pada akhir pembelajaran baik pada siklus 1 maupun pada siklus 2 dimana butir

pernyataan pada angket tersebut sama. Dari angket yang telah didistribusikan pada siklus 1 dan 2 dapat ditampilkan data sebagai berikut:

Tabel 18. Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Indikator	Skor	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Tekun menghadapi tugas	72,66%	79,88%
2	Ulet menghadapi kesulitan	70,16%	80,63%
3	Memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran	77,81%	83,59%
4	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	75%	82,42%
5	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	63,28%	77,08%
6	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	82,81%	87,89%
Skor rata-rata		73,25%	81,55%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data siklus 1 di atas menunjukkan bahwa terdapat 3 indikator yang tidak mencapai kriteria minimal yaitu indikator tekun menghadapi tugas sebesar 72,66%, indikator ulet menghadapi kesulitan yaitu sebesar 70,16% dan adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil 63,28%. Sedangkan ketiga indikator lainnya yaitu indikator memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran, indikator rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dan indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sudah mencapai 75%, sehingga diperoleh skor pada siklus 1 sebesar 73,25%. Pada siklus 2 mengalami perubahan dimana semua indikator sudah mencapai kriteria minimal yang ditentukan. Indikator tekun menghadapi tugas sebesar 79,70%, indikator ulet menghadapi kesulitan sebesar 80,47%, indikator memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran sebesar 83,13%, indikator rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan sebesar 81,64%, indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil

sebesar 79,30%, dan indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 86,718%. Dari data tersebut diperoleh skor untuk siklus 2 sebesar 81,55%. Hasil angket siklus 1 menunjukkan bahwa 19 siswa belum mencapai skor 75, sedangkan pada siklus 2 semua siswa sudah mencapai skor 75.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

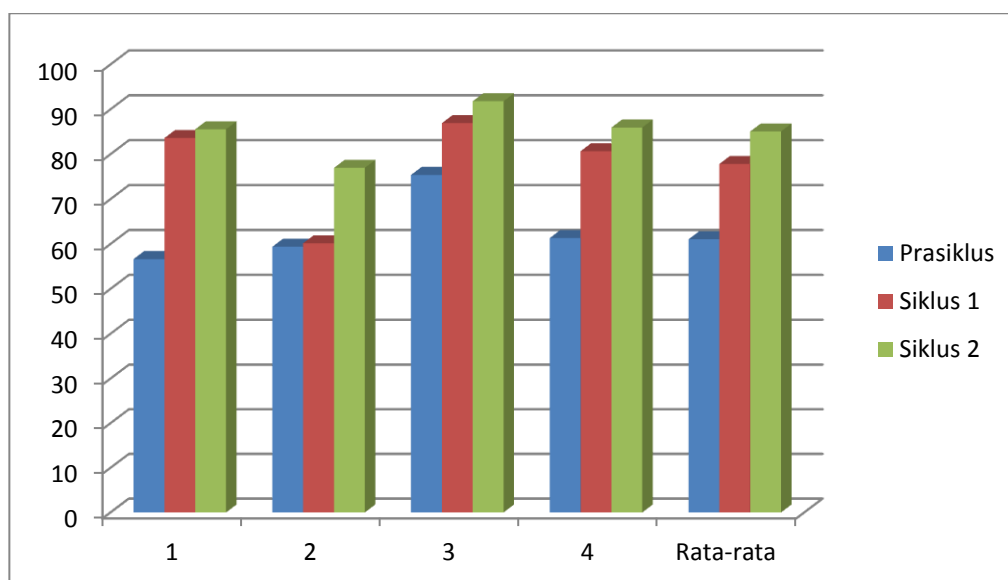
Dari penelitian yang dilakukan yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi telah diperoleh data seperti yang telah disebutkan di atas. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) baik pada siklus 1 maupun siklus 2 siswa menunjukkan aktivitas-aktivitas yang mencerminkan adanya motivasi untuk belajar. Agar lebih jelasnya berikut ini disajikan data Motivasi Belajar Akuntansi siswa sebelum penelitian, siklus 1, dan siklus 2:

Tabel 19. Perbandingan Skor Motivasi Belajar Akuntansi Berdasarkan Observasi pada Siklus 1 dan Siklus 2

Indikator	Skor (%)			Peningkatan (%)	
	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2	Prasiklus-Siklus 1	Siklus1-Siklus2
Tekun menghadapi tugas	56,64%	83,60%	85,55%	26,96%	1,95%
Ulet menghadapi kesulitan	59,38%	60,16%	76,95%	0,78%	16,79%
Memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran	75,39%	86,92%	91,80%	11,53%	4,88%
Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	61,33%	80,67%	85,94%	19,34%	5,27%
Skor rata-rata	61,04%	77,83%	85,06%	16,79%	7,23%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel perbandingan diatas yang diperoleh melalui observasi, Motivasi Belajar Akuntansi dengan implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Media *Flannelgraph* pada Kompetensi Dasar Mengelola Jurnal Khusus pada kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok mengalami peningkatan. Data peningkatan dapat dilihat melalui grafik berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Observasi Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2
Sumber: Data Primer yang Diolah

Keterangan

- 1 : Tekun menghadapi tugas
- 2 : Ulet menghadapi kesulitan
- 3 : Memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran
- 4 : Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Berdasarkan data di atas dilihat bahwa terjadi peningkatan skor Motivasi Belajar Akuntansi dari sebelum pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) ke siklus 1 sebesar 16,79%. Peningkatan juga terjadi sebesar 7,23% jika dilihat dari siklus 1 ke siklus 2.

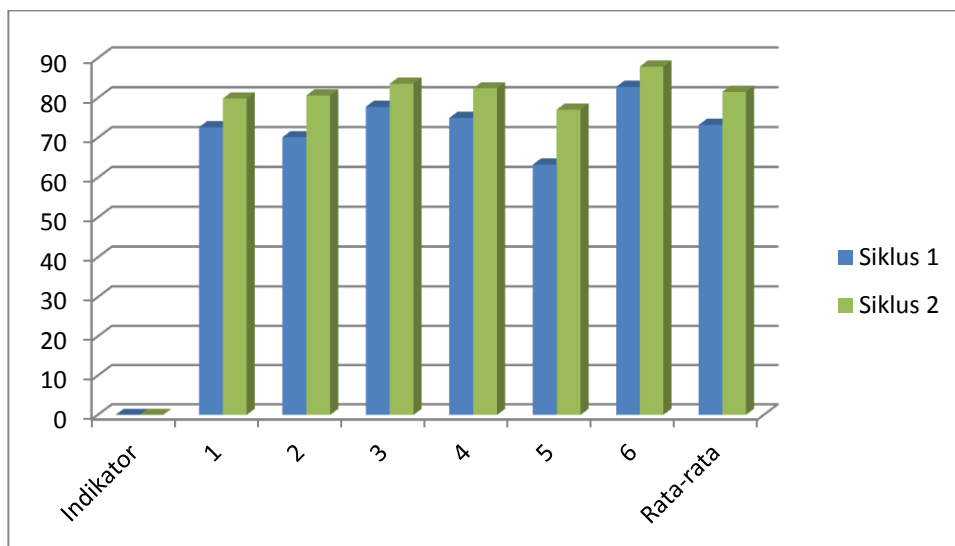
Pada setiap akhir siklus juga dilakukan penyebaran angket Motivasi Belajar Akuntansi. Angket didistribusikan kepada siswa pada saat kegiatan akhir pembelajaran pada setiap siklusnya. Sebelumnya telah dituliskan data hasil angket pada masing-masing indikator. Selanjutnya data tersebut diolah lebih lanjut untuk mendapatkan angka-angka yang lebih mudah untuk diinterpretasikan yaitu dengan cara memberikan skor sesuai dengan skor alternatif jawaban yang telah ditentukan. Berikut ini adalah data dari angket tersebut:

Tabel 20. Perbandingan Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi Pada Siklus 1 dan Siklus 2

Indikator	Skor		Peningkatan Siklus 1 ke Siklus 2
	Siklus 1	Siklus 2	
Tekun menghadapi tugas	72,66%	79,88%	7,22%
Ulet menghadapi kesulitan	70,16%	80,63%	10,47%
Memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran	77,81%	83,59%	5,78%
Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	75%	82,42%	7,42%
Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	63,28%	77,08%	13,8%
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	82,81%	87,89%	5,08%
Skor rata-rata	73,25%	81,55%	8,30%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel perbandingan diatas yang diperoleh melalui angket yang didistribusikan kepada siswa, Motivasi Belajar Akuntansi dengan implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Media *Flannelgraph* pada Kompetensi Dasar Mengelola Jurnal Khusus pada kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok mengalami peningkatan. Data peningkatan dapat dilihat melalui grafik berikut:



Gambar 4. Diagram Perbandingan Hasil Angket Siklus 1 dan Siklus 2
Sumber: Data Primer yang Diolah

Keterangan

- 1 : Indikator tekun menghadapi tugas
- 2 : Indikator ulet menghadapi kesulitan
- 3 : Indikator memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran
- 4 : Indikator rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan
- 5 : Indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 6 : Indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Berdasarkan data yang telah ditampilkan di atas, baik data observasi maupun angket dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu penarikan kesimpulan. Berikut ini penarikan kesimpulan Motivasi Belajar Akuntansi berdasarkan indikator-indikator yang melingkupinya:

1. Indikator tekun menghadapi tugas

Terjadi peningkatan skor dari sebelum pembelajaran STAD ke siklus 1 sebesar 26,96% dan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 1,95%. Peningkatan skor Motivasi Belajar Akuntansi siswa juga ditunjukkan dari data angket dimana terjadi peningkatan sebesar 7,22% dari siklus 1 ke siklus

2. Dalam pembelajaran kooperatif STAD, kelas menjadi lebih terkoordinasi bagi siswa untuk mau mengerjakan soal yang diberikan guru secara tuntas dan tepat waktu. Pembelajaran ini dapat menambah kemampuan berpikir siswa dari berbagai sumber baik dari buku maupun dari teman-teman dalam kelompoknya sehingga siswa tidak hanya bergantung pada guru.

2. Indikator ulet menghadapi kesulitan

Sebelum pembelajaran STAD diketahui skor indikator sebesar 59,38% kemudian terjadi peningkatan pada siklus 1 sebesar 0,78% dan meningkat lagi pada siklus 2 sebesar 16,79%. Dalam data angket juga mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 yaitu sebesar 10,47%. Peningkatan ini terjadi karena siswa sudah mulai terbiasa dan berani bertanya untuk menyamakan pendapat dengan guru maupun untuk mencari pemecahan masalah dengan bertanya kepada guru serta bertanya kepada siswa lain sehingga keuletan siswa meningkat. Salah satu komponen dalam pembelajaran kooperatif yaitu mampu memotivasi siswa untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan.

3. Indikator memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran

Terjadi peningkatan skor indikator dimana di awali dengan skor 75,39% meningkat menjadi 86,92% dan meningkat lagi pada siklus 2 menjadi 91,80%. Peningkatan data tersebut selaras dengan data yang diperoleh dari angket. Pada angket peningkatan skor sebesar 5,78% dari siklus 1 sebesar 77,81% dan siklus 2 sebesar 83,59%. Dengan dilakukannya penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media *flannelgraph* mampu

memberikan dampak positif terhadap suasana kelas. Penyampaian materi menggunakan media *flannelgraph* dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih fokus untuk memperhatikan penjelasan guru dan menimbulkan komunikasi dua arah antara siswa dengan guru yang tampak pada saat penyampaian materi guru memberikan pertanyaan, hampir semua siswa menjawabnya secara bersamaan. Dengan demikian siswa menjadi lebih cepat paham mengenai materi yang disampaikan oleh guru.

4. Indikator rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Terjadi peningkatan skor sebesar 19,34% dari data awal observasi ke siklus 1 dan 5,27% dari siklus 1 ke siklus 2. Data angket menunjukkan adanya peningkatan sebesar 7,42%. Siswa semakin senang jika harus mengerjakan soal yang ada dalam amplop berhadiah karena siswa yang paling cepat dan dapat menjawab dengan benar akan mendapatkan hadiah. Siswa yang tidak mendapatkan hadiah juga merasa senang dan puas karena dapat memecahkan soal yang diberikan oleh guru.

5. Indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil

Skor indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil diperoleh dari angket saja karena untuk indikator ini tidak dapat dilakukan dengan observasi. Diperoleh skor dari data angket sebesar 68,28% pada siklus 1 dan 77,08% pada siklus 2. Data angket menunjukkan adanya peningkatan sebesar 13,80%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh siswa semakin tertarik untuk memenangkan permainan amplop berhadiah, sehingga siswa semakin besar keinginannya untuk berhasil menjadi kelompok terbaik.

Selain berusaha untuk menjadi kelompok terbaik, siswa juga berkeinginan untuk dapat memecahkan setiap soal dalam amplop berhadiah.

6. Indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Skor indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar juga tidak dapat diukur dengan observasi karena indikator ini berasal dari perasaan pada diri siswa, sehingga hanya digunakan angket untuk mendapatkan skor pada indikator ini. Diperoleh skor dari data angket sebesar 82,81% dari siklus 1 dan 87,89% dari siklus 2. Data angket menunjukkan adanya peningkatan sebesar 5,08%. Sebagian besar siswa tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan menggunakan permainan amplop berhadiah dengan menggunakan media *flannelgraph* karena siswa menjadi lebih aktif selama pembelajaran, siswa berani mengutarakan jawabannya, dan siswa merasa tertantang untuk menyelesaikan amplop yang diberikan.

Dari pembahasan terhadap keenam indikator Motivasi Belajar Akuntansi secara garis besar diperoleh peningkatan skor pada setiap indikatornya. Sesuai dengan pendapat Slavin (2005) STAD dapat memotivasi siswa agar saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan (belajar) yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, dengan ini telah terbukti bahwa dengan implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Menyusun Jurnal Khusus siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok. Beberapa hal tersebut yaitu:

1. Pelaksanaan STAD dengan media *flannelgraph* membutuhkan perencanaan dan persiapan khusus, sehingga sangat menuntut dalam pengelolaan waktu.
2. Hasil prasiklus hanya diperoleh dari data observasi saja. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu.
3. Waktu pelaksanaan yang hanya 3 kali pertemuan, pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan pada siklus 2 dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan. Hal ini menyebabkan pelaksanaan penelitian kurang optimal walaupun hasil yang diperoleh sudah mencapai indikator keberhasilan.
4. Penelitian ini hanya mengukur peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi untuk setiap indikatornya dan hanya memberikan gambaran sekilas mengenai jumlah siswa yang mencapai kriteria yang ditentukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Menyusun Jurnal Khusus siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase skor Motivasi Belajar Akuntansi yang diambil melalui observasi dengan lembar observasi diperoleh skor sebesar 61,04% sebelum implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD kemudian meningkat menjadi 74,71% pada siklus 1 pertemuan 1, meningkat lagi menjadi 80,96% pada siklus 1 pertemuan 2. Dari hasil tersebut diperoleh skor siklus 1 sebesar 77,83%. Pada siklus 2 terjadi peningkatan pula yaitu sebesar 7,23% atau diperoleh skor sebesar 85,06%. Selain itu berdasarkan angket yang didistribusikan kepada siswa dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan skor Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 8,30% dimana skor pada siklus 1 sebesar 73,25% meningkat menjadi 81,55% pada siklus 2. Dari data observasi dan angket yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Guru dapat mencoba untuk melakukan implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) menggunakan Media *Flannelgraph* dengan permainan amplop berhadiah pada kompetensi dasar yang lain yang diharapkan dapat memicu peningkatan keuletan siswa dalam menghadapi kesulitan belajar sehingga siswa merasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta pada akhirnya siswa memiliki keinginan yang lebih besar untuk berhasil dalam belajar.
- b. Guru dapat menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) menggunakan media *flannelgraph* dengan permainan amplop berhadiah agar tercipta kondisi belajar yang menarik dan menimbulkan interaksi diantara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa lain sehingga siswa tidak terjebak dengan kegiatan-kegiatan yang monoton dan mekanis.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat memulai untuk menumbuhkan keuletannya dalam belajar dengan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan dalam belajar dengan cara mencari jawaban dari berbagai sumber, baik dari buku maupun dengan bertanya kepada guru maupun teman.

- b. Siswa perlu menumbuhkan keinginan untuk berhasil dalam belajar agar motivasi siswa dalam belajar dapat terus meningkat sehingga siswa akan senang dan puas jika dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini berdasarkan enam indikator. Oleh karena itu untuk penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menambah indikator motivasi belajar agar diperoleh hasil yang mewakili motivasi belajar siswa.
- b. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan lebih teliti dalam observasi sehingga data yang diperoleh benar-benar mewakili kondisi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Dalam penelitian ini, media *flannelgraph* disajikan dengan ditempelkan di papan tulis. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dalam penyajian media *flannelgraph* menggunakan tali maupun papan yang direkatkan dengan kain flannel secara permanen sehingga selama pembelajaran media tersebut tidak mudah lepas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. (2008). *Cooperative Learning: mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Arief S.Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Buchari Alma. (2008). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- David A. Jacobsen, Paul Eggen, Donald Kauchak. (2009). *Methods for Teaching : Metode-metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Dyah Suryati. (2011). Implementasi Model Cooperative Learning Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas XI IPS SMA Angkasa Adisucipto Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hana Kurniawan. (2012). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Menghitung Mutasi Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Hendi Somantri. 2004. *Memahami Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang SMK Tingkat 1 Berdasarkan Kurikulum 2004*. Bandung: ARMICO.

- Iva Riva. (2012). *Koleksi Games Edukatif di Dalam dan Luar Sekolah*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Made Wena. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Ngalm Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mohamad Nur. (2005). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA.
- Mohammad Ali. (2009). *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama.
- Muhibin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa. (2008). *Kurikulum Berbegi Kompetensi Konsep, Karakter, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- , (2009). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif & Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kardiman, dkk. 2006. *Prinsip-prinsip Akuntansi 2 SMA Kelas XII*. Jakarta: Yudhistira.
- Oemar Hamalik. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ormrod, Jeanne Ellis. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Ratna Wilis Dahar. (2011). *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Reid, Gavin. (2009). *Memotivasi Siswa di Kelas: Gagasan dan Strategi*. Jakarta: PT Indeks.
- Robert E. Slavin. (2009). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Rosdakarya.

- Rudi Susilana. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suwardjono. (2006). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Wina Sanjaya. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- . (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yania Risdiawati. (2012). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.

LAMPIRAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nomor: 1

Nama Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan 119. KK.15

Kelas/Semester : X/2

Pertemuan ke : 1

Alokasi Waktu : 6 jam pelajaran @ 40 menit (240 menit)

Standar Kompetensi : Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi
Perusahaan Dagang

Kompetensi Dasar : Mengelola Jurnal Khusus

KKM : 76

Karakter : Mandiri dan kerjasama

=====

I. INDIKATOR

1. Mencatat transaksi pembelian kredit.
2. Mencatat transaksi pengeluaran kas.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik dapat:

1. Mencatat transaksi pembelian kredit dengan benar.
2. Mencatat transaksi pengeluaran kas dengan benar.

III. MATERI AJAR

1. Pencatatan transaksi pembelian kredit
2. Pencatatan transaksi pengeluaran kas

IV. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Kooperatif *Learning Tipe Student Teams Achievement Division*
(STAD)

V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I (3 x 40 menit)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Kegiatan awal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka 2. Salah satu siswa memimpin untuk berdoa sebelum pelajaran dengan tujuan menanamkan pembiasaan diri pada siswa bahwa pengembangan diri sebaiknya selaras antara imtaq dan iptek. 3. Guru mempresensi siswa. 4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran. 5. Guru mengadakan tanya jawab tentang transaksi pembelian kredit. 6. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari. 	15 menit	
2.	Kegiatan inti: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a) Guru memberikan ceramah dan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pencatatan transaksi pembelian kredit dan pencatatan transaksi pengeluaran kas. b) Siswa membaca bahan ajar memahami pencatatan ke dalam jurnal pembelian, posting jurnal pembelian ke dalam buku besar, pencatatan ke dalam buku pembantu hutang, pencatatan ke dalam jurnal pengeluaran kas, posting jurnal pengeluaran kas dalam buku besar 	30 menit	Tatap muka

	<p>dan pencatatan ke dalam buku besar pembantu hutang.</p> <p>2. Kegiatan elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dibentuk menjadi 8 kelompok masing-masing kelompok 4 orang kemudian <u>bekerjasama</u> mendiskusikan materi pencatatan transaksi perusahaan dagang dalam jurnal pembelian dan pengeluaran kas. Siswa mengerjakan soal yang dikerjakan secara berkelompok. Siswa mengikuti permainan amplop berhadiah. Setiap siswa mendapat kesempatan untuk mengerjakan soal yang ada di dalam amplop berwarna. Siswa yang sudah selesai mengerjakan soal segera menempelkan jawabannya ke media <i>flannelgraph</i> yang sudah disediakan guru. <p>3. Kegiatan konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa membahas soal yang ada dalam amplop berhadiah. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pendapat mengenai materi pencatatan transaksi pembelian kredit dan pencatatan transaksi pengeluaran kas. 	<p>45 menit</p> <p>15 menit</p>	
3.	<p>Kegiatan akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mendengarkan refleksi materi pelajaran yang disampaikan guru. Guru menyampaikan materi pelajaran pertemuan selanjutnya dan menugaskan peserta didik untuk membaca materi pertemuan selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan doa. 	15 menit	Penugasan terskrutur

Pertemuan II (3 x 40 menit)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Kegiatan awal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka 2. Salah satu siswa memimpin untuk berdoa sebelum pelajaran dengan tujuan menanamkan pembiasaan diri pada siswa bahwa pengembangan diri sebaiknya selaras antara imtaq dan iptek. 3. Guru mempresensi siswa. 4. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran. 5. Guru mengadakan tanya jawab tentang transaksi pengeluaran kas. 6. Guru menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat kompetensi yang akan dipelajari, strategi pembelajaran serta cara penilaian yang akan dilakukan terkait dengan kompetensi yang dipelajari. 	15 menit	
2.	Kegiatan inti: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mengulas pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pencatatan transaksi pembelian kredit dan pencatatan transaksi pengeluaran kas. b) Siswa membaca bahan ajar memahami pencatatan ke dalam jurnal pembelian, posting jurnal pembelian ke dalam buku besar, pencatatan ke dalam buku pembantu hutang, pencatatan ke dalam jurnal pengeluaran kas, posting jurnal pengeluaran kas dalam buku besar 	15 menit	Tatap muka

	<p>dan pencatatan ke dalam buku besar pembantu hutang.</p> <p>2. Kegiatan elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dibentuk menjadi 8 kelompok masing-masing kelompok 4 orang kemudian <i>bekerjasama</i> mendiskusikan materi pencatatan transaksi perusahaan dagang dalam jurnal pembelian dan pengeluaran kas. Siswa mengerjakan soal yang dikerjakan secara berkelompok. Siswa mengikuti permainan amplop berhadiah. Setiap siswa mendapat kesempatan untuk mengerjakan soal yang ada di dalam amplop berwarna. Siswa yang sudah selesai mengerjakan soal segera menempelkan jawabannya ke media <i>flannelgraph</i> yang sudah disediakan guru. <p>3. Kegiatan konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa membahas soal yang ada dalam amplop berhadiah. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pendapat mengenai materi pencatatan transaksi pembelian kredit dan pencatatan transaksi pengeluaran kas. Guru membagikan soal kuis yang dikerjakan secara individu. 	<p>45 menit</p> <p>25 menit</p>	
3.	<p>Kegiatan akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mendengarkan refleksi materi pelajaran yang disampaikan guru. Peserta didik mengisi angket Motivasi Belajar Akuntansi. Guru menyampaikan materi pelajaran 	20 menit	Penugasan terskrutur

	<p>pertemuan selanjutnya dan menugaskan peserta didik untuk membaca materi pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Pembelajaran ditutup dengan doa.</p>		
--	--	--	--

VI. ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Sumber belajar:
 - a. Hendi Somantri. 2004. *Memahami Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang SMK Tingkat 1 Berdasarkan Kurikulum 2004*. Bandung: ARMICO.
 - b. Kardiman, dkk. 2006. *Prinsip-prinsip Akuntansi 2 SMA Kelas XII*. Jakarta: Yudhistira.
2. Alat pembelajaran:
 - a. *Whiteboard*
 - b. Alat tulis, kalkulator, lem, dan perekat.
 - c. Amplop warna-warni
 - d. Soal *post test* (kuis) beserta perangkat penilaiannya.
3. Media pembelajaran:
 - a. *Flannelgraph*

VII. PENILAIAN

1. Jenis Penilaian

- a. Tes : lisan dan tertulis
- b. Non tes : lembar pengamatan
- c. Non tes : tugas kelompok

2. Bentuk Soal

- a. Soal pilihan ganda dan uraian untuk tugas kelompok dan soal uraian untuk kuis
- b. Lembar pengamatan

3. Pedoman Penilaian

Soal Kuis

Soal	Uraian		
Jumlah soal	1		
	a	b	c
Skor	30	30	40
Total Skor	100		

Depok, 10 Januari 2013

Guru Mata Pelajaran



Dwi Indah, K.W.S., S.Pd
NIP 19720112 200604 2 019

Mahasiswa Peneliti



Eti Yuniarti
Nim. 09403244035

MATERI PEMBELAJARAN

Pencatatan Transaksi Perusahaan Dagang ke dalam Jurnal Khusus, Buku Besar Umum dan Buku Besar Pembantu

1. Pencatatan Transaksi Pembelian Kredit

Transaksi-transaksi dengan syarat pembayaran kredit dicatat ke dalam jurnal pembelian (*purchases journal*). Setiap terjadi transaksi pembelian kredit mengakibatkan terjadinya hutang kepada kreditor. Pada perusahaan yang melakukan transaksi pembelian kredit dengan banyak pihak (pemasok), perusahaan yang bersangkutan akan mempunyai hutang kepada beberapa pihak kreditor sehingga diperlukan satu buku yang khusus digunakan sebagai tempat mencatat perubahan hutang perusahaan kepada setiap kreditor. Buku itu disebut Buku Besar Pembantu Hutang (*Accounts payable subsidiary ledger*). Dengan disediakannya buku besar pembantu hutang, setiap transaksi pembelian kredit harus dicatat ke dalam jurnal pembelian dan buku besar pembantu hutang. Data jurnal pembelian tiap akhir periode tertentu di pindah bukukan ke dalam buku besar umum. Data yang berasal dari buku besar pembantu hutang tiap akhir periode tertentu dibuat daftar saldo hutang.

a. Pencatatan ke dalam Jurnal Pembelian

Didalam buku jurnal pembelian yang digunakan harus disediakan kolom khusus untuk akun pembelian, yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagangan secara kredit. Jurnal pembelian dapat dibuat dalam 2 bentuk, yaitu bentuk skontro dan stafel. Bentuk Skontro digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit, sedangkan pembelian selain barang dagang (perlengkapan, perlengkapan, dll) dicatat pada jurnal umum. Bentuk Stafel digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian secara kredit. Khusus untuk transaksi pengembalian barang karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan (retur pembelian) dicatat pada Jurnal umum.

Contoh:

- Juli 5 Penerimaan faktur UD MAJU nomor M-01 untuk pembelian barang dagangan seharga Rp 2.400.000,00. Syarat pembayaran n/30.
- Juli 8 Pembelian perlengkapan Toko dari UD LAKSANA seharga Rp 600.000,00. Faktur No. L-015. Syarat pembayaran 10 hari setelah tanggal faktur.
- Juli 12 Penerimaan faktur UD MEKAR No. 025, untuk pembelian barang dagangan seharga Rp 4.000.000,00. Syarat pembayaran 2/10, n/30.
- Juli 15 Penerimaan faktur Toko Mawar No. 204, untuk pembelian:
 1 unit mesin tik seharga Rp 800.000,00
 Perlengkapan kantor seharga Rp 200.000,00
 Jumlah faktur Rp 1.000.000,00
- Juli 22 Pembelian barang dagangan dari UD MAJU seharga Rp 4.600.000,00. Faktur No. M-35, syarat pembayaran 2/10, n/30.
- Juli 24 Pembelian perlengkapan Toko dari UD LAKSANA seharga Rp 400.000,00. Faktur No. L-065 syarat pembayaran 10 hari setelah tanggal faktur.
- Juli 28 Penerimaan faktur PT EKA No. 269-E, untuk pembelian barang dagangan seharga Rp 6.000.000,00. Syarat pembayaran 3/10, n/60.

Transaksi di atas dicatat dalam jurnal pembelian UD SATRIA JAYA sebagai berikut:

Bentuk Skontro

Jurnal Penjualan

Tanggal		No. Faktur	Akun yg dikredit	Ref	Pembelian (D) Utang dagang (K)
2003 Juli	5	M-01	UD MAJU		Rp 2.400.000,00
	8	L-15	UD LAKSANA		Rp 600.000,00
	12	025	UD MEKAR		Rp 4.000.000,00
	22	M-35	UD MAJU		Rp 4.600.000,00
	24	L-065	UD LAKSANA		Rp 400.000,00
	28	269-E	PT EKA		Rp 6.000.000,00
					Rp 19.000.000,00

Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2003 Juli	15	Peralatan		Rp 800.000,00	-
		Perlengkapan		Rp 200.000,00	-
	24	Utang dagang		-	Rp 1.000.000,00
		Perlengkapan		Rp 400.000,00	-
		Utang dagang		-	Rp 400.000,00

Bentuk Stafel

Jurnal Penjualan

Tgl	No. Faktur	Nama Kreditor	Ref	Debet					Kredit
				Pembelian (511)	Perlengkapan Toko (117)	Serba-serbi			Hutang Dagang (211)
						Akun	Ref	Jumlah	
2003 Juli 5	M-01	UD MAJU	3	2.400.000	-	-	-	-	2.400.000
Juli 8	L-015	UD LAKSANA	3	-	600.000	-	-	-	600.000
Juli 12	025	UD MEKAR	3	4.000.000	-	-	-	-	400.000
Juli 15	204	Toko MAWAR	3	-	-	Peralatan kantor	121	800.000	800.000
Juli 15	204	Toko MAWAR	3	-	-	Perlengkapan kantor	116	200.000	200.000
Juli 22	M-35	UD MAJU	3	4.600.000	-	-	-	-	4.600.000
Juli 24	L-065	UD LAKSANA	3	-	400.000	-	-	-	400.000
Juli 28	209-E	PT EKA	3	6.000.000	-	-	-	-	6.000.000
Juli 31	TOTAL			17.000.000	1.000.000			1.000.000	19.000.000

Untuk menghindari kesalahan pemindahbukuan data jurnal ke dalam Buku Besar, sebaiknya dari data Jurnal pembelian dibuat lebih dulu rekapitulasi sebagai berikut:

Akun-akun didebet:

Pembelian	Rp 17.000.000,00
Perlengkapan Toko	Rp 1.000.000,00
Peralatan Kantor	Rp 800.000,00
Perlengkapan Kantor	Rp 200.000,00
Total Debet	Rp 19.000.000,00

Akun dikredit

Hutang dagang	Rp 19.000.000,00
---------------	------------------

Setelah data rekapitulasi di atas diposting ke dalam buku besar, akun yang bersangkutan tampak sebagai berikut:

UD SATRIA JAYA
BUKU BESAR

Akun: Perlengkapan Kantor**No. 104**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 32	Posting	JPb-1	200.000	-	200.000	-

Akun: Perlengkapan Toko**No. 103**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 31	Posting	JPb-1	1.000.000	-	1.000.000	-

Akun: Peralatan Kantor**No. 121**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 31	Posting	JPb-1	800.000	-	800.000	-

Akun: Hutang Dagang

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 31	Posting	JPb-1	-	19.000.000	-	19.000.000

Akun: Pembelian

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 31	Posting	JPb-1	17.000.000	-	17.000.000	-

Agar mudah diperoleh informasi mengenai jumlah hutang kepada setiap kreditor, perusahaan menyediakan satu buku yang khusus digunakan sebagai tempat mencatat perubahan hutang kepada setiap kreditor, yaitu Buku Besar Pembantu Hutang.

b. Pencatatan ke dalam Buku Besar Pembantu Hutang

Buku besar pembantu (*subsidiary ledger*) merupakan perluasan dari buku besar umum (*general ledger*). Catatan dalam buku besar pembantu merupakan rincian dari salah satu akun buku besar umum. Saldo akun Hutang dagang dalam buku besar umum menunjukkan jumlah hutang perusahaan kepada kreditor secara keseluruhan. Informasi mengenai hutang perusahaan kepada setiap kreditor terdapat dalam buku besar pembantu hutang.

Dalam hubungannya dengan buku besar pembantu hutang, akun Hutang dagang berfungsi sebagai akun pengendali (*controlling account*). Sumber pencatatan dalam buku besar pembantu hutang adalah bukti-bukti transaksi yang mengakibatkan perubahan terhadap hutang perusahaan, misal: faktur pembelian, bukti pengeluaran kas dan nota debit. Faktur pembelian yang diterima dari kreditor dicatat dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) dicatat ke dalam jurnal pembelian dengan mendebet akun Pembelian dan mengkredit akun Hutang dagang. Kemudian secara kolektif dipindah bukukan ke dalam buku besar.
- 2) dicatat kedalam buku besar pembantu hutang dengan mengkredit rekening (akun) kreditor yang bersangkutan. Pada akhir periode, buku pembantu hutang disusun daftar saldo hutang.

Jumlah saldo hutang menurut data buku pembantu hutang sama dengan saldo akun Hutang dagang dalam buku besar. Buku besar pembantu hutang disediakan dalam bentuk dua kolom (T kolom) atau dalam empat kolom, sesuai dengan kebutuhan. Contoh:

UD SATRIA JAYA BUKU BESAR PEMBANTU HUTANG

Akun: EKA, PT. Jl. Purbasari No. 2001 Bandung

File. E.01

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 28	Faktur No. 209 E	JPb-1	-	6.000.000	-	6.000.000

Akun: LAKSANA, UD. Jl. Guruminda No. 444 Bandung File. L.01

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 8	Faktur No. L-015	JPb-1	-	600.000	-	600.000
Juli 24	Faktur No. L-065	JPb-1	-	400.000	-	1.000.000

Akun: MAJU, UD. Jl. Sangkuriang No. 115 Bandung File. M.01

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 5	Faktur No. M-01	JPb-1	-	2.400.000	-	2.400.000
Juli 22	Faktur No. M-35	JPb-1	-	4.600.000	-	7.000.000

Akun: MEKAR, UD. Jl. Merpati No. 381 Bandung File. M.02

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 28	Faktur No. 025	JPb-1	-	4.000.000	-	4.000.000

Akun: MEKAR, Toko. Jl. Dadali No. 567 Bandung File. M.03

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 12	Faktur No. 204	JPb-1	-	1.000.000	-	1.000.000

Setiap akun diberi kode file dengan huruf pertama dari nama kreditor yang bersangkutan. Kolom referensi diisi dengan nomor halaman jurnal pembelian. Catatan dalam jurnal pembelian dan buku besar pembantu hutang berasal dari sumber yang sama yaitu faktur pembelian.

2. Pencatatan Transaksi Pengeluaran Kas

Transaksi-transaksi pengeluaran kas harus dicatat ke dalam jurnal pengeluaran kas (*cash Payment journal*). Transaksi pembayaran hutang kepada kreditor mengakibatkan perubahan terhadap jumlah hutang perusahaan kepada kreditor yang bersangkutan, sehingga dicatat kedalam jurnal pengeluaran kas dan buku besar pembantu hutang.

- | | |
|---------|---|
| Juli 1 | Pembayaran gaji pegawai Rp 4.200.000,00. Bukti kas nomor K-71 |
| Juli 2 | Pembayaran premi asuransi untuk masa pertanggungan 1 tahun sebesar Rp 300.000,00 tunai, bukti kas nomor K-72. |
| Juli 5 | Pembelian barang dagangan seharga Rp 1.800.000,00. Dibayar dengan cek No. C.001786. Bukti kas nomor K-73. |
| Juli 7 | Pembelian tunai perlengkapan kantor seharga Rp 200.000,00. Bukti kas nomor K-74. |
| Juli 12 | Pembayaran rekening listrik, dan telepon Rp 540.000,00 tunai. Bukti kas no K-75. |
| Juli 15 | Pengeluaran cek No. C.001787 sebesar Rp 600.000,00 untuk pemasangan iklan mini. Bukti kas nomor K-76. |
| Juli 17 | Pembelian barang dagangan seharga Rp 2.000.000,00 ditambah biaya angkut sebesar Rp 100.000,00. Dibayar dengan cek No. C.001788. Bukti kas nomor K-77 |
| Juli 20 | Pelunasan faktur UD MEKAR No. 025 tanggal 12 Juli 2003:
<div style="margin-left: 40px;"> Harga faktur Rp 4.000.000,00
 Dikurangi potongan 2% Rp 80.000,00
 Dibayar dengan cek No. C.001789 Rp 3.920.000,00
 Bukti kas nomor K-78 </div> |
| Juli 22 | Pembayaran macam-macam beban sebesar Rp 650.000,00 tunai. Bukti kas nomor K-79 |
| Juli 24 | Pembelian barang dagangan seharga Rp 1.600.000,00. Dibayar dengan cek No. C.001790. Bukti kas nomor K-80. |
| Juli 27 | Pelunasan faktur UD LAKSANA No. L-015 tanggal 8 Juli 2003. Dibayar dengan cek No. C.001791 sebesar Rp 600.000,00. Bukti kas nomor K-81. |
| Juli 30 | Pelunasan faktur UD MAJU No. M-25 tanggal 22 Juli 2003:
<div style="margin-left: 40px;"> Harga faktur Rp 4.600.000,00
 Dikurangi potongan 2% Rp 92.000,00
 Dibayar dengan cek No. C.001792 Rp 4.508.000,00
 Bukti kas nomor K-82 </div> |
| Juli 31 | Pengeluaran cek No. C.001793 sebesar Rp 1.000.000,00 untuk keperluan pribadi Haddy sebagai pemilik perusahaan. Bukti Kas nomor K-83. |

Dari transaksi pengeluaran kas yang terjadi pada UD SATRIA JAYA tampak transaksi pembelian barang dagangan dan transaksi pembayaran hutang relatif sering disbanding dengan transaksi lainnya.

UD SATRIA JAYA
JURNAL PENGELUARAN KAS
Bulan Juli 2003

(dalam ribuan rupiah)

Tgl	No. Bukti	Keterangan/Akun	Ref	Debet			Kredit	
				Serba-serbi	Pembelian	Hutang dagang	Potongan Pembelian	Kas
2003 Juli 1	K-71	Beban Gaji	515	4.200	-	-	-	4.200
Juli 2	K-72	Asuransi dbyr dimuka	118	300	-	-	-	300
Juli 5	K-73	Pembelian tunai	-	-	1.800	-	-	1.800
Juli 7	K-74	Perlengkapan Kantor	116	200	-	-	-	200
Juli 12	K-75	Beban listrik, dan telp	518	540	-	-	-	540
Juli 15	K-76	Beban iklan	517	600	-	-	-	600
Juli 17	K-77	Biaya angkut masuk	512	100	2.000	-	-	2.100
Juli 20	K-78	UD MEKAR	3	-	-	4.000	80	3.920
Juli 22	K-79	Beban lain-lain	519	650	-	-	-	650
Juli 24	K-80	Pembelian tunai	-	-	1.600	-	-	1.600
Juli 27	K-81	UD LAKSANA	3	-	-	600	-	600
Juli 30	K-82	UD MAJU	3	-	-	4.600	92	4.508
Juli 31	K-83	Prive Haddy	312	1.000	-	-	-	1.000

Akun-akun didebet :

Beban gaji	Rp 4.200.000,00
Ansuransi dibayar muka	Rp 300.000,00
Perlengkapan kantor	Rp 200.000,00
Beban listrik dan telepon	Rp 540.000,00
Beban iklan	Rp 600.000,00
Beban angkut masuk	Rp 100.000,00
Beban lain-lain	Rp 650.000,00
Prive Haddy	Rp 1.000.000,00
Pembelian	Rp 5.400.000,00
Hutang dagang	Rp 9.200.000,00
Jumlah debet	Rp 22.190.000,00

Akun-akun dikredit

Potongan pembelian	Rp 172.000,00
Kas	Rp 22.018.000,00
Jumlah dikredit	<u>Rp 22.190.000,00</u>

Setelah data diatas diposting ke dalam buku besar umum akun-akun yang bersangkutan akan tampak sebagai berikut:

UD SATRIA JAYA
BUKU BESAR UMUM

Akun: Kas**No. 111**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 31	Posting	JKK-1	-	22.018.000	-	22.018.000

Akun: Perlengkapan Kantor**No. 116**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 31	Posting	JPb-1	200.000	-	200.000	-
Juli 31	Posting	JKK-1	200.000	-	400.000	-

Akun: Asuransi dibayar di muka**No. 118**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 31	Posting	JKK-1	300.000	-	300.000	-

Akun: Hutang Dagang**No. 211**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 31	Posting	JPb-1	-	19.000.000	-	19.000.000
Juli 31	Posting	JKK-1	9.200.000	-	-	9.800.000

Akun: Prive Haddy**No. 312**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 31	Posting	JKK-1	1.000.000	-	1.000.000	-

Akun: Pembelian**No. 511**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 31	Posting	JPb-1	17.000.000	-	17.000.000	-
Juli 31	Posting	JKK-1	5.400.000	-	22.400.000	-

Akun: Biaya angkut masuk**No. 512**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 31	Posting	JKK-1	100.000	-	100.000	-

Akun: Potongan Pembelian**No. 514**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 31	Posting	JKK-1	-	172.000	-	172.000

Akun: Beban Gaji**No. 515**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 31	Posting	JKK-1	4.200.000	-	4.200.000	-

Akun: Beban Iklan**No. 517**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 31	Posting	JKK-1	600.000	-	600.000	-

Akun: Beban Listrik dan Telepon**No. 518**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 31	Posting	JKK-1	540.000	-	540.000	-

Akun: Beban lain-lain**No. 519**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 31	Posting	JKK-1	650.000	-	650.000	-

Setelah posting data jurnal pengeluaran kas, terdapat akun Perlengkapan kantor nomor 116, Hutang dagang nomor 211 dan akun Pembelian nomor 511. Jumlah yang dipostingkan ke dalam akun-akun tersebut berasal dari jurnal pembelian (JPb-1) dan Jurnal pengeluaran kas (JKK-1). Hal ini menunjukkan bahwa data dari kedua jurnal tersebut bertemu di buku besar.

b. Pencatatan Transaksi Pengeluaran Kas ke dalam Buku Besar Pembantu Hutang

Transaksi yang dilakukan UD SATRIA JAYA dalam bulan Juli 2003 yaitu:

Tgl 20 Juli 2003 kepada UD MEKAR sebesar	Rp 4.000.000,00
Tgl 27 Juli 2003 kepada UD LAKSANA sebesar	Rp 600.000,00
Tgl 30 Juli 2003 kepada UD MAJU sebesar	Rp 4.600.000,00

Transaksi tersebut selain dicatat ke dalam jurnal pengeluaran kas, juga harus dicatat kedalam buku pembantu hutang pada akun-akun kreditor yang bersangkutan.

UD SATRIA JAYA
BUKU BESAR PEMBANTU HUTANG

Akun: EKA, PT. Jl. Purbasari No. 2001 Bandung

File. E.01

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 28	Faktur No. 209 E	JPb-1	-	6.000.000	-	6.000.000

Akun: MAJU, UD. Jl. Sangkuriang No. 115 Bandung

File. M.01

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 5	Faktur No. M-01	JPb-1	-	2.400.000	-	2.400.000
Juli 22	Faktur No. M-35	JPb-1	-	4.600.000	-	7.000.000
Juli 30	Cek	JKK-1	4.600.000	-	-	2.400.000

Akun: MEKAR, UD. Jl. Merpati No. 381 Bandung

File. M.02

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 28	Faktur No. 025	JPb-1	-	4.000.000	-	4.000.000
Juli 20	Cek No.	JKK-1	4.000.000	-	-	0

Akun: MEKAR, Toko. Jl. Dadali No. 567 Bandung

File. M.03

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 12	Faktur No. 204	JPb-1	-	1.000.000	-	1.000.000

Akun: LAKSANA, UD. Jl. Guruminda No. 444 Bandung

File. L.01

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 8	Faktur No. L-015	JPb-1	-	600.000	-	600.000
Juli 24	Faktur No. L-065	JPb-1	-	400.000	-	1.000.000
Juli 27	Cek	JKK-1	600.000	-	-	400.000

Untuk mengecek kesamaan antara total saldo akun-akun buku besar pembantu utang dengan saldo akun hutang dagang dalam buku besar umum dari data buku besar pembantu hutang pada tanggal 31 Juli 2003 dibuat daftar saldo hutang sebagai berikut:

UD SATRIA JAYA
DAFTAR SALDO HUTANG
31 Juli 2003

Nomor	Nama Kreditor	Saldo Hutang
1	PT. EKA	Rp 6.000.000,00
2	UD. LAKSANA	Rp 400.000,00
3	UD MAJU	Rp 2.400.000,00
4	UD. MEKAR	-
5	Toko MAWAR	Rp 1.000.000,00
Jumlah		Rp 9.800.000,00

Soal latihan

Soal A

Catatlah transaksi yang dilakukan PD Mulia berikut ini ke dalam jurnal pembelian, posting ke buku besar, buat buku pembantu hutang dan saldo hutang PD Mulia !

- Maret 3 2003 Dibeli dari CV Terang barang dagangan seharga Rp 2.000.000,00 (faktur No. 1001.)
- 7 Dibeli dari UD Jaya peralatan Toko seharga Rp 25.000,00 dan peralatan kantor Rp 15.000,00 (Faktur A 21).
- 19 Dibeli dari CV Terang (Faktur nomor 27)
- | | |
|--------------|------------------------|
| Harga barang | Rp 3.000.000,00 |
| Ongkos kirim | <u>Rp 200.000,00</u> |
| Jumlah | <u>Rp 3.200.000,00</u> |
- 25 Dibeli tunai dari UD Sukses
- | | |
|--------------|------------------------|
| Harga barang | Rp 2.000.000,00 |
| Rabat 10% | <u>Rp 200.000,00</u> |
| Jumlah | <u>Rp 1.800.000,00</u> |

Soal B

Pada UD Jaya Jakarta, selama bulan Maret 2005 terjadi transaksi pengeluaran kas sebagai berikut:

- Maret 1 Dibeli tunai barang dagangan sebanyak 100 unit dari CV Maju, Jakarta seharga Rp 1.000.000,00.
- 2 Dibayar beban pengangkutan barang atas pembelian barang dagangan sebesar Rp 25.000,00.
- 9 Dibayar sebagian utang kepada CV Maju, Jakarta sebesar Rp 750.000,00.
- 12 Dilunasi faktur nomor 006 atas pembelian barang dagangan dari Fa. Adam, Surabaya Rp 2.000.000,00 dengan mendapat potongan 2%.
- 13 Dibayar beban listrik dan telepon sebesar Rp 125.000,00.
- 14 Dibayar upah karyawan sebanyak Rp 300.000,00.
- 16 Dibeli tunai barang dagangan dari Fa. Adam, Surabaya sebanyak 100 unit dengan harga Rp 1.000.000,00.
- 24 Dibayar utang kepada CV Fajar, Surabaya sebesar Rp 300.000,00.
- 27 Dibayar kepada Fa. Yahya, Bandung atas faktur nomor 015.
- | | |
|--------------------|-----------------------|
| Harga faktur | Rp 750.000,00 |
| Potongan pembelian | <u>(Rp 15.000,00)</u> |
| Dibayar perkas | Rp 735.000,00 |
- 30 Dibayar beban asuransi toko seharga Rp 75.000,00

Saldo Hutang UD Jaya Jakarta 1 Maret 2005 adalah CV Maju Rp 1.500.000,00 dan CV Fajar Rp 500.000,00.

Catatlah transaksi tersebut ke dalam:

- a) Jurnal pengeluaran kas!
- b) Posting ke buku besar!
- c) Buat buku pembantu hutang dan saldo hutang 31 Maret 2005!

Jawab:**Soal A****Jurnal Pembelian****Halaman 1**

Tgl	No. faktur	Keterangan	Syarat pembayaran	Ref	Debet					Kredit	
					Pembelian	Perlongkapan	Serba-serbi			Utang dagang	
							Akun	Ref	Jml		
Maret	3	1001	CV Terang UD Jaya		2.000.000					2.000.000	
	7	A 21					Peralatan toko		25.000	25.000	
	19	27			3.000.000		Peralatan kantor		15.000	15.000	
							Biaya angkut masuk		200.000	3.200.000	
			Jumlah		5.000.000				240.000	5.240.000	

PD Mulia**Buku Besar****Akun: Peralatan Toko****No. 117**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2000						
Mar 1	Saldo	-	-	-	-	-
Mar 31	Posting	JPb-1	25.000	-	25.000	-

Akun: Peralatan Kantor**No. 116**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2000						
Mar 1	Saldo	-	-	-	-	-
Mar 31	Posting	JPb-1	15.000	-	15.000	-

Akun: Utang dagang**No. 211**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2000						
Mar 1	Saldo	-	-	-	-	-
Mar 31	Posting	JPb-1	-	5.240.000	-	5.240.000

Akun: Pembelian**No. 511**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2000						
Mar 1	Saldo	-	-	-	-	-
Mar 31	Posting	JPb-1	5.000.000	-	5.000.000	-

Akun: Beban angkut masuk**No. 514**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2000						
Mar 1	Saldo	-	-	-	-	-
Mar 31	Posting	JPb-1	200.000	-	200.000	-

PD Mulia
Buku Besar Pembantu Hutang

Akun: CV Terang

File. T.01

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2000 Mar 1	Saldo	-	-	-	-	-
Mar 3	Faktur No. 1001	JPb-1	-	2.000.000	-	2.000.000
Mar 19	Faktur No. 27	JPb-1	-	3.200.000	-	5.200.000

Akun: UD Jaya

File. J.01

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2000 Mar 1	Saldo	-	-	-	-	-
Mar 7	Faktur No. A 21	JPb-1	-	40.000	-	40.000

PD Mulia
Saldo Hutang
Periode 31 Maret 2003

No	Nama Kreditor	Saldo Hutang
1	CV Terang	Rp 5.200.000,00
2	UD Jaya	Rp 40.000,00
Jumlah Saldo		Rp 5.240.000,00

Soal B

a)

Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	No. Bukti	Keterangan/Akun	Ref	Debet			Kredit	
				Serba-serbi	Pembelian	Hutang dagang	Potongan Pembelian	Kas
2005 Mar 1		Pembelian tunai			1.000.000			1.000.000
Mar 2		Beban angkut masuk		25.000				25.000
Mar 9		CV Maju				750.000		750.000
Mar 12	006	Pembelian tunai			2.000.000		40.000	1.960.000
Mar 13		Beban listrik dan telp		125.000				125.000
Mar 14		Beban gaji		300.000				300.000
Mar 16		Pembelian tunai			1.000.000			1.000.000
Mar 24		CV Fajar				300.000		300.000
Mar 27	015	Pembelian tunai			750.000		15.000	735.000
Mar 30		Beban asuransi		75.000				75.000
				525.000	4.750.000	1.050.000	55.000	6.270.000

UD Jaya
Buku Besar

Akun: Kas

No. 111

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2000 Mar 1	Saldo	-	-	-	-	-
Mar 31	Posting	JKK-1	-	6.270.000	-	6.270.000

Akun: Hutang dagang

No. 112

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2000 Mar 31	Posting	JKK-1	1.050.000	-	1.050.000	-

Akun: Pembelian

No. 511

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2000 Mar 31	Posting	JKK-1	4.750.000	-	4.750.000	-

Akun: Potongan Pembelian

No. 511

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2000 Mar 31	Posting	JKK-1	-	55.000	-	55.000

Akun: Beban angkut masuk

No. 514

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2000 Mar 31	Posting	JKK-1	25.000	-	25.000	-

Akun: Beban listrik dan telp

No. 515

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2000 Mar 31	Posting	JKK-1	125.000	-	125.000	-

Akun: Beban gaji

No. 516

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2000 Mar 31	Posting	JKK-1	300.000	-	300.000	-

Akun: Beban asuransi

No. 517

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2000 Mar 31	Posting	JKK-1	75.000	-	75.000	-

UD Jaya

Buku Besar Pembantu Hutang

Akun: CV Maju

File. M.01

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2000 Mar 1	Saldo	-	-	-	-	1.500.000
Mar 9	Faktur No. 1001	JPb-1	-	750.000	-	750.000

Akun: CV Fajar

File. F.01

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2000 Mar 1	Saldo	-	-	-	-	500.000
Mar 24	Faktur No. 1001	JPb-1	-	300.000	-	200.000

UD Jaya

Saldo Hutang

No	Nama Kreditor	Saldo Hutang
1	CV Maju	Rp 750.000,00
2	UD Fajar	Rp 200.000,00
Jumlah Saldo		Rp 950.000,00

KUIS SIKLUS 1

Saldo hutang PD Intan tanggal 1 Agustus 2003 berjumlah Rp 35.800.000,00. ikhtisar transaksi yang terjadi dalam bulan Agustus 2003 antara lain:

a. Faktur yang diterima dari kreditur:

- i. Nomor B-0012 dari PT BAHARI seharga Rp 3.500.000,00. Pembayaran 2/10, n/30
- ii. Nomor 653 dari PD CAHAYA seharga Rp 4.200.000,00. Pembayaran n/30
- iii. Nomor E-6624 dari PD CITRA seharga Rp 3.600.000,00. Pembayaran 2/10, n/30

b. Pengeluaran kas:

- i. Pembelian tunai selama bulan agustus Rp 6.700.000,00
- ii. Pembayaran kepada kreditor sebesar Rp 30.500.000,00 mendapat potongan Rp 400.000,00

Berdasarkan data di atas,

- a. catat ke dalam Jurnal Pembelian,
- b. catat ke dalam Jurnal pengeluaran kas dan
- c. Hitunglah saldo hutang PD INTAN pada tanggal 31 Agustus 2003!

KUNCI JAWABAN

a.

PD INTAN
Jurnal Pembelian
Periode 31 Agustus 2003

(dalam ribuan rupiah)

Tgl	No. faktur	Keterangan	Syarat pembayaran	Ref	Debet					Kredit
					Pembelian	Perlengkapan toko	Serba-serbi			Utang usaha
							Akun	Ref	Jml	
2003		PT BAHARI	2/10,n/30		3.500	-	-		-	3.500
Ags		PD CAHAYA	n/30		4.200	-	-		-	4.200
		PD CITRA	2/10,n/30		3.600	-	-		-	3.600
		Jumlah			11.300	-	-		-	11.300

b.

PD INTAN
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode 31 Agustus 2003

Tgl		Keterangan	Ref	Debet			Kredit	
				Serba-serbi	Pembelian	Utang Usaha	Potongan Pembelian	Kas
2003	1	Pembelian tunai			6.700.000			6.700.000
Ags	2	Pembayaran kepada kreditor				30.500.000	400.000	30.100.000
		Jumlah			6.700.000	30.500.000	400.000	36.800.000

c. Posting ke buku besar

Akun: **Utang usaha****No. 211**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003						
Ags	Saldo	-	-	-	-	35.800.000
Jan 31	Posting	JPb-1	-	11.300.000	-	47.100.000
Jan 31	Posting	JKK-1	30.500.000	-	-	16.600.000

jadi saldo hutang PD INTAN sebesar Rp 16.600.000,00

PERMAINAN AMPLOP BERHADIAH SIKLUS 1

Soal Permainan 1

Data Hutang PD NUSA LESTARI menurut buku besar pembantu hutang per 31 Mei

2003 sebagai berikut:

PT. MUSI JAKARTA	Rp 12.400.000,00
PD. SERAYU BANDUNG	Rp 10.200.000,00
PT SINAR MAHAKAM JAKARTA	Rp 14.500.000,00

Transaksi yang terjadi dalam bulan Juni 2003 antara lain sebagai berikut:

Juni	Pembayaran hutang kepada PT MUSI sebesar Rp 6.000.000,00 dikurangi
4	potongan Rp 300.000,00.
8	Pembayaran hutang pada PD SERAYU sebesar Rp 5.000.000,00 dikurangi
	potongan Rp 250.000,00.
12	Penerimaan faktur PT MUSI untuk barang yang dipesan seharga Rp
	4.000.000,00.
15	Pengiriman nota debet pada PT MUSI untuk barang yang dikembalikan
	karena rusak seharga Rp 300.000,00
19	Pembayaran hutang kepada PT SINAR MAHAKAM sebesar Rp 8.500.000,00.
21	Pembelian barang dari PD SERAYU seharga Rp 5.800.000,00, syarat
	pembayaran 2/10, n/30.
25	Pembayaran hutang kepada PT MUSI sebesar Rp 6.400.000,00.
26	Penerimaan faktur PD SERAYU untuk barang dagangan seharga Rp
	3.300.000,00, syarat pembayaran 2/10, n/30.
28	Penerimaan nota kredit dari PD SERAYU untuk pengurangan harga faktur
	tanggal 26 Juni 2003 sebesar Rp 200.000,00 karena kualitas sebagian barang
	tidak sesuai dengan pesanan.

Amplop 1

Jika kamu bisa mengerjakan soal ini dengan benar, kamu berhak mendapatkan permen cinta dan 5 poin untuk kelompokmu. Jika kamu paling cepat mengerjakannya kamu akan mendapatkan tambahan 5 poin lagi.

Berdasarkan data di atas, hitunglah: Saldo akun hutang dagang PD NUSA LESTARI pada tanggal 1 Juni 2003!

Amplop 2

Jika kamu bisa mengerjakan soal ini dengan benar, kamu berhak mendapatkan permen coklat dan 5 poin untuk kelompokmu. Jika kamu paling cepat mengerjakannya kamu akan mendapatkan tambahan 5 poin lagi.

Berdasarkan data di atas, hitunglah: Total Pembelian dalam bulan Juni 2003!

Amplop 3

Jika kamu bisa mengerjakan soal ini dengan benar, kamu berhak mendapatkan kristal manis dan 5 poin untuk kelompokmu. Jika kamu paling cepat mengerjakannya kamu akan mendapatkan tambahan 5 poin lagi.

Berdasarkan data di atas, hitunglah: Jumlah hutang yang dibayar selama bulan Juni 2003!

Amplop 4

Jika kamu bisa mengerjakan soal ini dengan benar, kamu berhak mendapatkan permen kacang dan 5 poin untuk kelompokmu. Jika kamu paling cepat mengerjakannya kamu akan mendapatkan tambahan 5 poin lagi.

Berdasarkan data di atas, hitunglah: Saldo akun Hutang dagang PD NUSA LESTARI tanggal 30 Juni 2003!

Soal Permainan Amplop Berhadiah 2

Transaksi yang terjadi pada perusahaan dagang Sampoerna Jaya dalam bulan Januari 2012 adalah sebagai berikut :

- Jan 2 Dibeli barang dagangan dari PT.Sari Rejeki Rp 3.000.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10,n/30 faktur no 241.
- 3 Dibayar kepada PT.Amin beban pengangkutan barang dagangan yang dibeli dari PT.Sari Rejeki sebesar Rp 50.000,00
- 7 Dibeli tunai perlengkapan kantor dari Toko Seluyu senilai Rp 50.000,00
- 9 Dibeli dengan kredit dari Toko Galunggung peralatan kantor Rp 1.000.000,00 (2/10,n/30)
- 10 Dibeli dengan kredit dari Toko Bonpolo perlengkapan toko Rp 200.000,00
- 11 Dibayar kepada PT.Sari Rejeki pelunasan faktur no.241
- 13 Dibeli tunai dari Fa. Soraya barang dagangan senilai Rp 1.000.000,00
- 19 Dibayar kepada Toko Galunggung pelunasan pembelian peralatan kantor.
- 22 Dibeli dari PT.Sari Rejeki barang dagangan Rp 5.000.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10,n/30 (faktur no.255).
- 30 Dibayar gaji karyawan Rp 500.000,00

Diminta :

<p style="text-align: center;">Amplop 1</p> <p>Jika kamu bisa mengerjakan soal ini dengan benar, kamu berhak mendapatkan permen cinta dan 5 poin untuk kelompokmu. Jika kamu paling cepat mengerjakannya kamu akan mendapatkan tambahan 5 poin lagi.</p> <p><i>Berdasarkan data di atas, Catatlah transaksi tersebut ke dalam jurnal pembelian dengan lajur sebagai berikut : Tanggal,no faktur, keterangan, syarat pembayaran, ref pembelian, perlengkapan toko,serba-serbi, dan utang usaha.</i></p>
<p style="text-align: center;">Amplop 2</p> <p>Jika kamu bisa mengerjakan soal ini dengan benar , kamu berhak mendapatkan permen coklat dan 5poin untuk kelompokmu. Jika kamu paling cepat mengerjakannya kamu akan mendapatkan tambahan 5 poin lagi.</p> <p><i>Berdasarkan data di atas, Catatlah transaksi tersebut ke dalam jurnal pengeluaran kas dengan lajur sebagai berikut : Tanggal, keterangan, ref, serba-serbi, pembelian, utang usaha, potongan pembelian, dan kas.</i></p>
<p style="text-align: center;">Amplop 3</p> <p>Jika kamu bisa mengerjakan soal ini dengan benar, kamu berhak mendapatkan kristal manis dan 5poin untuk kelompokmu. Jika kamu paling cepat mengerjakannya kamu akan mendapatkan tambahan 5 poin lagi.</p> <p><i>Berdasarkan data di atas, Postinglah kedalam buku besar umum !</i></p>
<p style="text-align: center;">Amplop 4</p> <p>Jika kamu bisa mengerjakan soal ini dengan benar, kamu berhak mendapatkan permen kacang dan 5poin untuk kelompokmu. Jika kamu paling cepat mengerjakannya kamu akan mendapatkan tambahan 5 poin lagi.</p> <p><i>Berdasarkan data di atas, buat buku pembantu hutang dan daftar saldo hutang !</i></p>

Kunci Jawaban Permainan Amplop Berhadiah Siklus 1

Permainan Amplop Berhadiah 1

a.

PD NUSA LESTARI NERACA SALDO HUTANG Periode 1 Juni 2003

Nomor	Nama Kreditor	Saldo Hutang
1	PT. MUSI JAKARTA	Rp 12.400.000,00
2	PD. SERAYU BANDUNG	Rp 10.200.000,00
3	PT SINAR MAHAKAM JAKARTA	Rp 14.500.000,00
Jumlah Saldo		Rp 37.100.000,00

b.

PD NUSA LESTARI Jurnal Pembelian Periode 31 Juni 2003

(dalam ribuan rupiah)

Tgl		Keterangan	Syarat pembayaran	Ref	Debet				Kredit
					Pembelian	Perlengkapan toko	Serba-serbi		
							Akun	Ref	Jml
2003 Juni	12	PT MUSI	-		4.000				4.000
	21	PD SERAYU	2/10, n/30		5.800				5.800
	26	PD SERAYU	2/10, n/30		3.300				3.300
		Jumlah			13.100				13.100

PD NUSA LESTARI Jurnal Pengeluaran Kas Periode 31 Juni 2003

Tgl		Keterangan	Ref	Debet			Kredit	
				Serba-serbi	Pembelian	Utang Usaha	Potongan Pembelian	Kas
2003 Juni	4	PT MUSI				6.000.000	300.000	5.700.000
	8	PD SERAYU				5.000.000	250.000	4.750.000
	19	PT SINAR				8.500.000		8.500.000
	25	MAHAKAMPT MUSI				6.400.000		6.400.000
		Jumlah				25.900.000	550.000	25.350.000

PD NUSA LESTARI Jurnal Umum Periode 31 Juni 2003

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2003 Juni	15	Utang dagang		300.000	-
		Retur pembelian		-	300.000
	28	Utang dagang		200.000	-
		Retur pembelian		-	200.000
		Jumlah		500.000	500.000

Posting dari jurnal pembelian

**PD NUSA LESTARI
BUKU BESAR UMUM**

Akun: Utang usaha

No. 211

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Jan 1	Saldo	-	-	-	-	37.100.000
Jan 31	Posting	JPb-1	-	13.100.000	-	50.200.000
Jan 31	Posting	JKK-1	25.900.000	-	-	24.300.000
Jan 31	Posting	JU-1	500.000	-	-	23.800.000

Akun: Pembelian

No. 511

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Jan 1	Saldo	-	-	-	-	-
Jan 31	Posting	JPb-1	13.100.000	-	13.100.000	-

Total Pembelian dalam bulan Juni 2003 sebesar Rp 13.100.000

- c. Jumlah hutang yang dibayar selama bulan Juni 2003 yaitu sebesar:

Rp 25.900.000,00

Rp 500.000,00

Rp 26.400.000,00

- d. Saldo akun Hutang dagang PD NUSA LESTARI tanggal 30 Juni 2003

Akun: PT. MUSI JAKARTA

File. M.01

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Jan 1	Saldo	-	-	-	-	12.400.000
Jan 10	Pembelian	JPb-1	-	4.000.000	-	16.400.000
Jan 4	Pelunasan	JKK-1	6.000.000	-	-	10.400.000
Jan 25	Pelunasan	JKK-1	6.400.000	-	-	4.000.000

Akun: PD. SERAYU BANDUNG

File. S.01

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Jan 1	Saldo	-	-	-	-	10.200.000
Jan 21	Pembelian	JPb-1	-	5.800.000	-	16.000.000
Jan 26	Pembelian	JPb-1	-	3.300.000	-	19.300.000
Jan 8	Pelunasan	JKK-1	5.000.000	-	-	14.300.000

Akun: PT SINAR MAHAKAM JAKARTA

File. S.02

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Jan 1	Saldo	-	-	-	-	14.500.000
Jan 19	Pelunasan	JKK-1	8.500.000	-	-	6.000.000

PD NUSA LESTARI
NERACA SALDO HUTANG
Periode 30 Juni 2003

Nomor	Nama Kreditor	Saldo Hutang
1	PT. MUSI JAKARTA	Rp 4.000.000,00
2	PD. SERAYU BANDUNG	Rp 14.300.000,00
3	PT SINAR MAHAKAM JAKARTA	Rp 6.000.000,00
JUMLAH		Rp 24.300.000,00

Permainan Amplop Berhadiah 2

1.

PD Sampoerna Jaya
Jurnal Pembelian
Periode 31 Januari 2012

(Dalam ribuan rupiah)

Tgl	No. faktur	Keterangan	Syarat pembayaran	Ref	Debet						Kredit
					Pembeli an	Perlengkap an toko	Serba-serbi			Utang usaha	
							Akun	Ref	Jml		
2012	2	241	PT.Sari Rejeki	2/10,n/30		3.000					3.000
Jan	9	313	Toko Galunggung	2/10,n/30			Prlt kantor	121	1.000		1.000
	10	417	Toko Bonpolo	2/10,n/30		200					200
	22	255	PT.Sari Rejeki	2/10,n/30		5.000					5.000.
			Jumlah			8.000	200		1.000		9.200

2.

PD Sampoerna Jaya
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode 31 Januari 2012

Tgl	Keterangan	Ref	Debet			Kredit	
			Serba-serbi	Pembelian	Utang Usaha	Potongan Pembelian	Kas
2012	3	504	50.000	-	-	-	50.000
Jan	7	104	50.000	-	-	-	50.000
	11		-	-	3.000.000	60.000	2.940.000
	13		-	1.000.000	-	-	1.000.000
	19		-	-	1.000.000	20.000	980.000
			Jumlah				
			100.000	1.000.000	4.000.000	80.000	5.020.000

3. Posting ke Buku Besar Umum

PD. SAMPOERNA JAYA
BUKU BESAR UMUM

Akun: Kas**No. 111**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Jan 1	Saldo	-	-	-	-	-
Jan 31	Posting	JKK-1	5.020.000	-	5.020.000	-

Akun: Perlengkapan Kantor**No. 104**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Jan 1	Saldo	-	-	-	-	-
Jan 31	Posting	JKK-1	50.000	-	50.000	-

Akun: Perlengkapan Toko**No. 105**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Jan 1	Saldo	-	-	-	-	-
Jan 31	Posting	JPb-1	200.000	-	200.000	-

Akun: Peralatan Kantor**No. 121**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Jan 1	Saldo	-	-	-	-	-
Jan 31	Posting	JPb-1	1.000.000	-	1.000.000	-

Akun: Utang usaha**No. 211**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Jan 1	Saldo	-	-	-	-	-
Jan 31	Posting	JPb-1	-	9.200.000	-	9.200.000
Jan 31	Posting	JKK-1	4.000.000	-	-	5.200.000

Akun: Pembelian**No. 511**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Jan 1	Saldo	-	-	-	-	-
Jan 31	Posting	JPb-1	8.000.000	-	8.000.000	-
Jan 31	Posting	JKK-1	1.000.000	-	9.000.000	-

Akun: Potongan pembelian**No. 512**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Jan 31	Posting	JKK-1	-	80.000	-	80.000

Akun: Beban angkut masuk (*transportation-in*)**No. 513**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Jan 31	Posting	JKK-1	-	50.000	-	50.000

4.

PD. SAMPOERNA JAYA**BUKU BESAR PEMBANTU HUTANG****Akun: PT SARI REJEKI****File. S.01**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Jan 1	Saldo	-	-	-	-	-
Jan 2	Faktur No. 241	JPb-1	-	3.000.000	-	3.000.000
Jan 22	Faktur No. 255	JPb-1	-	5.000.000	-	8.000.000
Jan 11	Faktur No. 241	JKK-1	3.000.000	-	-	5.000.000

Akun: Toko Galunggung**File. G.01**

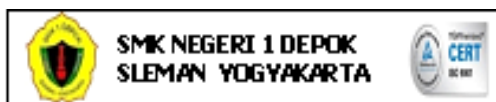
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Jan 1	Saldo	-	-	-	-	-
Jan 2	Faktur No. 241	JPb-1	-	1.000.000	-	1.000.000
Jan 19	Bukti kas No.	JKK-1	1.000.000	-	-	0

Akun: Toko Bonpolo**File. B.01**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2003 Jan 1	Saldo	-	-	-	-	-
Jan 10	Faktur No. 241	JPb-1	-	200.000	-	200.000

PD. SAMPOERNA JAYA**NERACA SALDO HUTANG**

Nomor	Nama Kreditor	Saldo Hutang
1	PT SARI REJEKI	Rp 5.000.000,00
2	Toko Galunggung	-
3	Toko Bonpolo	Rp 200.000,00
	Jumlah	Rp 5.200.000,00



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nomor: 2

Nama Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan 119. KK.15

Kelas/Semester : X Akuntansi 3/2

Pertemuan ke : 3

Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran @ 45 menit (135 menit)

Standar Kompetensi : Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi
Perusahaan Dagang

Kompetensi Dasar : Mengelola Jurnal Khusus

KKM : 76

Karakter : Mandiri dan kerjasama

=====

I. INDIKATOR

1. Mencatat transaksi penjualan kredit.
2. Mencatat transaksi penerimaan kas.
3. Mencatat transaksi ke dalam jurnal umum

II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik dapat:

1. Mencatat transaksi penjualan kredit dengan benar.
2. Mencatat transaksi penerimaan kas dengan benar.
3. Mencatat transaksi ke dalam jurnal umum dengan benar

III. MATERI AJAR

1. Pencatatan transaksi penjualan kredit
2. Pencatatan transaksi penerimaan kas
3. Pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum

IV. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Kooperatif *Learning Tipe Student Teams Achievement Division*
(STAD)

	<p>b) Siswa mengerjakan soal yang dikerjakan secara berkelompok dalam permainan amplop berhadiah. Setiap siswa mendapat kesempatan untuk mengerjakan soal yang ada di dalam amplop berwarna.</p> <p>c) Siswa yang sudah selesai mengerjakan soal segera menempelkan jawabannya ke media <i>flannelgraph</i> yang sudah disediakan guru.</p> <p>3. Kegiatan konfirmasi</p> <p>a) Guru bersama siswa membahas soal yang ada dalam amplop berhadiah.</p> <p>b) Guru bersama peserta didik menyimpulkan pendapat mengenai materi pencatatan transaksi pembelian kredit, pencatatan transaksi pengeluaran kas dan jurnal umum.</p> <p>c) Guru membagikan soal kuis yang dikerjakan secara individu.</p>	25 menit	
3.	<p>Kegiatan akhir:</p> <p>1. Peserta didik mendengarkan refleksi materi pelajaran yang disampaikan guru.</p> <p>2. Peserta didik mengisi angket Motivasi Belajar Akuntansi.</p> <p>3. Pembelajaran ditutup dengan doa.</p>	15 menit	Penugasan terskrutur

VI. ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Sumber belajar:
 - a. Hendi Somantri. 2004. *Memahami Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang SMK Tingkat 1 Berdasarkan Kurikulum 2004*. Bandung: ARMICO.
 - b. Kardiman, dkk. 2006. *Prinsip-prinsip Akuntansi 2 SMA Kelas XII*. Jakarta: Yudhistira.
2. Alat pembelajaran:
 - a. *Whiteboard*
 - b. Alat tulis, kalkulator, lem, dan perekat.
 - c. Amplop warna-warni
 - d. Soal *post test* (kuis) beserta perangkat penilaiannya.
3. Media pembelajaran:
 - a. *Flannelgraph*

VII. PENILAIAN

1. Jenis Penilaian

- a. Tes : lisan dan tertulis
- b. Non tes : lembar pengamatan
- c. Non tes : tugas kelompok

2. Bentuk Soal

- a. Soal uraian dan pilihan ganda untuk tugas kelompok dan soal uraian untuk kuis
- b. Lembar pengamatan

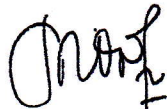
3. Pedoman Penilaian

a. Soal Kuis

Jenis Soal	Uraian	
	1	2
Jumlah soal	1	2
Skor tiap butir soal	80	20
Total skor kuis	100	

Depok, 15 Januari 2013

Guru Mata Pelajaran



Dwi Indah, K.W.S., S.Pd

NIP 19720112 200604 2 019

Mahasiswa Peneliti



Eti Yuniarti

Nim. 09403244035

MATERI PEMBELAJARAN

Pencatatan Transaksi Perusahaan Dagang ke dalam Jurnal Khusus, Buku Besar Umum dan Buku Besar Pembantu

3. Pencatatan Transaksi Penjualan Kredit

Transaksi penjualan yang dilakukan perusahaan dagang dalam kegiatan usaha normal adalah penjualan barang dagangan. Artinya dalam keadaan usaha normal jarang sekali terjadi perusahaan misalnya menjual peralatan kantor atau aktiva tetap lain yang digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan. Oleh karena itu, dalam perusahaan yang biasa melakukan transaksi penjualan kredit, disediakan satu buku yang khusus digunakan sebagai tempat mencatat transaksi penjualan barang dagangan secara kredit yaitu buku jurnal penjualan (*sales journal*).

Transaksi penjualan kredit mengakibatkan timbulnya tagihan (piutang) kepada pihak lain (debitor). Bagi perusahaan yang memiliki piutang pada beberapa debitor, diperlukan satu buku khusus sebagai tempat mencatat rincian piutang pada setiap debitor yang disebut buku besar pembantu piutang (*account receivable subsidiary ledger*). Dalam pelaksanaannya, setiap transaksi penjualan kredit harus dicatat ke dalam jurnal penjualan untuk selanjutnya diposting ke buku besar umum, dan dicatat ke dalam buku besar pembantu piutang untuk kepentingan informasi mengenai piutang pada tiap debitor.

a. Pencatatan Transaksi ke Dalam Jurnal Penjualan

Buku jurnal penjualan berfungsi sebagai tempat mencatat transaksi penjualan barang dagangan dengan membayar kredit. Sumber pencatatan dalam buku tersebut adalah faktur penjualan. Pencatatan transaksi di Jurnal penjualan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika transaksi hanya terdiri atas penjualan barang dagang, pencatatan dapat dilakukan dengan jurnal penjualan berbentuk satu lajur jumlah atau skontro.
- 2) Jika transaksi terdiri atas penjualan barang dagangan dan barang lainnya (peralatan, perlengkapan), pencatatan dapat dilakukan dengan jurnal penjualan bentuk stafel.

Jurnal Penjualan bentuk Skontro

Tanggal	Nomor Faktur	DEBITOR	Ref	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)

Jurnal Penjualan dalam bentuk Stafel

Tanggal	No. Faktur	Akun yang didebit	Ref	Debit	Kredit		
				Piutang dagang	Penjualan	Serba-serbi	
						Akun	Jumlah

Sebagai ilustrasi, misalkan dari kegiatan PD SATRIA JAYA dalam bulan Juli 2003 diperoleh data antara lain sebagai berikut:

Daftar piutang PD SATRIA JAYA pada tanggal 1 Juli 2003 sebagai berikut :

Nomor	Nama Debitor	Saldo
A-01	Toko ARISTA	Rp 3.800.000,00
A-02	PD AGUNG JAYA	Rp 5.000.000,00
C-01	PD CIPTA JAYA	Rp 4.500.000,00
L-01	Toko LIBRA	Rp 4.000.000,00
R-01	Toko RISMA	Rp -
S-01	Toko SAHABAT	Rp 3.000.000,00
	Total Piutang	Rp 20.300.000,00

Transaksi penjualan barang dagangan secara kredit yang dilakukan PD SATRIA JAYA dalam bulan Juli 2003 sebagai berikut :

- Juli 6, penjualan kepada toko RISMA. Faktur No. D-031 seharga Rp 8.000.000,00, syarat pembayaran 2/10,n/30
- Juli 10, penjualan kepada toko ARISTA. Faktur No. D-032 seharga Rp 6.000.000,00, syarat pembayaran 2/10,n/30
- Juli 15, penjualan kepada PD AGUNG JAYA. Faktur No. D-033 seharga Rp 4.800.000,00, syarat pembayaran 2/10,n/30
- Juli 19, penjualan kepada Toko SAHABAT. Faktur No. D-034 seharga Rp 4.400.000,00, syarat pembayaran 2/10,n/30
- Juli 27, penjualan kepada PD CIPTA JAYA. Faktur No. D-035 seharga Rp 6.500.000,00, syarat pembayaran 2/10,n/30
- Juli 30, penjualan kepada Toko LIBRA. Faktur No. D-036 seharga Rp 3.200.000,00, syarat pembayaran 2/10,n/30

Transaksi diatas, dicatat kedalam jurnal penjualan sebagai berikut :

PD SATRIA JAYA
Jurnal Penjualan
Bulan Juli 2003

Halaman: 1

Tanggal	Nomor Faktur	DEBITOR	Ref	DEBET : Piutang Dagang KREDIT : Penjualan
Juli 6	D-031	Toko RISMA	✓	Rp 8.000.000,00
Juli 10	D-032	Toko ARISTA	✓	Rp 6.000.000,00
Juli 15	D-033	PD AGUNG JAYA	✓	Rp 4.800.000,00
Juli 19	D-034	Toko SAHABAT	✓	Rp 4.400.000,00
Juli 27	D-035	PD CIPTA JAYA	✓	Rp 6.500.000,00
Juli 30	D-036	Toko LIBRA	✓	Rp 3.200.000,00
Juli 31		Total		Rp 32.900.000,00
				(112/411)

Perhatikan Penjualan Jurnal diatas !

- 1) Nomor kode akun yang terkait sudah ditulis dibawah jumlah Rp 32.900.000,00, anggap data jurnal sudah dipindahbukukan ke dalam buku besar umum.
- 2) Didalam kolom referens sudah di tulis check mark (✓). Anggap faktur yang bersangkutan sudah dicatat dalam buku besar pembantu yang terkait.
- 3) Jumlah Rp 32.900.000,00 menunjukkan jumlah penjualan barang dagangan secara kredit selama bulan Juli 2003. Jumlah tersebut yang harus dicatat debet akun Piutang dagang dan kredit akun Penjualan. Oleh karena itu, setelah pemindahbukuan ke buku besar umum 31 Juli 2003, akun-akun yang bersangkutan tampak sebagai berikut :

Akun : PIUTANG DAGANG

No. 112

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	--	--	--	20.300.000	--
Juli 31	Posting	JPn-1	32.900.000	--	53.200.000	--

Akun : PENJUALAN

No. 411

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 31	Posting	JPn-1	--	32.900.000	--	32.900.000

Keterangan:

- 1) Di dalam kolom referens ditulis JPn-1 artinya data yang bersangkutan berasal dari Jurnal Penjualan halaman 1
- 2) Saldo akun Piutang dagang 1 Juli 2003 sebesar Rp 20.300.000,00 sama dengan daftar piutang 1 Juli 2003. Jumlah Rp 29.700.000,00 adalah piutang yang timbul dari penjualan kredit bulan Juli 2003 sehingga total piutang sebesar Rp53.200.000,00.

b. Pencatatan Transaksi ke dalam Buku Besar Pembantu Piutang

Transaksi penjualan secara kredit selain dicatat ke dalam Jurnal Penjualan juga harus dicatat ke dalam Buku besar pembantu piutang, yang dumber pencatatannya adalah faktur penjualan, bukti penerimaan kas dan nota debit atau nota kredit. Berdasarkan data daftar piutang per 1 Juli 2003 dan transaksi penjualan kredit yang dilakukan PD SATRIA JAYA bulan Juli 2003, catatan dalam buku pembantu piutang tampak sebagai berikut:

PD SATRIA JAYA
Buku Besar Pembantu Piutang

Akun : ARISTA, Toko

File: A-01

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	-	-	-	3.800.000	-
Juli 6	Faktur No.	JPn-1	6.000.000	-	9.800.000	-

Akun : AGUNG JAYA, PD

File: A-02

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	-	-	-	5.000.000	-
Juli 15	Faktur No.	JPn-1	4.800.000	-	9.800.000	-

Akun : CIPTA JAYA, PD

File: C-01

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	-	-	-	4.500.000	-
Juli 27	Faktur No.	JPn-1	6.500.000	-	11.000.000	-

Akun : LIBRA, Toko

File: L-01

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	-	-	-	4.000.000	-
Juli 30	Faktur No.	JPn-1	3.200.000	-	7.200.000	-

Akun : RISMA, Toko

File: R-01

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 6	Faktur No.	JPn-1	8.000.000	-	8.000.000	-

Akun : SAHABAT, Toko

File: S-01

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	-	-	-	3.000.000	-
Juli 19	Faktur No.	JPn-1	4.400.000	-	7.400.000	-

Perhatikan catatan dalam buku besar pembantu piutang di atas

- 1) Saldo akun tiap debitor pada 1 Juli 2003, lihat daftar piutang
- 2) pada kolom referensi ditulis JPn-1 menunjukkan data yang bersangkutan tercatat dalam jurnal penjualan halaman 1
- 3) kolom kredit pada setiap akun tampak belum diisi.

4. Pencatatan Transaksi Penerimaan Kas

Transaksi penerimaan kas adalah semua penerimaan kas perusahaan dari manapun sumbernya (*all collections of cash*), baik dalam bentuk uang tunai maupun cek. Transaksi tersebut dicatat ke dalam Jurnal Penerimaan Kas.

a. Pencatatan transaksi ke dalam Jurnal Penerimaan Kas

Pada perusahaan dagang, transaksi yang sering dicatat ke dalam jurnal penerimaan kas adalah transaksi penjualan barang dagangan secara tunai dan penerimaan piutang dari debitor. Bukti transaksi tersebut berupa kuitansi (lembar 2 atau *copy*) dan *copy* nota kontan. Sebagai ilustrasi, dari transaksi yang terjadi pada PD SATRIA JAYA selama bulan Juli 2003 terdapat transaksi sebagai berikut:

- Juli 5 Penerimaan cek dari Toko SAHABAT sebesar Rp 2.940.000,00 untuk pelunasan faktur 26 Juni 2003 seharga Rp 3.000.000,00. Dikurangi potongan 2% Bukti kas No. M-021.
- Juli 8 Penerimaan cek dari PD AGUNG JAYA sebesar Rp 4.900.000,00, pelunasan faktur 30 Juni 2003. Harga faktur Rp 5.000.000 Potongan 2%. Bukti kas No. M-022.
- Juli 10 Penerimaan uang tunai dari Toko WIDURI sebesar Rp 2.000.000,00, untuk uang muka penjualan barang. Bukti kas No. M-023.
- Juli 12 Penjualan tunai barang dagangan seharga Rp 2.700.000,00, Bukti kas No. M-024.
- Juli 15 Penerimaan cek dari Toko RISMA sebesar Rp 7.840.000,00, untuk pelunasan faktur tanggal 6 Juli 2003 seharga Rp 8.000.000,00, dikurangi potongan 2%. Bukti kas No. M-025.
- Juli 18 Penerimaan uang tunai dari Toko LIBRA sebesar Rp 4.000.000,00, untuk pelunasan faktur yang dikirim tanggal 18 Juni 2003. Bukti kas No. M-026.
- Juli 20 Penjualan tunai barang dagangan seharga Rp 2.600.000,00, Bukti kas No. M-027.
- Juli 23 Penerimaan cek dari Toko ARISTA sebesar Rp 3.800.000,00, untuk pelunasan faktur tanggal 23 Juni 2003. Bukti kas No. M-028.
- Juli 24 Penerimaan uang tunai dari PD HORIZON sebesar Rp 400.000,00, untuk barang dagangan yang dibeli tunai dan dikembalikan karena rusak. Bukti Kas No. M-029.
- Juli 27 Penerimaan cek dari PD CIPTA JAYA untuk pelunasan faktur tanggal 28 Juni 2003 seharga Rp 4.500.000,00. Bukti kas No. M-030.
- Juli 31 Penjualan tunai barang dagangan seharga Rp 3.400.000,00. Bukti kas No. M-031.

Transaksi diatas dicatat kedalam jurnal penerimaan Kas sebagai berikut:

PD SATRIA JAYA
JURNAL PENERIMAAN KAS
Bulan Juli 2003
(dalam ribuan rupiah)

Halaman 1

Tgl	Nomor Bukti	Keterangan/Akun	Ref	Kredit			Debit	
				Serba-serbi	Penjualan	Piutang dagang	Potongan Penjualan	KAS
Juli 5	M-021	Toko SAHABAT		-	-	3.000	60	2.940
Juli 8	M-022	PD AGUNG JAYA		-	-	5.000	100	4.900
Juli 10	M-023	Uang muka penjualan	214	2.000	-	-	-	2.000
Juli 12	M-024	Penjualan Tunai	-	-	2.700	-	-	2.700
Juli 15	M-025	Toko RISMA		-	-	8.000	160	7.840
Juli 18	M-026	Toko LIBRA		-	-	4.000	-	4.000
Juli 20	M-027	Penjualan tunai	-	-	2.600	-	-	2.600
Juli 23	M-028	Toko ARISTA		-	-	3.800	-	3.800
Juli 24	M-029	Retur pembelian	513	400	-	-	-	400
Juli 27	M-030	PD CIPTA JAYA		-	-	4.500	-	4.500
Juli 31	M-031	Penjualan Tunai	-	-	3.400	-	-	3.400
Juli 31		TOTAL	-	2.400	8.700	28.300	320	39.080
					(411)	(112)	(413)	(111)

Perhatikan catatan dalam jurnal penerimaan kas di atas:

- 1) Transaksi tanggal 5,8, dan 15 Juli 2003 dalam jurnal penerimaan kas diatas adalah transaksi penerimaan piutang dalam periode potongan, sehingga dalam catatan harus meliputi piutang yang lunas dibayar, potongan yang diberikan dank as yang dibayarkan, artinya tidak hanya mencatat kas yang dikeluarkan.
- 2) Transaksi penerimaan kas tanggal 10 Juli 2003 untuk uang muka penjualan barang yang dipesan, dicatat dikredit ke dalam akun Uang Muka Penjualan (merupakan akun hutang).
- 3) Transaksi tanggal 24 Juli 2003 penerimaan uang tunai Rp 400.000,00 sebagai akibat barang yang telah dibeli tunai oleh PD SATRIA JAYA dikembalikan karena rusak (transaksi retur pembelian).

Sebelum data jurnal penerimaan kas di atas dipindahbukukan ke dalam buku besar, ada baiknya dibuat rekapitulasinya terlebih dahulu:

Akun-akun yang didebet:

111	Kas	Rp 39.080.000,00
413	Potongan penjualan	Rp 320.000,00
	Total debet	Rp 39.400.000,00

Akun-akun yang dikredit:

214	Uang muka penjualan	Rp 2.000.000,00
513	Retur pembelian	Rp 400.000,00
411	Penjualan	Rp 8.700.000,00
112	Piutang dagang	Rp 28.300.000,00
	Total kredit	<u>Rp 39.400.000,00</u>

Setelah data jurnal penerimaan kas dibuat, selanjutnya dipindahbukukan ke buku besar umum:

PD SATRIA JAYA
BUKU BESAR UMUM

Akun : KAS

No. 111

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 31	Posting	JKK-1	-	22.018.000	-	22.018.000
Juli 31	Posting	JKM-1	39.080.000	-	17.062.000	

Akun : PIUTANG DAGANG

No. 112

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	-	-	-	20.300.000	-
Juli 31	Posting	JPn-1	32.900.000	-	53.200.000	-
Juli 31	Posting	JKM-1	-	28.300.000	24.900.000	-

Akun : UANG MUKA PENJUALAN

No. 214

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 31	Posting	JKM-1	-	2.000.000	-	2.000.000

Akun : PENJUALAN

No. 411

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 31	Posting	JPn-1	-	32.900.000	-	32.900.000
Juli 31	Posting	JKM-1	-	8.700.000	-	41.600.000

Akun : POTONGAN PENJUALAN

No. 413

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 31	Posting	JKM-1	320.000	-	320.000	-

Akun : RETUR PEMBELIAN

No. 513

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 31	Posting	JKM-1	-	400.000	-	400.000

Keterangan:

- 1) Data akun Kas di atas termasuk pemindahbukuan dari jurnal pengeluaran kas (JKK) di muka. Saldo kas 1 Juli 2003 tidak diinformasikan sehingga data akun kas tidak lengkap.
- 2) Data akun Piutang dagang dan akun Penjualan termasuk pemindahbukuan dari jurnal penjualan (JPn) di muka.

- b. Pencatatan Transaksi Penerimaan Kas ke dalam Buku Besar Pembantu Piutang
Dari transaksi yang terjadi pada PD SATRIA JAYA dalam bulan Juli 2003 di muka, transaksi penerimaan piutang adalah transaksi:

Tanggal 5 Juli 2003 dari Toko SAHABAT	Rp 3.000.000,00
Tanggal 8 Juli 2003 dari Toko AGUNG JAYA	Rp 5.000.000,00
Tanggal 15 Juli 2003 dari Toko RISMA	Rp 8.000.000,00
Tanggal 18 Juli 2003 dari PD LIBRA	Rp 4.000.000,00
Tanggal 23 Juli 2003 dari Toko ARISTA	Rp 3.800.000,00
Tanggal 5 Juli 2003 dari PD CIPTA JAYA	Rp 4.500.000,00

Setelah transaksi di atas dicatat ke dalam akun-akun debitor yang bersangkutan, buku pembantu piutang PD SATRIA JAYA akan tampak sebagai berikut:

PD SATRIA JAYA**BUKU BESAR PEMBANTU PIUTANG**

Akun : ARISTA, Toko

File: A-01

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	-	-	-	3.800.000	-
Juli 6	Faktur No.	JPn-1	6.000.000	-	9.800.000	-
Juli 23	Bukti kas No.	JKM-1	-	3.800.000	6.000.000	-

Akun : AGUNG JAYA, PD

File: A-02

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	-	-	-	5.000.000	-
Juli 8	Bukti kas No.	JKM-1	-	5.000.000	-	-
Juli 15	Faktur No.	JPn-1	4.800.000	-	4.800.000	-

Akun : CIPTA JAYA, PD

File: C-01

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	-	-	-	4.500.000	-
Juli 27	Faktur No.	JPn-1	6.500.000	-	11.000.000	-
Juli 27	Bukti kas No.	JKM-1	-	4.500.000	6.500.000	-

Akun : LIBRA, Toko

File: L-01

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	-	-	-	4.000.000	-
Juli 18	Bukti kas No	JKM-1	-	4.000.000	-	-
Juli 30	Faktur No.	JPn-1	3.200.000	-	3.200.000	-

Akun : RISMA, Toko

File: R-01

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	-	-	-	-	-
Juli 6	Faktur No.	JPn-1	8.000.000	-	8.000.000	-
Juli 15	Bukti kas No	JKM-1	-	8.000.000	-	-

Akun : SAHABAT, Toko

File: S-01

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Juli 1	Saldo	-	-	-	3.000.000	-
Juli 5	Bukti kas No	JKM-1	-	3.000.000	-	-
Juli 19	Faktur No.	JPn-1	4.400.000	-	4.400.000	-

Perhatikan:

- 1) Pencatatan pada akun-akun debitor dalam buku pembantu dilakukan sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi.
- 2) Dalam kolom referensi ditulis JKM-1 dan JPn-1, menunjukkan transaksi yang bersangkutan dicatat juga dalam jurnal penerimaan kas halaman 1 dan jurnal penjualan halaman 1.

Daftar Saldo Piutang

Daftar saldo piutang digunakan untuk menguji ketelitian pencatatan yang berhubungan dengan perubahan piutang.

PD SATRIA JAYA
Daftar Saldo Piutang
31 Juli 2003

Nomor	Nama Kreditor	Saldo Hutang
A-01	Toko ARISTA	Rp 6.000.000,00
A-02	PD AGUNG JAYA	Rp 4.800.000,00
C-01	PD CIPTA JAYA	Rp 6.500.000,00
L-01	Toko LIBRA	Rp 3.200.000,00
R-01	Toko RISMA	Rp -
S-01	Toko SAHABAT	Rp 4.400.000,00
	Total Piutang	Rp 24.900.000,00

5. Pencatatan Transaksi ke dalam Jurnal Umum

Jurnal umum (*general journal*) juga berfungsi khusus yaitu sebagai tempat untuk mencatat transaksi-transaksi yang tidak bisa dicatat ke dalam jurnal pembelian, penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas. Transaksi yang dicatat ke dalam jurnal umum antara lain:

- Retur pembelian dan retur penjualan yang berasal dari pembelian atau penjualan kredit.
- Retur pembelian dan retur penjualan yang berasal dari pembelian atau penjualan tunai, dalam hal barang yang dikembalikan diperlakukan sebagai uang muka (*advance payment*).
- Koreksi kesalahan pencatatan yang dilakukan dalam buku jurnan misalnya pembelian barang dagangan secara kredit seharga Rp 5.400.000,00 dicatat dalam jurnal pembelian dalam jumlah Rp 4.500.000,00.
- Penyesuaian saldo akun-akun buku besar umum pada akhir periode, untuk kepentingan penyusunan laporan keuangan.
- Penutupan akun-akun buku besar umum yang sifatnya sementara seperti akun penghasilan, beban, ikhtisar laba rugi dan prive.

Transaksi retur pembelian kredit mengakibatkan pengurangan terhadap hutang perusahaan, oleh karena itu transaksi tersebut selain dicatat kedalam jurnal umum juga harus dicatat ke dalam buku besar pembantu hutang. Demikian pula transaksi retur penjualan kredit, mengakibatkan pengurangan terhadap piutang perusahaan sehingga harus dicatat juga ke dalam buku besar pembantu piutang.

Contoh Soal JURNAL UMUM

Catatlah transaksi-transaksi UD SEJAHTERA di bawah ini ke dalam jurnal umum!

- Tanggal 6 Agustus 2004 dikirim nota kredit pada Toko Merdeka karena barang tidak sesuai dengan pesanan sebesar Rp 150.000,00 atas transaksi penjualan barang dagangan secara kredit sebesar Rp 2.000.000,00.
- Tanggal 26 Agustus 2004 dikirim nota debit pada Toko ABC pengembalian barang Rp 1.350.000,00 karena rusak atas pembelian barang dagangan faktur nomor A889 dengan syarat pembayaran 3/10, n/30 sejumlah Rp 15.000.000,00.

UD SEJAHTERA Jurnal Umum Bulan Agustus 2005

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2005 Agustus	16	Retur penjualan		Rp 150.000,00	-
		Piutang dagang		-	Rp 150.000,00
	26	Utang dagang		Rp 1.350.000,00	-
		Retur pembelian		-	Rp 1.350.000,00
				Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00

KUIS SIKLUS 2

- 1) Perusahaan Dagang Barito selama bulan Desember 2007 terjadi transaksi sebagai berikut:
- 5 Dijual barang dagang kepada Toko Agung Rp 3.000.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 (FJ 301)
 - 10 Dijual kepada Toko Peni barang dagang Rp 4.500.000,00 syarat 2/15, n/30 (FJ 302)
 - 12 Diterima pelunasan dari Fa Manis Rp 1.200.000,00 (BKM 102)
 - 16 Diterima pelunasan dari Toko Agung atas transaksi tanggal 5 Desember (BKM 104)
 - 16 Dijual tunai barang dagang kepada Toko Manis Rp 1.000.000,00 (BKM 105)
 - 19 Dijual barang dagangan kepada Fa ABC Rp 1.900.000,00 syarat 2/10, n/30 (FJ 305)
 - 22 Diterima pelunasan dari Toko Peni transaksi tanggal 10 Desember (BKM 107)
 - 27 Dijual tunai barang dagangan kepada Ny. Anis Rp 800.000,00 (BKM 108)

PD Barito
Daftar Saldo
1 Desember 2007

No.	Nama Debitur	Saldo
1	Fa Manis	Rp 1.200.000,00
2	Toko ABC	Rp 100.000,00
Jumlah		Rp 1.300.000,00

Berdasarkan transaksi di atas, buatlah:

- a. Jurnal Penjualan
 - b. Jurnal Penerimaan kas
 - c. Posting jurnal tersebut dalam buku besar
 - d. Buku pembantu piutang dan daftar saldonya
- 2) Catatlah transaksi berikut ini ke dalam Jurnal Umum
- a. Tanggal 16 Juni 2010 dikirim nota debet nomor 334 atas pengembalian barang yang dibeli sebesar Rp 1.000.000,00
 - b. Tanggal 22 Juni 2010 dikirim nota kredit pada Toko Tanjung untuk pengembalian barang yang rusak Rp 500.000,00

KUNCI JAWABAN KUIS SIKLUS 2

1)

a.

PD Barito
Jurnal Penjualan
Bulan Desember 2007

Tanggal		Nomor Faktur	DEBITOR	Ref	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
2007 Des	5	(FJ 301)	Toko Agung		Rp 3.000.000,00
	10	(FJ 302)	Toko Peni		Rp 4.500.000,00
	19	(FJ 305)	Fa. ABC		Rp 1.900.000,00
			Jumlah		Rp 9.400.000,00

b.

PD Barito
Jurnal Penerimaan kas
Bulan Desember 2007

Tgl	No. Bukti	Keterangan/Akun	Ref	Kredit			Debit	
				Serba-serbi	Penjualan	Piutang dagang	Potongan Penjualan	KAS
2007 Des	12	102	Fa Manis			1.200.000		1.200.000
	16	104	Toko Agung			3.000.000		3.000.000
	22	107	Toko Peni			4.500.000	90.000	4.410.000
	27	108	Penjualan Tunai		800.000			800.000
			Jumlah		800.000	8.700.000	90.000	9.410.000
					(411)	(112)	(413)	(111)

c. Posting ke buku besar

PD Barito
BUKU BESAR UMUM

Akun : KAS

No. 111

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des 1	Saldo	-	-	-	-	-
Des 31	Posting	JKM-1	9.410.000	-	9.410.000	

Akun : PIUTANG DAGANG

No. 112

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des 1	Saldo	-	-	-	1.300.000	-
Des 31	Posting	JPn-1	9.400.000	-	10.700.000	-
Des 31	Posting	JKM-1	-	8.700.000	2.000.000	-

Akun : PENJUALAN

No. 411

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des 31	Posting	JPn-1	-	9.400.000	-	9.400.000
Des 31	Posting	JKM-1	-	800.000	-	10.200.000

Akun : POTONGAN PENJUALAN

No. 413

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des 31	Posting	JKM-1	90.000	-	90.000	-

d. Buku Pembantu Piutang

Akun : Fa Manis

File: M-01

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des 1	Saldo	-	-	-	1.200.000	-
Des 12	Bukti kas No.	JKM-1	-	1.200.000	0	-

Akun : Toko ABC

File: A-01

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des 1	Saldo	-	-	-	100.000	-
Des 19	Bukti kas No.	JKM-1	-	1.900.000	2.000.000	-

Akun : Toko Agung

File: A-02

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des 5	Faktur	JPn-1	3.000.000	-	3.000.000	-
Des 16	Bukti kas No.	JKM-1	-	3.000.000	0	-

Akun : Toko Peni

File: P-01

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Des 10	Faktur	JPn-1	4.500.000	-	4.500.000	-
Des 22	Bukti kas No.	JKM-1	-	4.500.000	0	-

PD Barito

Daftar Saldo Piutang

31 Desember 2007

No	Nama Debitur	Saldo
1	Fa Manis	Rp 0
2	Toko ABC	Rp 2.000.000,00
3	Toko Agung	Rp 0
	Jumlah	Rp 2.000.000,00

2)

PD Barito

Jurnal Umum

Bulan Juni 2010

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Juni 2010	16	Utang dagang		Rp 1.000.000,00	-
		Retur pembelian		-	Rp 1.000.000,00
	22	Retur penjualan		Rp 500.000,00	-
		Piutang dagang			Rp 500.000,00
		Jumlah		Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00

PERMAINAN AMPLOP BERHADIAH SIKLUS 2

Soal Permainan 1

1. Dalam penggunaan jurnal khusus, faktur yang diterima debitur dicatat ke dalam
 - a. *Purchases journal*
 - b. *Sales journal*
 - c. *Cash receipts journal*
 - d. *Cash payments journal*
 - e. *General journal*
2. Buku besar tempat mencatat perincian piutang suatu perusahaan menurut nama-nama debitur disebut
 - a. Buku besar pembantu hutang
 - b. Buku besar debitur
 - c. Buku besar pembantu piutang
 - d. Buku besar kreditur
 - e. Buku besar pembantu persediaan
3. Dari akun-akun di bawah ini, yang berada didebet dalam Jurnal Penerimaan Kas adalah....
 - a. Hutang dagang
 - b. Penjualan barang dagangan
 - c. Retur pembelian
 - d. Potongan penjualan
 - e. Pembelian barang dagangan
4. Transaksi berikut yang dicatat ke dalam jurnal umum adalah
 - a. pembelian perlengkapan secara kredit
 - b. penjualan barang dagangan secara tunai
 - c. penjualan barang dagangan secara kredit
 - d. pembelian kendaraan untuk keperluan perusahaan
 - e. pengembalian barang karena rusak
5. Pada tanggal 15 Juli 2003, PD Sinar Baru menerima cek dari Toko Kandaga untuk pelunasan faktur tanggal 5 Juli 2003. Harga faktur Rp 40.000.000,00 ,syarat pembayaran 2/10,n/30. Pencatatan PD Sinar Baru atas transaksi tersebut adalah....
 - a. Dalam Jurnal Penerimaan Kas : debet akun Kas Rp 40.000.000,00 ,kredit akun Piutang dagang Rp 40.000.000,00. Dalam Buku Pembantu Piutang, rekening Toko Kandaga di kredit Rp 40.000.000,00
 - b. Dalam Jurnal Penerimaan Kas : debet akun Kas Rp 39.200.000,00 ,kredit akun Piutang dagang Rp 39.200.000,00. Dalam Buku Pembantu Piutang, rekening Toko Kandaga di kredit Rp 39.200.000,00
 - c. Dalam Jurnal Penerimaan Kas : debet akun Kas Rp 39.200.000,00 ,debet akun Potongan Penjualan Rp 800.000,00 ,kredit akun Piutang

- Rp 40.000.000,00. Dalam Buku Pembantu piutang rekening Toko Kandaga debit Rp 40.000.000,00
- d. Dalam Jurnal Penerimaan Kas : debet akun Kas Rp 39.200.000,00 ,debet akun Potongan Penjualan Rp 800.000,00 ,kredit akun Piutang Rp 40.000.000,00. Dalam Buku Pembantu Piutang rekening Toko Kandaga kredit Rp 39.200.000,00
 - e. Dalam Jurnal Penerimaan Kas : debet akun Kas Rp 40.000.000,00 ,kredit akun Potongan Penjualan Rp 800.000,00 ,kredit akun Piutang Rp 39.200.000,00. Dalam Buku Pembantu Piutang rekening Toko Kandaga kredit Rp 40.000.000,00
6. Pencatatan atas Nota Kredit yang dikirim kepada Toko Carisa untuk retur penjualan barang seharga Rp 500.000,00 adalah....
- a. Dalam jurnal pengeluaran kas : debet akun Retur penjualan, kredit akun Kas sebesar Rp 500.000,00. Dalam Buku Besar Pembantu Piutang akun Toko Carisa di kredit sebesar Rp 500.000,00
 - b. Dalam jurnal pengeluaran kas : debet akun Piutang Dagang, kredit akun Penjualan sebesar Rp 500.000,00. Dalam Buku Pembantu Piutang, rekening Toko Carisa di debet sebesar Rp 500.000,00
 - c. Dalam jurnal umum : debet akun Retur penjualan, kredit akun Piutang dagang sebesar Rp 500.000,00. Dalam Buku Pembantu Piutang, rekening Toko Carisa di kredit sebesar Rp 500.000,00
 - d. Dalam jurnal umum : debet akun Piutang dagang, kredit akun Retur Penjualan sebesar Rp 500.000,00. Dalam Buku Pembantu Piutang, rekening Toko Carisa di debet sebesar Rp 500.000,00
 - e. Dalam jurnal umum : debet akun Hutang Dagang, kredit akun Retur Pembelian sebesar Rp 500.000,00. Dalam Buku Pembantu Hutang, rekening Toko Carisa di debet sebesar Rp 500.000,00
7. Dikirim nota debit pada Toko Maju karena ada sebagian barang yang rusak sebesar Rp 50.000,00. Pencatatan dalam jurnal umum adalah....
- | | | |
|--------------------|--------------|--------------|
| a. Utang usaha | Rp 50.000,00 | |
| Retur pembelian | | Rp 50.000,00 |
| b. Retur penjualan | Rp 50.000,00 | |
| Piutang usaha | | Rp 50.000,00 |
| c. Retur pembelian | Rp 50.000,00 | |
| Pembelian | | Rp 50.000,00 |
| d. Penjualan | Rp 50.000,00 | |
| Retur penjualan | | Rp 50.000,00 |
| e. Toko Maju | Rp 50.000,00 | |
| Utang usaha | | Rp 50.000,00 |
8. PD Sari menerima cek dari debitornya untuk pelunasan faktur seharga Rp 20.000.000,00 dikurangi potongan 2%. Catatan atas transaksi tersebut dalam jurnal penerimaan kas adalah....

- a. Debet akun Kas Rp 20.000.000,00 kredit akun Piutang dagang Rp 20.000.000,00
- b. Debet akun Kas Rp 19.600.000,00 kredit akun Piutang dagang Rp 19.600.000,00
- c. Debet akun Kas Rp 20.000.000,00 kredit akun Penjualan Rp 20.000.000,00
- d. Debet akun Kas Rp 19.600.000,00 debet akun Potongan penjualan Rp 400.000,00 dan kredit akun Piutang dagang Rp 20.000.000,00
- e. Debet akun Kas Rp 20.000.000,00 kredit akun Potongan pembelian Rp 400.000,00 dan kredit akun Piutang dagang Rp 19.600.000,00

Soal Permainan 2

- 1) Data kegiatan Toko Bintang selama Bulan Oktober 2003 antara lain sebagai berikut :

- a) Saldo piutang per 1 Oktober 2003 :

Maryono,.....	Rp 11.800.000,00
Yunita,.....	Rp 10.500.000,00
- b) Faktur yang dikirim pada debitor :
 - Faktur No.011 tanggal 6 Oktober 2003 kepada Yunita seharga Rp 6.200.000,00
 - Faktur No.012 tanggal 10 Oktober 2003 kepada Maryono seharga Rp 8.800.000,00
- c) Penerimaan piutang selama bulan Oktober 2003 :

Oktober 7, dari Yunita,.....	Rp 7.500.000,00
Oktober 8, dari Maryono,.....	Rp 6.800.000,00
Jumlah,.....	<u>Rp 14.300.000,00</u>

Berdasarkan data di atas, diminta :

Amplop Merah

Jika kamu bisa mengerjakan soal ini dengan benar, kamu berhak mendapatkan permen cinta dan 5 poin untuk kelompokmu. Jika kamu paling cepat mengerjakannya kamu akan mendapatkan tambahan 5 poin lagi.

Catat faktur yang dikirimkan kepada debitor selama Bulan Oktober 2003 ke dalam jurnal penjualan! Posting jurnal penjualan ke dalam buku besar pembantu piutang!

Amplop hijau

Jika kamu bisa mengerjakan soal ini dengan benar, kamu berhak mendapatkan permen coklat dan 5 poin untuk kelompokmu. Jika kamu paling cepat mengerjakannya kamu akan mendapatkan tambahan 5 poin lagi.

Catat transaksi tersebut ke dalam Jurnal penerimaan kas. Kemudian buatlah buku pembantu piutangnya (di akumulasikan dengan buku pembantu piutang dari jurnal penjualan)!

Amplop kuning

Jika kamu bisa mengerjakan soal ini dengan benar, kamu berhak mendapatkan kristal manis dan 5 poin untuk kelompokmu. Jika kamu paling cepat mengerjakannya kamu akan mendapatkan tambahan 5 poin lagi.

Catat faktur penjualan dan penerimaan piutang Bulan Oktober 2003 ke dalam buku besar pembantu piutang! Kemudian Buatlah Saldo piutang pada 31 Oktober 2003!

Amplop 4

Jika kamu bisa mengerjakan soal ini dengan benar, kamu berhak mendapatkan permen kacang dan 5 poin untuk kelompokmu. Jika kamu paling cepat mengerjakannya kamu akan mendapatkan tambahan 5 poin lagi.

2. Soal JURNAL UMUM (Amplop ungu)

Catatlah transaksi-transaksi UD SAPUTRA di bawah ini ke dalam jurnal umum!

- a. Tanggal 16 Agustus 2005 dikirim nota kredit pada Toko Tanjung karena barang tidak sesuai dengan pesanan sebesar Rp 350.000,00 atas transaksi penjualan barang dagangan secara kredit sebesar Rp 2.500.000,00.
- b. Tanggal 20 Agustus 2005 dikirim nota kredit pada Toko Tanjung pengembalian barang Rp 250.000,00 karena rusak.
- c. Tanggal 26 Agustus 2005 dikirim nota debit pada Toko Tanjung pengembalian barang Rp 200.000,00 karena rusak atas pembelian barang dagangan pada Toko sejahtera, faktur nomor A889 dengan syarat pembayaran 3/10, n/30 sejumlah Rp 15.000.000,00

Kunci Jawaban Permainan Amplop Berhadiah Siklus 1

Permainan Amplop Berhadiah 1

Jawaban : b c d e c c a d

Permainan Amplop Berhadiah 2

1. Data kegiatan Toko Bintang selama Bulan Oktober 2003 antara lain sebagai berikut:

Toko Bintang
Daftar Saldo Piutang
per 1 Oktober 2003

No.	Nama Debitor	Saldo
1	Maryono	Rp 11.800.000,00
2	Yunita	Rp 10.500.000,00
Jumlah		Rp 22.300.000,00

a)

Toko Bintang
Jurnal Penjualan
Bulan Oktober 2003

Halaman: 1

Tanggal	Nomor Faktur	DEBITOR	Ref	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
Okt 6	011	Yunita	✓	Rp 6.200.000,00
Okt 10	012	Maryono	✓	Rp 8.800.000,00
Okt 31		Total		Rp 15.000.000,00
				(112/411)

Buku Besar Pembantu piutang

Toko Bintang
Buku Besar Pembantu Piutang

Akun : Maryono, Toko

File: M-01

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Okt 1	Saldo	-	-	-	11.800.000	-
Okt 10	Faktur No.	JPn-1	8.800.000	-	20.600.000	-

Akun : Yunita, Toko

File: Y-01

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Okt 1	Saldo	-	-	-	10.500.000	-
Okt 6	Faktur No.	JPn-1	6.200.000	-	16.700.000	-

b) Jurnal penerimaan kas

Toko Bintang
Jurnal Penerimaan Kas
Bulan Oktober 2003

Halaman 1

Tgl	No. Bukti	Keterangan/ Akun	Ref	Kredit			Debit	
				Serba-serbi	Penjualan	Piutang dagang	Potongan Penjualan	KAS
Okt 7	-	Yunita	-	-	-	7.500.000	-	7.500.000
Okt 8	-	Maryono	-	-	-	6.800.000	-	6.800.000
		TOTAL	-	-	-	14.300.000	-	14.300.000
					(411)	(112)	(413)	(111)

Posting Jurnal penerimaan kas ke dalam buku besar pembantu piutang
Toko Bintang
Buku Besar Pembantu Piutang

Akun : Maryono, Toko

File: M-01

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Okt 1	Saldo	-	-	-	11.800.000	-
Okt 8	Bukti kas No	JKM-1	-	6.800.000	5.000.000	
Okt 10	Faktur No.	JPn-1	8.800.000	-	13.800.000	-

Akun : Yunita, Toko

File: Y-01

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Okt 1	Saldo	-	-	-	10.500.000	-
Okt 6	Faktur No.	JPn-1	6.200.000	-	16.700.000	-
Okt 7	Bukti kas No	JKM-1	-	7.500.000	9.200.000	

c) Posting Jurnal Penjualan ke dalam Buku Besar

Akun : PIUTANG DAGANG

No. 112

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT	SALDO	
					DEBET	KREDIT
Okt 1	Saldo	-	-	-	22.300.000	-
Okt 31	Posting	JPn-1	15.000.000	-	37.300.000	-
Okt 31	Posting	JKM-1	-	14.300.000	23.000.000	-

Toko Bintang
Daftar Saldo Piutang
per 31 Oktober 2003

No.	Nama Debitor	Saldo
1	Maryono	Rp 13.800.000,00
2	Yunita	Rp 9.200.000,00
Jumlah		Rp 23.000.000,00

2.

UD SAPUTRA
JURNAL UMUM
BULAN AGUSTUS 2005

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2005 Agustus	16	Retur penjualan Piutang dagang		Rp 350.000,00 -	- Rp 350.000,00
	20	Retur penjualan Piutang dagang		Rp 250.000,00 -	- Rp 250.000,00
	26	Utang dagang Retur pembelian		Rp 200.000,00 -	- Rp 200.000,00
				Rp 800.000,00	Rp 800.000,00

PEDOMAN OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi:

1. Pahami setiap pernyataan/aspek yang akan diamati
2. Berilah skor pada setiap aspek untuk masing-masing siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
3. Berikut ini aspek-aspek yang akan diamati

No Butir	Indikator	Aspek yang diamati
1	Tekun menghadapi tugas	A. Siswa mengerjakan soal sampai selesai dikerjakan
		B. Siswa teliti dalam mengerjakan soal
2	Ulet menghadapi kesulitan	C. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru setiap materi yang tidak dipahami
		D. Siswa bertanya kepada temannya saat menghadapi kesulitan
3	Memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran	E. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang dipelajari
		F. Siswa tidak mengerjakan tugas lain selama guru menerangkan materi pelajaran
4	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	G. Siswa dengan segera mengerjakan soal Akuntansi yang diberikan
		H. Siswa segera mengumpulkan tugas jika sudah selesai dikerjakan

Kriteria Pemberian Skor Aspek

Indikator	No	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
1	1	Siswa mengerjakan soal sampai selesai dikerjakan	Skor 4	Siswa mengerjakan soal Akuntansi yang diberikan guru dengan tuntas
			Skor 3	Siswa mengerjakan lebih dari 50% soal Akuntansi yang diberikan guru
			Skor 2	Siswa hanya mengerjakan kurang dari 50% soal Akuntansi yang diberikan guru
			Skor 1	Siswa tidak mengerjakan soal Akuntansi yang diberikan guru
	2	Siswa teliti dalam mengerjakan soal	Skor 4	Siswa mengerjakan seluruh soal Akuntansi yang diberikan guru dengan teliti
			Skor 3	Siswa mengerjakan lebih dari 50% soal Akuntansi yang diberikan guru dengan teliti
			Skor 2	Siswa mengerjakan kurang dari 50% soal Akuntansi yang diberikan guru dengan teliti
			Skor 1	Siswa tidak teliti mengerjakan soal Akuntansi yang diberikan guru dan terkesan yang penting selesai
2	3	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru setiap materi yang tidak dipahami	Skor 4	Siswa tidak menemui kesulitan dan saat menemui kesulitan dalam mengerjakan soal Akuntansi siswa mencari pemecahannya dengan bertanya kepada guru sampai dengan jawaban dari masalah diperoleh
			Skor 3	Saat menemui kesulitan dalam mengerjakan soal Akuntansi siswa hanya sekedar bertanya kepada guru
			Skor 2	Saat menemui kesulitan siswa diam dan tidak bertanya kepada guru kemudian melanjutkan mengerjakan soal Akuntansi
			Skor 1	Saat menemui kesulitan siswa sama sekali tidak berusaha mencari pemecahannya dan memilih berhenti mengerjakan
	4	Siswa bertanya kepada temannya saat menghadapi kesulitan	Skor 4	Saat menemui kesulitan dalam mengerjakan soal Akuntansi siswa mencari pemecahannya dengan berdiskusi dengan teman sampai dengan jawaban dari masalah diperoleh
			Skor 3	Saat menemui kesulitan dalam mengerjakan soal Akuntansi siswa

				hanya sekedar bertanya kepada teman
			Skor 2	Saat menemui kesulitan siswa diam dan tidak berdiskusi dengan teman kemudian melanjutkan mengerjakan soal Akuntansi
			Skor 1	Saat menemui kesulitan siswa sama sekali tidak berusaha mencari pemecahannya dan memilih berhenti mengerjakan
3	5	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang dipelajari	Skor 4	Siswa selalu memperhatikan penjelasan materi dari guru
			Skor 3	Siswa sering memperhatikan penjelasan guru
			Skor 2	Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru
			Skor 1	Siswa tidak pernah memperhatikan penjelasan guru
	6	Siswa tidak melakukan aktivitas lain maupun mengerjakan tugas lain selama guru menerangkan materi pelajaran	Skor 4	Siswa tidak mengobrol di luar materi pada saat diskusi baik saat ada guru yang mengawasi maupun tidak dan tidak mengerjakan tugas lain selama pelajaran berlangsung
			Skor 3	Siswa sesekali mengobrol di luar materi pada saat diskusi
			Skor 2	Siswa berdiskusi ketika diawasi oleh guru dan mengobrol di luar materi saat tidak ada guru yang mengawasi
			Skor 1	Siswa mengobrol di luar materi dan tidak melanjutkan diskusi tentang materi
4	7	Siswa dengan segera mengerjakan soal Akuntansi yang diberikan	Skor 4	Siswa segera mengerjakan soal Akuntansi yang diberikan
			Skor 3	Siswa mengerjakan soal Akuntansi yang diberikan jika sudah diminta guru
			Skor 2	Siswa menunda-nunda mengerjakan soal Akuntansi yang diberikan guru
			Skor 1	Siswa sama sekali tidak mengerjakan soal Akuntansi yang diberikan guru
	8	Siswa dengan segera mengumpulkan tugas yang diberikan guru	Skor 4	Siswa segera mengumpulkan tugas jika sudah selesai
			Skor 3	Siswa mengumpulkan tugas jika sudah diminta oleh guru
			Skor 2	Siswa menunda-nunda mengumpulkan tugas diberikan guru
			Skor 1	Siswa sama sekali tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru

Hasil Observasi Awal Motivasi Belajar Akuntansi

Responden kelas X Akuntansi 3

Rabu, 17 Oktober 2012

No. Siswa	Aspek yang diamati								Jumlah	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	2	2	2	2	2	4	3	2	19	59.38
2	2	2	2	2	3	3	2	2	18	56.25%
3	3	2	2	2	2	4	3	2	20	62.50%
4	3	2	2	2	2	4	3	2	20	62.50%
5	2	2	3	2	2	4	3	2	20	62.50%
6	2	2	2	2	3	3	2	2	18	56.25%
7	2	2	2	2	2	4	3	2	19	59.38%
8	3	3	2	3	2	4	3	2	22	68.75%
9	2	2	2	2	3	3	3	2	19	59.38%
10	3	2	2	3	2	4	2	2	20	62.50%
11	2	2	2	2	3	3	3	2	19	59.38%
12	2	2	2	3	2	4	2	2	19	59.38%
13	2	2	2	3	3	3	3	2	20	62.50%
14	2	2	2	3	2	4	2	2	19	59.38%
15	3	2	2	3	2	3	2	2	19	59.38%
16	2	2	2	3	3	4	3	2	21	65.63%
17	2	2	2	3	2	3	3	2	19	59.38%
18	4	3	2	3	3	4	3	3	25	78.13%
19	2	1	2	3	2	3	2	2	17	53.13%
20	2	1	2	2	2	3	2	2	16	50.00%
21	2	1	2	3	2	3	2	2	17	53.13%
22	2	2	2	3	2	4	2	2	19	59.38%
23	2	2	2	2	2	4	2	2	18	56.25%
24	2	1	2	2	2	4	3	2	18	56.25%
25	2	2	2	2	2	3	3	2	18	56.25%
26	3	2	2	3	3	4	3	2	22	68.75%
27	4	3	2	3	2	4	3	3	24	75.00%
28	3	3	2	3	3	3	3	2	22	68.75%
29	3	2	2	3	2	4	3	2	21	65.63%
30	3	2	2	2	3	3	3	2	20	62.50%
31	3	2	2	2	2	3	3	2	19	59.38%
32	2	2	2	2	2	4	2	2	18	56.25%
Jumlah	79	66	68	84	79	114	91	66	625	
Skor max	128	128	128	128	128	128	128	128	1024	
Skor	61.72	51.56	53.13	65.63	61.72	89.06	71.09	51.56	61.04%	
Indikator	1		2		3		4			
Skor	56.640625		59.375		75.390625		61.328125			
Persentase Skor	56.64%		59.38%		75.39%		61.33%			

Hasil Observasi Pertemuan 1 Siklus 1 Motivasi Belajar Akuntansi
Responden Siswa Kelas X Akuntansi 3
Kamis, 10 Januari 2013

No Siswa	Aspek yang Diamati								Jumlah	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	3	4	2	2	3	4	4	3	25	78.13
2	3	3	2	2	3	4	3	3	23	71.88
3	3	3	2	2	3	3	3	3	22	68.75
4	3	3	2	2	3	4	4	3	24	75.00
5	4	3	4	2	3	4	4	3	27	84.38
6	4	3	2	2	3	4	4	3	25	78.13
7	3	3	2	2	3	4	3	3	23	71.88
8	3	3	2	2	3	4	3	3	23	71.88
9	4	4	2	2	3	3	3	3	24	75.00
10	4	4	2	2	3	3	3	3	24	75.00
11	3	4	2	2	3	4	4	3	25	78.13
12	3	3	2	2	3	4	3	3	23	71.88
13	4	4	2	2	3	3	3	3	24	75.00
14	3	3	2	2	3	4	4	3	24	75.00
15	3	4	2	2	3	4	3	3	24	75.00
16	3	4	2	2	3	4	4	3	25	78.13
17	3	3	2	2	3	4	4	3	24	75.00
18	3	3	2	2	3	4	4	3	24	75.00
19	3	4	2	2	3	4	3	3	24	75.00
20	3	3	2	2	3	4	3	3	23	71.88
21	3	3	2	2	3	4	3	3	23	71.88
22	3	4	2	2	3	4	4	3	25	78.13
23	3	4	2	2	3	4	4	3	25	78.13
24	3	4	2	2	3	4	3	3	24	75.00
25	3	3	2	2	3	4	4	3	24	75.00
26	3	3	2	2	3	4	4	3	24	75.00
27	3	4	2	2	3	4	3	3	24	75.00
28	3	4	2	2	3	4	3	3	24	75.00
29	4	4	2	2	3	3	3	3	24	75.00
30	3	3	2	2	3	3	3	3	22	68.75
31	3	3	2	2	3	4	3	3	23	71.88
32	3	3	2	2	3	4	3	3	23	71.88
Σ	102	110	66	64	96	122	109	96	765	
skor max	128	128	128	128	128	128	128	128	1024	
Skor	79.69	85.94	51.56	50	75	95.31	85.16	75	74.71%	
Indikator	1		2		3		4			
Skor	82.8125		50.78125		85.15625		80.078125			
Persentase Skor	82.81%		50.78%		85.16%		80.08%			

173

Hasil Observasi Pertemuan 2 Siklus 1 Motivasi Belajar Akuntansi
Responden Kelas X Akuntansi 3
Senin, 14 Januari 2013

No Siswa	Aspek yang Diamati								Jumlah	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	3	4	2	3	4	4	4	3	27	84.38
2	3	3	2	3	3	3	3	3	23	71.88
3	3	3	2	3	3	3	3	3	23	71.88
4	4	3	2	3	4	4	4	3	27	84.38
5	4	3	4	4	4	3	4	3	29	90.63
6	4	3	3	4	4	4	4	3	29	90.63
7	3	3	2	3	3	4	3	3	24	75.00
8	3	3	3	2	3	4	3	3	24	75.00
9	3	4	2	3	3	3	3	3	24	75.00
10	4	4	3	3	3	3	3	3	26	81.25
11	3	4	2	3	4	3	4	3	26	81.25
12	3	3	3	3	3	4	3	3	25	78.13
13	3	4	3	3	3	3	3	3	25	78.13
14	4	3	2	3	4	4	4	3	27	84.38
15	4	4	2	3	3	4	3	3	26	81.25
16	3	4	4	2	4	4	4	3	28	87.50
17	3	3	3	3	4	4	4	3	27	84.38
18	4	3	4	3	4	4	4	3	29	90.63
19	4	4	3	3	3	4	3	3	27	84.38
20	3	2	2	3	3	4	3	3	23	71.88
21	4	3	2	3	3	3	3	3	24	75.00
22	3	3	2	4	4	4	4	3	27	84.38
23	3	4	2	4	4	3	4	3	27	84.38
24	4	3	2	3	3	3	3	3	24	75.00
25	3	3	3	4	4	4	4	3	28	87.50
26	4	3	2	3	4	4	4	3	27	84.38
27	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78.13
28	4	4	2	2	4	4	4	3	27	84.38
29	4	3	2	3	3	3	3	3	24	75.00
30	3	3	2	3	3	3	3	3	23	71.88
31	4	3	2	2	4	4	4	3	26	81.25
32	3	3	4	3	4	4	4	3	28	87.50
Σ	111	105	81	97	112	115	112	96	829	
Skor max	128	128	128	128	128	128	128	128	1024	
Skor	86.72	82.03	63.28	75.78	87.50	89.84	87.50	75.00	80.96%	
Indikator	1		2		3		4			
Skor	84.38		69.53		88.67		81.25			
Persentase Skor	84.38%		69.53%		88.67%		81.25%			

Hasil Observasi Siklus 2 Motivasi Belajar Akuntansi

Responden kelas X Akuntansi 3

Selasa, 15 Januari 2013

No Siswa	Aspek yang Diamati								Jumlah	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	3	3	3	3	4	4	4	3	27	84.38
2	3	3	2	3	3	4	3	4	25	78.13
3	3	3	2	3	4	3	3	3	24	75.00
4	4	3	4	3	4	4	4	3	29	90.63
5	4	3	4	4	4	4	4	4	31	96.88
6	4	3	3	4	4	4	4	4	30	93.75
7	3	3	2	3	3	4	3	4	25	78.13
8	3	3	3	4	3	4	3	3	26	81.25
9	3	4	2	3	3	3	3	4	25	78.13
10	4	4	3	3	3	3	3	4	27	84.38
11	3	4	2	3	4	4	4	3	27	84.38
12	3	3	3	3	3	4	3	4	26	81.25
13	3	4	3	3	3	3	3	3	25	78.13
14	4	3	3	3	4	4	4	3	28	87.50
15	4	4	3	3	3	4	3	3	27	84.38
16	3	4	4	3	4	4	4	4	30	93.75
17	3	3	3	3	4	4	4	3	27	84.38
18	4	3	4	3	4	4	4	3	29	90.63
19	4	4	3	3	3	4	3	4	28	87.50
20	3	3	2	3	3	4	3	3	24	75.00
21	4	3	3	3	3	4	3	4	27	84.38
22	3	4	3	4	4	4	4	3	29	90.63
23	3	4	3	4	4	4	4	3	29	90.63
24	4	4	3	3	3	4	3	3	27	84.38
25	3	3	3	4	4	4	4	3	28	87.50
26	4	3	3	3	4	4	4	3	28	87.50
27	4	4	3	3	3	4	3	4	28	87.50
28	4	4	3	3	4	4	4	4	30	93.75
29	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78.13
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75.00
31	4	3	3	3	4	4	4	3	28	87.50
32	3	3	4	3	4	4	4	3	28	87.50
Σ	111	108	95	102	113	122	112	108	871	
Skor max	128	128	128	128	128	128	128	128	1024	
Skor	86.72	84.38	74.22	79.69	88.28	95.31	87.50	84.38	85.06%	
Indikator	1		2		3		4			
Skor	85.55		76.95		91.80		85.94			
Persentase Skor	85.55%		76.95%		91.80%		85.94%			

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Kepada

Yth. Siswa-siswi Kelas X Akuntansi

SMK Negeri 1 Depok Sleman

Assalamualaikum Wr. Wb.

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya mengharap keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket uji coba instrumen yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul:

“Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Media *Flannelgrap* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan maupun pernyataan yang tertera dalam angket uji coba instrumen ini dengan baik.

Atas perhatian adik-adik, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sleman, 10 Januari 2013

Peneliti

Eti Yuniarti

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tuliskan terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda
SL = Selalu
SR = Sering
KK = Kadang-kadang
TP = Tidak pernah
3. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban di bawah ini.
4. Tidak diperkenankan untuk memberikan tanda lebih dari satu dalam satu nomor.
5. Jawaban saudara tidak akan mempengaruhi nilai pada pelajaran Akuntansi dan dijamin kerahasiaannya.

Motivasi Belajar Akuntansi

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya tidak berhenti mengerjakan soal-soal Akuntansi jika belum selesai.				
2	Saya mengerjakan soal-soal Akuntansi yang diberikan guru dengan segera.				
3	Saya senang mengerjakan soal-soal Akuntansi dalam waktu yang lama.				
4	Saya teliti dalam mengerjakan soal-soal Akuntansi.				
5	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru setiap materi yang tidak saya pahami.				
6	Saya meminta bantuan teman jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal Akuntansi.				
7	Saya lebih memilih melihat jawaban teman saya yang sudah mengerjakan dari pada mengerjakan sendiri.				
8	Saya merasa putus asa jika ada soal yang sulit dikerjakan.				

9	Saya yakin bisa mengerjakan soal-soal Akuntansi yang diberikan guru.				
10	Saya berusaha mencari jawaban dari sumber-sumber yang lain.				
11	Saya memperhatikan setiap penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.				
12	Saya bersemangat mengikuti pelajaran Akuntansi.				
13	Saya senang jika pelajaran Akuntansi kosong/tidak diisi guru.				
14	Saya mencatat hal-hal yang penting pada saat pelajaran berlangsung.				
15	Saya sudah belajar terlebih dahulu dan menyiapkan buku-buku sebelum pelajaran Akuntansi dimulai.				
16	Saya mengobrol diluar materi saat pelajaran berlangsung.				
17	Saya sibuk mengerjakan tugas mata pelajaran lain ketika pelajaran Akuntansi berlangsung.				
18	Saya senang mengerjakan soal-soal Akuntansi yang diberikan guru.				
19	Saya puas jika dapat mengerjakan sendiri soal-soal yang diberikan guru.				
20	Saya merasa puas jika dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
21	Saya memiliki keinginan yang besar untuk berhasil.				
22	Saya mempelajari kembali pelajaran yang disampaikan guru di rumah.				
23	Saya berlatih mengerjakan soal-soal Akuntansi sampai saya bisa.				
24	Saya mencari soal-soal yang menantang (lebih sulit) untuk dikerjakan.				
25	Jika tidak ada ulangan saya malas belajar Akuntansi.				
26	Saya senang jika pelajaran Akuntansi menggunakan media pembelajaran.				
27	Saya bosan jika pelajaran Akuntansi tidak menggunakan media pembelajaran.				
28	Saya senang jika guru menggunakan permainan dalam pembelajaran Akuntansi.				
29	Saya tidak suka jika pelajaran Akuntansi disertai permainan.				

ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tuliskan terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda saat ini.
 SL = Selalu
 SR = Sering
 KK = Kadang-kadang
 TP = Tidak Pernah
3. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban di bawah ini.
4. Tidak diperkenankan untuk memberikan tanda lebih dari satu dalam satu nomor.
5. Jawaban saudara tidak akan mempengaruhi nilai pada pelajaran Akuntansi dan dijamin kerahasiaannya.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya tidak berhenti mengerjakan soal-soal Akuntansi jika belum selesai.				
2	Saya mengerjakan soal-soal Akuntansi yang diberikan guru dengan segera.				
3	Saya senang mengerjakan soal-soal Akuntansi dalam waktu yang lama.				
4	Saya teliti dalam mengerjakan soal-soal Akuntansi.				
5	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru setiap materi yang tidak saya pahami.				
6	Saya meminta bantuan teman jika menemukan kesulitan saat mengerjakan soal Akuntansi.				
7	Saya merasa putus asa jika ada soal yang sulit dikerjakan.				
8	Saya yakin bisa mengerjakan soal-soal Akuntansi yang diberikan guru.				
9	Saya berusaha mencari jawaban dari sumber-sumber yang lain.				

10	Saya memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.				
11	Saya bersemangat mengikuti pelajaran Akuntansi.				
12	Saya senang jika pelajaran Akuntansi kosong/tidak diisi guru.				
13	Saya mencatat hal-hal yang penting pada saat pelajaran berlangsung.				
14	Saya sudah belajar terlebih dahulu dan menyiapkan buku-buku sebelum pelajaran Akuntansi dimulai.				
15	Saya senang mengerjakan soal-soal Akuntansi yang diberikan guru.				
16	Saya merasa puas jika dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
17	Saya mempelajari kembali pelajaran yang disampaikan guru di rumah.				
18	Saya mencari soal-soal yang menantang (lebih sulit) untuk dikerjakan.				
19	Jika tidak ada ulangan saya malas belajar Akuntansi.				
20	Saya senang jika guru menggunakan media pembelajaran.				
21	Saya senang jika guru menggunakan permainan dalam pembelajaran Akuntansi.				

Hasil Angket Uji Coba Instrumen Penelitian
Motivasi Belajar Akuntansi
Responden kelas X Akuntansi 2
Selasa, 8 Januari 2013

Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jumlah
1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	96
2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	103
3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	96
4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	87
5	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	88
6	2	3	1	2	2	2	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	4	4	2	4	77
7	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	95
8	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	2	3	1	4	3	3	1	3	4	3	2	3	82
9	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	86
10	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	99
11	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	87
12	2	3	2	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	80
13	2	4	3	2	2	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	95
14	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	2	3	3	4	4	4	90
15	2	4	1	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	88
16	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	108
17	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	101
18	3	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	96
19	3	2	4	2	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	92
20	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	102
21	3	4	1	4	2	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	2	91
22	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	4	4	3	2	4	4	3	2	4	95
23	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	3	3	3	94

24	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	94	
25	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	2	87	
26	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	86	
27	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97	
28	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	2	96	
29	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	106	
30	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	96	
31	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	95	
32	2	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	87	
Jumlah	95	106	82	94	78	98	116	105	108	80	113	113	101	104	88	109	125	108	127	83	127	90	102	79	102	117	110	106	106	2972

**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Motivasi Belajar Akuntansi**

	Skor Total			
	Pearson	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
Butir 1	.512**	.003	32	valid
Butir 2	.471**	.006	32	valid
Butir 3	.305	.089	32	valid
Butir 4	.435*	.013	32	valid
Butir 5	.602**	.000	32	valid
Butir 6	.303	.092	32	valid
Butir 7	-.077	.673	32	tidak valid
Butir 8	.315	.079	32	valid
Butir 9	.428*	.015	32	valid
Butir 10	.381*	.032	32	valid
Butir 11	.333	.063	32	valid
Butir 12	.542**	.001	32	valid
Butir 13	.401*	.023	32	valid
Butir 14	.474**	.006	32	valid
Butir 15	.455**	.009	32	valid
Butir 16	.061	.740	32	tidak valid
Butir 17	.221	.223	32	tidak valid
Butir 18	.726**	.000	32	valid
Butir 19	.276	.127	32	tidak valid
Butir 20	.357*	.045	32	valid
Butir 21	.124	.500	32	tidak valid
Butir 22	.609**	.000	32	valid
Butir 23	.290	.107	32	tidak valid
Butir 24	.380*	.032	32	valid
Butir 25	.471**	.007	32	valid
Butir 26	.350*	.049	32	valid
Butir 27	.252	.164	32	tidak valid
Butir 28	.475**	.006	32	valid
Butir 29	.002	.993	32	tidak valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.792	21

Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus 1
Responden kelas X Akuntansi 3
Senin, 14 Januari 2013

Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jumlah	Skor
1	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	62	73.81
2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	59	70.24
3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	59	70.24
4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	63	75.00
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	81	96.43
6	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	64	76.19
7	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	70	83.33
8	3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	4	4	61	72.62
9	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	61	72.62
10	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	4	56	66.67
11	2	3	2	2	1	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	55	65.48
12	2	3	2	2	1	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	4	2	1	3	2	4	54	64.29
13	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	56	66.67
14	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	68	80.95
15	2	3	4	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	57	67.86
16	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	57	67.86
17	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	58	69.05
18	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	4	4	65	77.38
19	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	1	3	3	4	68	80.95
20	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	1	3	3	3	50	59.52
21	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	63	75.00
22	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	61	72.62
23	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65	77.38

Hasil Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus 2
Responden kelas X Akuntansi 3
Selasa, 15 Januari 2013

Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jumlah	Skor
1	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	63	75.00
2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	64	76.19
3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	63	75.00
4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	66	78.57
5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	78	92.86
6	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	72	85.71
7	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	74	88.10
8	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	70	83.33
9	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	79.76
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	67	79.76
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	66	78.57
12	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	69	82.14
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64	76.19
14	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	71	84.52
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	66	78.57
16	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	79.76
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	76.19
18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	68	80.95
19	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	74	88.10
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	76.19
21	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	70	83.33
22	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67	79.76
23	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	71	84.52

PENILAIAN SKOR AWAL 1

No.	Nama	Nilai				NA	Peringkat
		I	II	III	IV		
1	Aidha Mariza R.A	83	82	85	85	84	14
2	Ambar Wahyu Sejati	85	82	81	82	82	27
3	Anggi Oktaviana W	86	82	88	89	86	6
4	Ayu Dwi Astuti	92	82	81	89	86	7
5	Erinawati	85	82	88	87	86	8
6	Fara Rizki Amalia	82	83	89	89	86	9
7	Febiana Sri Hardita N.H	89	83	81	90	85	11
8	Febrina Pipit Eka S.	95	83	89	91	89	2
9	Indri Lestari	84	82	89	86	85	12
10	Isti Nuraningsih	86	81	93	89	87	5
11	Kharina Dwi Utami	89	82	93	90	89	3
12	Lista Triasmara Hati	88	82	81	87	84	15
13	Luluk Fadiyah	82	80	82	84	82	28
14	Maming Eryani N.	83	80	82	84	82	29
15	Marisa Diah Untari	86	81	82	86	84	16
16	Marisatin Akhidah	84	81	81	85	83	23
17	Marlina Yosi Pratiwi	85	81	80	86	83	24
18	Nandya Oktaviani	89	83	86	88	86	10
19	Novia Dwi Astuti	85	82	81	90	84	17
20	Pratiwi Yuni Lestari	83	81	81	81	81	31
21	Rifka Annisa	85	82	81	88	84	18
22	Riska Aprilia	84	83	81	88	84	19
23	Rizka Kusuma Dewi	82	82	80	85	82	30
24	Rizky Ayu Destiana	80	66	75	74	73	32
25	Safriyani Yuli Astuti	84	82	81	87	83	25
26	Siti Arum Nur Azizah	88	81	81	87	84	20
27	Syela Ernawati	95	87	95	93	92	1
28	Tantri Dewi E	93	83	90	91	89	4
29	Titis Susilorini	87	81	80	89	84	21
30	Tri Utami	88	80	83	85	84	22
31	Weni Ratnaningsih	85	82	89	84	85	13
32	Yulia Sinta Indriani	85	80	81	86	83	26

PENILAIAN SKOR AWAL 2

No	Nama	Skor awal	Kuis 1	Skor awal 2	Peringkat
1	Aida Mariza Rakhmat Afiah	84	72	78	27
2	Ambar Wahyu Sejati	82	65	74	30
3	Anggi Oktaviana Widiastuti	86	100	93	6
4	Ayu Dwi Astuti	86	100	93	7
5	Erinawati	86	75	81	19
6	Fara Rizki Amalia	86	90	88	13
7	Febriana Sri Hardita	85	80	83	14
8	Febriana Pipit Eka Safitri	89	100	95	2
9	Indri Lestari	85	75	80	20
10	Isti Nuraningsih	87	100	94	4
11	Kharina Dwi Utami	89	75	82	15
12	Lista Triasmara H	84	80	82	16
13	Luluk Fadiyah	82	75	79	23
14	Maming Eryani Nurandini	82	75	79	24
15	Marisa Diah Untari	84	100	92	9
16	Marisatin Akhidah	83	80	82	17
17	Marlina Yosi Pratiwi	83	75	79	25
18	Nandya Oktaviani	86	100	93	8
19	Novia Dwi Astuti	84	55	70	32
20	Pratiwi Yuni Lestari	81	65	73	31
21	Rifka Annisa	84	65	75	29
22	Riska Aprilia	84	75	80	21
23	Rizka K. D	82	77	80	22
24	Rizky Ayu Destiana	73	80	77	28
25	Safriyani Yuli Astuti	83	75	79	26
26	Siti Arum Nur Azizah	84	95	90	12
27	Syela Ernawati	82	100	96	1
28	Tantri Dewi Endriyanti	89	100	95	3
29	Titis Susilorini	84	100	92	10
30	Tri Utami	84	100	92	11
31	Weni Ratnaningsih	85	100	93	5
32	Yulia Sinta Indriani	83	100	82	18

PEMBENTUKAN KELOMPOK SIKLUS 1

Nama Siswa	Kategori	Peringkat	Nama Tim
Syela Ernawati	Siswa berprestasi tinggi	1	A
Febrina Pipit Eka S.		2	B
Kharina Dwi Utami		3	C
Tantri Dewi E		4	D
Isti Nuraningsih		5	E
Anggi Oktaviana W		6	F
Ayu Dwi Astuti		7	G
Erinawati		8	H
Fara Rizki Amalia	Siswa berprestasi sedang	9	H
Nandya Oktaviani		10	G
Febiana Sri Hardita N.H		11	F
Indri Lestari		12	E
Weni Ratnaningsih		13	D
Aidha Mariza R.A		14	C
Lista Triasmara Hati		15	B
Marisa Diah Untari		16	A
Novia Dwi Astuti		17	A
Rifka Annisa		18	B
Riska Aprilia		19	C
Siti Arum Nur Azizah		20	D
Titis Susilorini		21	E
Tri Utami		22	F
Marisatin Akhidah		23	G
Marlina Yosi Pratiwi		24	H
Safriyani Yuli Astuti	Siswa berprestasi rendah	25	H
Yulia Sinta Indriani		26	G
Ambar Wahyu Sejati		27	F
Luluk Fadiyah		28	E
Maming Eryani N.		29	D
Rizka Kusuma Dewi		30	C
Pratiwi Yuni Lestari		31	B
Rizky Ayu Destiana		32	A

PEMBENTUKAN KELOMPOK SIKLUS 2

Nama siswa	Kategori	Peringkat	Nama Tim
Syela Ernawati	Siswa berprestasi tinggi	1	A
Febriana Pipit Eka Safitri		2	B
Tantri Dewi Endriyanti		3	C
Isti Nuraningsih		4	D
Weni Ratnaningsih		5	E
Anggi Oktaviana Widiastuti		6	F
Ayu Dwi Astuti		7	G
Nandya Oktaviani		8	H
Marisa Diah Untari	Siswa berprestasi sedang	9	H
Titis Susilorini		10	G
Tri Utami		11	F
Siti Arum Nur Azizah		12	E
Fara Rizki Amalia		13	D
Febriana Sri Hardita		14	C
Kharina Dwi Utami		15	B
Lista Triasmara H		16	A
Marisatin Akhidah		17	A
Yulia Sinta Indriani		18	B
Erinawati		19	C
Indri Lestari		20	D
Riska Aprilia		21	E
Rizka K. D		22	F
Luluk Fadiyah		23	G
Maming Eryani Nurandini		24	H
Marlina Yosi Pratiwi	Siswa berprestasi rendah	25	H
Safriyani Yuli Astuti		26	G
Aida Mariza Rakhmat Afiah		27	F
Rizky Ayu Destiana		28	E
Rifka Annisa		29	D
Ambar Wahyu Sejati		30	C
Pratiwi Yuni Lestari		31	B
Novia Dwi Astuti		32	A

DAFTAR KELOMPOK

A. SIKLUS 1

DEBET Syela Ernawati Marisa Diah Untari Novia Dwi Astuti Rizky Ayu Destiana	KREDIT Febrina Pipit Eka Safitri Lista Triasmara Hati Rifka Annisa Pratiwi Yuni Lestari	FAKTUR Kharina Dwi Utami Aidha Mariza Rakhmat A Riska Aprilia Rizka Kusuma Dewi
NOTA Tantri Dewi E. Weni Ratnaningsih Siti Arum Nur Azizah Maming Eryani N.	CASH Isti Nuraningsih Indri Lestari Titis Susilorini Luluk Fadiyah	PIUTANG Anggi Oktaviana W. Febiana Sri Hardita N.H Tri Utami Ambar Wahyu Sejati
HUTANG Ayu Dwi Astuti Nandya Oktaviani Marisatin Akhidah Yulia Sinta Indriani	KUITANSI Erinawati Fara Rizki Amalia Marlina Yosi Pratiwi Safriyani Yuli Astuti	

B. SIKLUS 2

DEBET Nandya Oktaviani Marisatin Akhidah Maming Eryani N. Marlina Yosi Pratiwi	KREDIT Ayu Dwi Astuti Titis Susilorini Luluk Fadiyah Safriyani Yuli Astuti	FAKTUR Anggi Oktaviana W. Tri Utami Rizka K. D Aida Mariza R.A.
NOTA Weni Ratnaningsih Siti Arum Nur Azizah Riska Aprilia Rizky Ayu Destiana	CASH Isti Nuraningsih Fara Rizki Amalia Indri Lestari Rifka Annisa	PIUTANG Tantri Dewi E Febriana Sri Hardita Erinawati Ambar Wahyu Sejati
HUTANG Febriana Pipit Eka S Kharina Dwi Utami Yulia Sinta Indriani Pratiwi Yuni Lestari	KUITANSI Syela Ernawati Lista Triasmara H Marisa Diah Untari Novia Dwi Astuti	

PENILAIAN SISWA SIKLUS 1

Kelompok	Nama Siswa	Skor Awal	Skor Kuis	Poin Kemajuan	Skor Tim	Rata-rata Tim	Penghargaan Tim
Debet	Syela Ernawati	92	100	30	85	21,25	Tim Hebat
	Marisa Diah Untari	84	100	30			
	Novia Dwi Astuti	84	55	5			
	Rizky Ayu Destiana	73	80	20			
Kredit	Febrina Pipit Eka Safitri	89	100	30	60	15	Tim Baik
	Lista Triasmara Hati	84	80	20			
	Rifka Annisa	84	65	5			
	Pratiwi Yuni Lestari	81	65	5			
Faktur	Kharina Dwi Utami	89	75	5	30	7.5	Tim Baik
	Aidha Mariza Rakhmat A	84	72	5			
	Riska Aprilia	84	75	10			
	Rizka Kusuma Dewi	82	77	10			
Nota	Tantri Dewi E.	89	100	30	100	25	Tim Super
	Weni Ratnaningsih	85	100	30			
	Siti Arum Nur Azizah	84	95	30			
	Maming Eryani N.	82	75	10			
Cash	Isti Nuraningsih	87	100	30	80	20	Tim Hebat
	Indri Lestari	85	75	10			
	Titis Susilorini	84	100	30			
	Luluk Fadiyah	82	75	10			
Piutang	Anggi Oktaviana W.	86	100	30	75	18,75	Tim Baik
	Febiana Sri Hardita N.H	85	80	10			
	Tri Utami	84	100	30			
	Ambar Wahyu Sejati	82	65	5			
Hutang	Ayu Dwi Astuti	86	100	30	100	25	Tim Super
	Nandya Oktaviani	86	100	30			
	Marisatin Akhidah	83	80	10			
	Yulia Sinta Indriani	83	100	30			
Kuitansi	Erinawati	86	75	5	45	11,25	Tim Baik
	Fara Rizki Amalia	86	90	20			
	Marlina Yosi Pratiwi	83	75	10			
	Safriyani Yuli Astuti	83	75	10			

Keterangan:

Poin Kemajuan dalam Tipe STAD

>10 poin di bawah skor awal	: 5
10-1 poin di bawah skor awal	: 10
Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	: 20
>10 poin di atas skor awal	: 30
Jawaban sempurna	: 30

Tingkatan penghargaan dalam Tipe STAD

Kriteria (Rata-rata skor tim)	Penghargaan
15	Tim Baik
20	Tim Hebat
25	Tim Super

PENILAIAN SISWA SIKLUS 2

Kelompok	Nama Siswa	Skor awal	Skor kuis	Poin Kemajuan	Skor tim	Rata-rata Tim	Penghargaan Tim
Debet	Nandya Oktaviani	93	100	30	95	23,75	Tim Hebat
	Marisatin Akhidah	92	60	5			
	Maming Eryani N.	79	100	30			
	Marlina Yosi Pratiwi	79	100	30			
Kredit	Ayu Dwi Astuti	93	100	30	70	17,5	Tim Baik
	Titis Susilorini	92	85	10			
	Luluk Fadiyah	79	87	20			
	Safriyani Yuli Astuti	79	77	10			
Faktur	Anggi Oktaviana W.	93	100	30	110	27,5	Tim Super
	Tri Utami	92	100	30			
	Rizka K. D	80	87	20			
	Aida Mariza R.A.	78	95	30			
Nota	Weni Ratnaningsih	93	80	10	65	16,25	Tim Baik
	Siti Arum Nur Azizah	90	100	30			
	Riska Aprilia	80	60	5			
	Rizky Ayu Destiana	77	80	20			
Cash	Isti Nuraningsih	94	100	30	85	21,25	Tim Hebat
	Fara Rizki Amalia	88	100	30			
	Indri Lestari	80	80	20			
	Rifka Annisa	75	55	5			
Piutang	Tantri Dewi E	95	85	10	80	20	Tim Hebat
	Febriana Sri Hardita	83	100	30			
	Erinawati	81	80	10			
	Ambar Wahyu Sejati	74	100	30			
Hutang	Febriana Pipit Eka S	95	100	30	120	30	Tim Super
	Kharina Dwi Utami	82	93	30			
	Yulia Sinta Indriani	82	100	30			
	Pratiwi Yuni Lestari	73	95	30			
Kuitansi	Syela Ernawati	96	100	30	100	25	Tim Super
	Lista Triasmara H	82	93	30			
	Marisa Diah Untari	92	85	10			
	Novia Dwi Astuti	70	90	30			

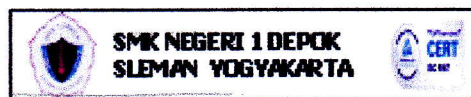
Keterangan:

Poin Kemajuan dalam Tipe STAD

>10 poin di bawah skor awal	: 5
10-1 poin di bawah skor awal	: 10
Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	: 20
>10 poin di atas skor awal	: 30
Jawaban sempurna	: 30

Tingkatan penghargaan dalam Tipe STAD

Kriteria (Rata-rata skor tim)	Penghargaan
15	Tim Baik
20	Tim Hebat
25	Tim Super



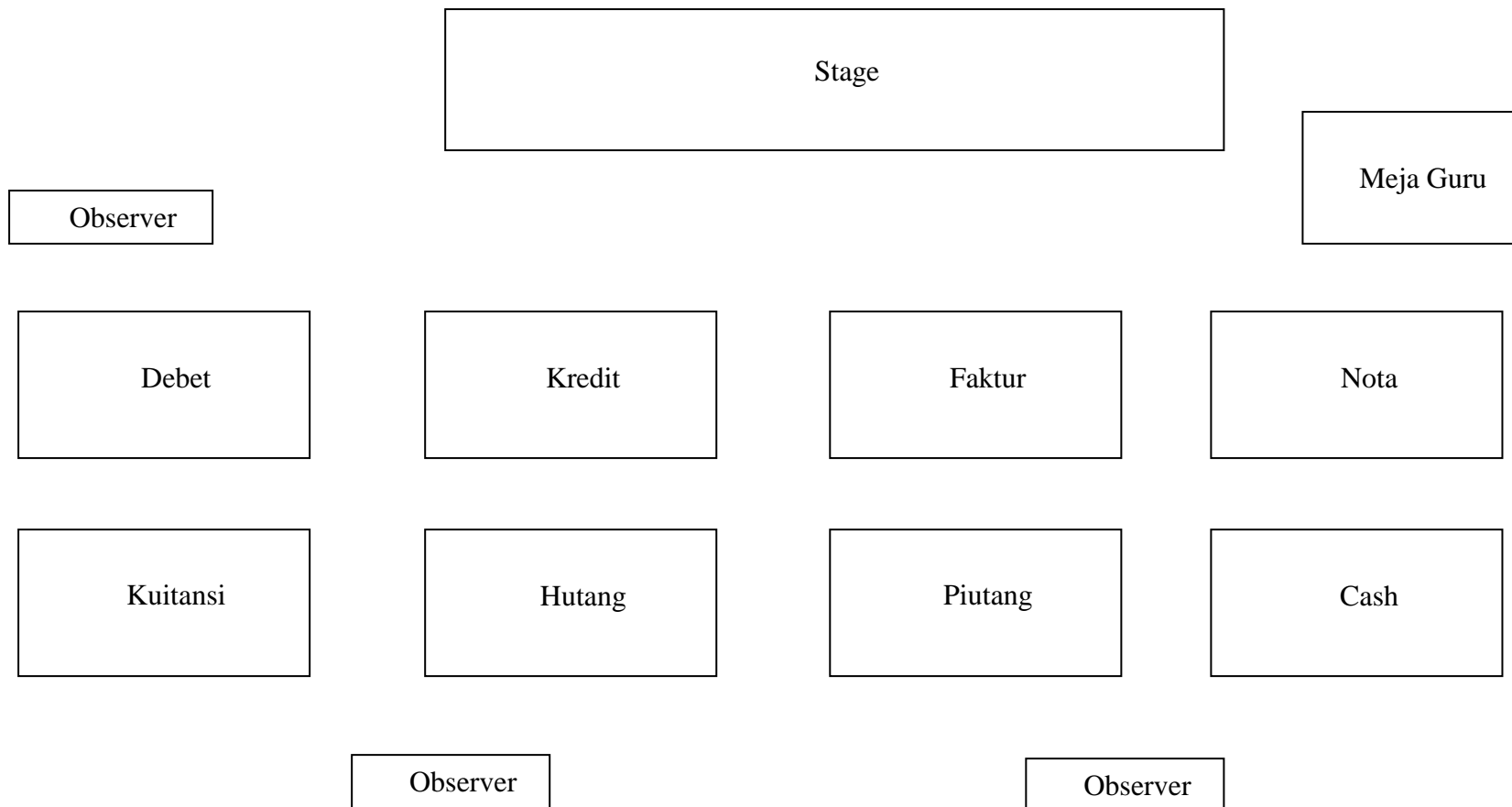
DAFTAR PRESENSI KEHADIRAN SISWA

KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI

KELAS : X Akuntansi 3

No	Nama	Siklus 1		Siklus 2
		10 Jan 2013	19 Jan 2013	15 Jan 2013
1	Aida Mariza Rakhmat Afiah			
2	Ambar Wahyu Sejati			
3	Anggi Oktaviana Widiastuti			
4	Ayu Dwi Astuti			
5	Erinawati			
6	Fara Rizki Amalia			
7	Febiana Sri Hardita N. H			
8	Febrina Pipit Eka Safitri			
9	Indri Lestari			
10	Isti Nuraningsih			
11	Kharina Dwi Utami			
12	Liata Triasmara H			
13	Luluk Fadiyah			
14	Maming Eryani Nurandini			
15	Marisa Diah Untari			
16	Marisatin Akhidah			
17	Marlina Yosi Pratiwi			
18	Nandya Oktaviani			
19	Novia Dwi Astuti			
20	Pratiwi Yuni L			
21	Rifka Annisa			
22	Riska Aprilia			
23	Rizka K. D			
24	Rizky Ayu Destiana			
25	Safriyani Yuli Astuti			
26	Siti Arum Nur Azizah			
27	Syela Ernawati			
28	Tantri Dewi Endriyanti			
29	Titis Susilorini			
30	Tri Utami			
31	Weni Ratnaningsih			
32	Yulia Sinta Indriani			

PETA KELOMPOK
KELAS X AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 DEPOK
SIKLUS 1 DAN 2



CATATAN LAPANGAN

Siklus 1

Pertemuan 1

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Januari 2013
 Jam ke : 1-3
 Materi : 1. Pencatatan transaksi pembelian kredit
 2. Pencatatan transaksi pengeluaran kas
 Jumlah Siswa : 32 siswa
 Catatan

Pelajaran dimulai pada pukul 07.15 WIB. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa kemudian memperkenalkan peneliti dan para observer. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan Media *Flannelgraph*. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini. Guru melakukan apersepsi mengenai transaksi pembelian kredit dan pengeluaran kas. Peneliti *menyiapkan* media *flannelgraph*. Guru berkolaborasi dengan peneliti dalam menyampaikan materi menggunakan media *flannelgraph*. Setelah penyampaian materi, siswa dibagi kedalam 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 siswa. Siswa diminta untuk memahami materi dalam kelompok.

Peneliti membagikan soal yang dikerjakan oleh setiap siswa untuk didiskusikan dalam kelompok selama kurang lebih 45 menit. Selanjutnya soal latihan didiskusikan bersama-sama dengan peneliti maupun guru. Kegiatan dilanjutkan dengan permainan amplop berhadiah. Peneliti menjelaskan mengenai permainan amplop berhadiah. Setiap kelompok diberi amplop sebanyak 4 buah untuk dikerjakan secara bergantian dengan anggota kelompoknya. Begitu ada kelompok yang berhasil menyelesaikan soal pada setiap amplop, kelompok tersebut harus menampilkan hasil pekerjaannya. Saat ada kelompok yang menampilkan hasil pekerjaannya, banyak kelompok lain yang tidak memperhatikan karena sibuk menyelesaikan soal yang diberikan. Dari pelaksanaan tindakan pertemuan 1 siklus 1 masih ditemukan beberapa kendala yaitu siswa masih mengerjakan soal secara mandiri dan belum berani untuk bertanya kepada siswa lain maupun guru karena siswa belum terbiasa. Pembelajaran diakhiri pada pukul 09.15 WIB.

CATATAN LAPANGAN

Siklus 1

Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Senin, 14 Januari 2013
Jam ke : 5-7
Materi : 1. Pencatatan transaksi pembelian kredit
2. Pencatatan transaksi pengeluaran kas
Jumlah Siswa : 32 siswa
Catatan

Pelajaran dimulai pada pukul 11.15 WIB. Guru mengawali pembelajaran dengan salam kemudian melakukan apersepsi mengenai materi pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan 2 ini yang dilaksanakan pada jam terakhir tidak membuat siswa merasa malas untuk belajar. Siswa justru terlihat lebih bersemangat dari pertemuan sebelumnya yang dilaksanakan pada jam pertama atau pagi hari.

Pada siklus 2, guru membahas soal latihan pada pertemuan 1 yang belum didiskusikan bersama-sama. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan permainan amplop berhadiah. Siswa sangat antusias untuk menjawab setiap soal dalam amplop karena soal yang diberikan adalah soal pilihan ganda dan siswa harus berebut dengan kelompok lain untuk menjawab. Saat permainan dimulai, hampir semua siswa ingin menjawab soal dan mereka berebut untuk menjadi pemenang. Kegiatan pembelajaran menjadi sedikit ramai namun guru dapat mengkondisikan siswa untuk tetap tenang. Ketika siswa gagal dalam menjawab, tidak membuat siswa menjadi putus asa, siswa lebih bersemangat lagi untuk dapat memecahkan soal dalam amplop berhadiah. Saat ada kelompok yang menampilkan hasil pekerjaannya, hanya 2 kelompok yang tidak memperhatikan karena sibuk menyelesaikan soal yang diberikan. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi sekitar 10 menit. Saat kuis dimulai, siswa harus mengerjakan secara mandiri. Namun, ada beberapa siswa yang berbisik-bisik saat kuis berlangsung. Setelah seluruh jawaban kuis dikumpulkan, guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan kegiatan diakhiri pada pukul 13.20 WIB.

CATATAN LAPANGAN

Siklus 2

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Januari 2013
 Jam ke : 1-3
 Materi : 1. Pencatatan transaksi penjualan kredit
 2. Pencatatan transaksi penerimaan kas
 3. Jurnal umum
 Jumlah Siswa : 32 siswa
 Catatan

Pembelajaran dimulai pada pukul 07.15 WIB. Guru mengawali pelajaran dengan doa kemudian salam. Guru melakukan apersepsi mengenai materi pada hari ini. Sebelum materi kedua disampaikan, peneliti mengumumkan hasil pada siklus 1 dan memberikan hadiah kepada pemenang. Peneliti menyiapkan media yang akan digunakan. Guru berkolaborasi bersama peneliti dalam penyampaian materi. Pada siklus 2 ini kelompok diskusi dibedakan berdasarkan hasil nilai siswa pada siklus 1. Pada siklus 2 ini, siswa terlihat lebih bersemangat dan ingin segera permainan karena siswa tertarik untuk mendapatkan hadiah. Saat permainan dimulai, hampir semua siswa ingin menjawab soal, baik pada permainan amplop berhadiah 1 maupun yang ke 2. Kegiatan pembelajaran menjadi ramai, namun guru dapat mengkondisikan siswa untuk tetap tenang. Setelah permainan selesai, siswa melakukan diskusi bersama kelompoknya sebelum kuis dimulai. Saat mengerjakan kuis, siswa tenang dan mereka lebih cepat menyelesaikan soal yang berikan guru dibandingkan pada saat siklus 1. Setelah semua lembar jawaban kuis dikumpulkan, guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Guru menjelaskan kepada siswa, pengumuman pemenang beserta hadiah pada pertemuan hari ini akan disampaikan pada hari berikutnya saat jam istirahat dan kegiatan diakhiri pukul 09.15 WIB.

Gambar 5. Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Media *Flannelgraph*



Media *Flannelgraph*



Penyampaian Materi



Diskusi Kelompok



Permainan Amplop Berhadiah



Permainan Amplop Berhadiah





Mengerjakan Kuis



Pemberian Hadiah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902
Website : <http://fe.uny.ac.id> Email: fe@uny.ac.id

Nomor : 2547/UN34.18/PL/2012
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan ijin penelitian

18 Desember 2012

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Depok
Jl. Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Eti Yuniarti
NIM : 09403244035
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievements Divisions (STAD)* dengan Media *Flannelgraph* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2012/2013

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 31 / 2013

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 004/UN34.18/PL/2013
Hal : Izin Penelitian dan Uji Coba Instrumen
Tanggal : 2 Januari 2013

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ETI YUNIARTI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09403244035
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Demangan GK I No 269 A Yogyakarta
No. Telp / HP : 085640684092
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DENGAN MEDIA
FLANNELGRAPH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 DEPOK
TAHUN AJARAN 2012/2013**
Lokasi : SMK N 1 Depok Sleman, Yogyakarta
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 04 Januari 2013 s/d 05 April 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

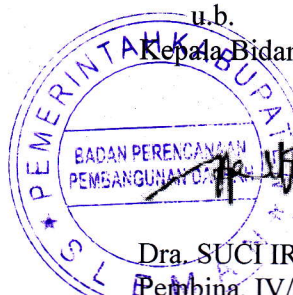
Pada Tanggal : 4 Januari 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M

Pembina IV/a

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Kepala Sekolah SMK N 1 Depok
7. Dekan Fak. Ekonomi UNY
8. Yang Bersangkutan